

**TESIS**

**PENGARUH MANAJEMEN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
(PKL) DAN MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS (BKK)  
TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK SMK DI  
KABUPATEN LOMBOK BARAT**



**Oleh:**

**RIF'ATIN HUBBAYA**

**NIM 210403014**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Untuk mendapat gelar Magister pendidikan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

**2022**

**PENGARUH MANAJEMEN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
(PKL) DAN MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS (BKK)  
TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK SMK DI  
KABUPATEN LOMBOK BARAT**



**Pembimbing:  
PROF. DR. H. ADI FADLI, M.Ag.  
DR. DWI WAHYUDIATI, M.Pd.**

**Oleh:  
RIF'ATIN HUBBAYA  
NIM 210403014**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk  
mendapat gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis oleh: RIF'ATIN HUBBAYA, NIM: 210403014 dengan judul, PENGARUH MANAJEMEN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) DAN MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK SMK DI KABUPATEN LOMBOK BARAT telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

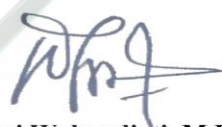
Disetujui pada tanggal : Desember 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag.  
NIP 197712262005011004



Dr. Dwi Wahyudiati, M.Pd.  
NIP 198410302009122003

Perpustakaan UIN Mataram

## PENGESAHAN PENGUJI

Tesis oleh: RIF'ATIN HUBBAYA, NIM: 210403014 dengan judul, PENGARUH MANAJEMEN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) DAN MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK SMK DI KABUPATEN LOMBOK BARAT telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pascasarjana UIN Mataram pada tanggal 06 Januari 2023.

### DEWAN PENGUJI

**Dr. Muammar, M.Pd.**  
(Ketua/Penguji)

  
Tanggal : 18 Januari 2023


**Dr. Ahmad Sulhan, M.Pd.**  
(Sekretaris/Penguji)

  
Tanggal : 19 Januari 2023



**Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag.**  
(Pembimbing I/Penguji)

  
Tanggal : 19 Januari 2023

**Dr. Dwi Wahyudiati, M.Pd.**  
(Pembimbing II/Penguji)

  
Tanggal 20 Januari 2023

Mengetahui,

  
Direktur Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Mataram  
  
**Prof. Dr. H. Fahrurrozi, MA.**  
NIP. 197512312005011010



**UPT. TIPD UIN MATARAM**  
**Plagiarism Checker Certificate**



No : TIPD/01/PLGX/0729/2022  
Sertifikat ini Diberikan Kepada :  
**Rif'atin Hubbaya (210403014)**

Dengan Judul Tesis :

Pengaruh Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK di Kabupaten Lombok Barat.

Tesis Tersebut telah Melakukan Uji Cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found: 2%**

Submission Date : 26-Dec-2022

Submission ID : 1986659372

KEMENTERIAN AGAMA  
UPT. TIPD UIN Matararam



Prof. Syikhan, M.Pd

NIP : 196812311990031014

**PENGARUH MANAJEMEN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
(PKL) DAN MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS (BKK)  
TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK SMK DI  
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

**Oleh:**

**RIF'ATIN HUBBAYA**

**NIM 210403014**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) terhadap kesiapan kerja siswa SMK di Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di Kabupaten Lombok Barat yang telah melaksanakan PKL. Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional survey* dimana data variabel yang akan dianalisis dikumpulkan pada satu waktu tertentu diseluruh populasi sampel. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar angket/ kuisioner. Kuisioner menggunakan skala likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan positif maupun negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Praktik Kerja Lapangan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan koefisien  $\beta$  26%. Adapun variabel manajemen Bursa Kerja Khusus memberi pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan koefisien  $\beta$  52,8 % . Secara simultan manajemen Praktik Kerja Lapangan dan manajemen Bursa Kerja Khusus berpengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik di Kabupaten Lombok Barat dengan kontribusi sebesar 70,6 %.

**Kata Kunci: Manajemen Praktik Kerja Lapangan, Manajemen Bursa Kerja Khusus, Kesiapan Kerja.**

**THE INFLUENCE OF FIELD WORK PRACTICE MANAGEMENT (PKL)  
AND SPECIAL JOB FAIR MANAGEMENT (BKK) ON WORK  
READINESS OF VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENTS IN WEST  
LOMBOK REGENCY**

By:

**NAME: RIF'ATIN HUBBAYA**

**Student ID Number: 210403014**

**ABSTRACT**

The objectives of this research were to know the influence of Field Work Practice (PKL) management and Special job fair (BKK) management on the work readiness of Vocational High School students in West Lombok Regency. This research was type of survey research with quantitative approach. The populations in this research were Vocational High School students of Competence of the Electrical Installation Engineering Skills (TITL) in West Lombok Regency who carried out Field Work Practice (PKL). The research design used cross-sectional survey where the variables data were analyzed and were collected at one particular time throughout the sample populations. This research used questionnaire sheet instrument. The questionnaire used Likert scale which consists of positive and negative statements. The results of the research showed that Field Work Practice management had significant influence on job readiness with  $\beta$  coefficient of 26%. The management variable of Special Job fair provided significant influence on work readiness with  $\beta$  coefficient of 52.8%. Simultaneously the Field Work Practice management and the Special Job Fair management had influence on the work readiness of Vocational High School students in West Lombok Regency with the contribution of 70.6%.

**Keywords:** *Field Work Practice Management, Special Job Fair Management, Job Readiness.*



تأثير إدارة ممارسة العمل الميداني (PKL) وإدارة معرض الوظائف الخاصة  
(BKK) على استعداد العمل لطلاب مدرسة الثانوية المهنية (SMK) في منطقة  
لومبوك الغربية

رفعة حيايا

رقم التسجيل: ٢١٠٤٠٣٠١٤

مستخلص البحث

الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير إدارة ممارسة العمل الميداني (PKL) وإدارة معرض الوظائف الخاصة (BKK) على استعداد العمل لطلاب مدرسة الثانوية المهنية. هذا البحث هو نوع البحث الاستطلاعي مع نهج كمي. السكان في هذا البحث هم طلاب مدرسة الثانوية المهنية كفاءة هندسة تركيب الطاقة الكهربائية (TITL) في منطقة لومبوك الغربية الذين نفذوا PKL.

يستخدم تصميم هذا البحث مسجلاً مقطوعياً حيث يتم جمع البيانات المتغيرة المراد تحليلها في وقت معين في جميع أنحاء مجتمع العينة. في هذا البحث باستخدام أداة ورقة الاستبيان. يستخدم الاستبيان مقياس ليكرت يتكون من عبارات إيجابية وسلبية. أظهرت النتائج أن إدارة ممارسة العمل الميداني لها تأثير معنوي على استعداد العمل بمعامل  $\beta$  ٢٦٪. المتغيرات الإدارية لمعرض الوظائف الخاصة لها تأثير كبير على استعداد العمل بمعامل  $\beta$  ٥٢,٨٪. جزئياً. تؤثر إدارة ممارسة العمل الميداني وإدارة معرض الوظائف الخاصة على استعداد طلاب مدرسة الثانوية المهنية للعمل في منطقة لومبوك الغربية بمساهمة ٧٠,٦٪.

الكلمات المفتاحية: إدارة ممارسة العمل الميداني، إدارة معرض الوظائف

الخاصة، استعداد العمل.







**Perpustakaan UIN Mataram**

## MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

*Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.*



**Perpustakaan UIN Mataram**

## PERSEMBAHAN

Tulisan ini kupersembahkan untuk wanita terhebat dalam hidupku yang selalu menginspirasi, Mama tercinta almarhumah Dra. Hj. Nursyah Basri. Semoga Rahmat Allah selalu mengiringimu.

Untuk Bapakku tercinta, tempat curhat dan teman berdiskusi yang nasehatnya selalu kubutuhkan, Drs. H. Ahmad Fathoni. Terima kasih atas kasih sayang dan tidak pernah jemu mendoakanku.

Untuk anak-anakku tersayang, penyemangat hidupku : Aulia Sulhia, Muhammad Fauzi Marjuwwan dan Ataya Zafri. Kejarlah kebahagiaan akhiratmu, niscaya kebahagiaan dunia mengikutimu. Semoga kalian menjadi generasi Muslim yang cerdas, kuat dan berguna bagi kejayaan Islam. Amin.



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu mereka antara lain:

1. Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag. sebagai pembimbing I dan Dr. Dwi Wahyudiati, M.Pd. sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan proposal tesis ini lebih matang dan selesai;
2. Dr. Muhammad Thohri, S.S, M.Pd. sebagai Ketua Prodi MPI Program Magister Pascasarjana UIN Mataram;
3. Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A. selaku Direktur Pascasarjana UIN Mataram;
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Terima kasih kepada seluruh dosen-dosen pengajar Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu untuk diamalkan dan menjadi bekal kelak di masa depan.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang lipat-ganda dari Allah swt.dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, Desember 2022  
Penulis,

**Rif'atin Hubbaya**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### Konsonan

Konsonan				Transliterasi
Akhir	Tengah	Awal	Tunggal	
ل		ا		Tidak dilambangkan
ب	ب	ب	ب	b
ت	ت	ت	ت	t
ث	ث	ث	ث	th
ج	ج	ج	ج	j
ح	ح	ح	ح	h
خ	خ	خ	خ	kh
د		د		d
ذ		ذ		dh
ر		ر		r
ز		ز		z
س	س	س	س	s
ش	ش	ش	ش	sh
ص	ص	ص	ص	ṣ
ض	ض	ض	ض	ḍ
ط	ط	ط	ط	ṭ
ظ	ظ	ظ	ظ	ẓ
ع	ع	ع	ع	‘
غ	غ	غ	غ	gh
ف	ف	ف	ف	f
ق	ق	ق	ق	q
ك	ك	ك	ك	k
ل	ل	ل	ل	l
م	م	م	م	m
ن	ن	ن	ن	n
هـ، ء	هـ	هـ	هـ، ء	h
و		و		w
ي	ي	ي	ي	y

## Vokal dan Diftong

اَ = a    اَ = ā    اِيَّ = ī  
اُ = u    اِيَّ = á    اُوَّ = aw  
اِ = i    اُوَّ = ū    اِيَّ = ay



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

KOVER LUAR .....	i
LEMBAR LOGO .....	iii
KOVER DALAM .....	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	vii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	ix
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	xi
<i>PLAGIARISM CHECKER CERTIFICATE</i> .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
MOTTO .....	xvii
PERSEMBAHAN .....	xviii
KATA PENGANTAR .....	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xx
DAFTAR ISI .....	xxii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Definisi Operasional .....	9
<b>BAB II PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b> .....	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	13
B. Kajian Teori .....	20
C. Kerangka Berfikir .....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	31

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel .....	33
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
D. Variabel Penelitian .....	35
E. Desain Penelitian .....	35
F. Instrumen Penelitian .....	35
G. Teknik Pengumpulan Data .....	39
H. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	45
B. Hasil Penelitian .....	46
C. Pembahasan .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Implikasi Teoritik .....	76
C. Saran .....	77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Penelitian Terdahulu Yang Relevan, 16.
<b>Tabel 3.1</b>	Populasi Siswa SMK kelas XII KK TITL di Lombok Barat, 34.
<b>Tabel 3.2</b>	Pedoman Skor Jawaban, 36.
<b>Tabel 3.3</b>	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Manajemen PKL, 36.
<b>Tabel 3.4</b>	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Manajemen BKK, 37.
<b>Tabel 3.5</b>	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Kesiapan Kerja, 38.
<b>Tabel 4.1</b>	Hasil uji Validitas Manajemen PKL, 47.
<b>Tabel 4.2</b>	Hasil Uji Validitas Manajemen BKK, 48,
<b>Tabel 4.3</b>	Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja,49.
<b>Tabel 4.4</b>	<i>Case Processing Summary</i> instrument manajemen PKL, 50.
<b>Tabel 4.5</b>	<i>Reability Statistic</i> Instrumen Manajemen PKL, 50.
<b>Tabel 4.6</b>	<i>Case Processing Summary</i> instrument manajemen BKK, 50.
<b>Tabel 4.7</b>	<i>Reability Statistic</i> Instrumen Manajemen BKK, 51.
<b>Tabel 4.8</b>	<i>Case Processing Summary</i> Instrumen Kesiapan Kerja, 51.
<b>Tabel 4.9</b>	<i>Reability statistic</i> Instrumen Kesiapan Kerja, 51.
<b>Tabel 4.10</b>	Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogrov Smirnov, 52.
<b>Tabel 4.11</b>	Uji Homogenitas Varian, 53.
<b>Tabel 4.12</b>	Hasil Pengujian Linieritas Variabel X1 terhadapY, 54.
<b>Tabel 4.13</b>	Hasil Pengujian Linieritas Variabel X2 terhadapY, 55.
<b>Tabel 4.14</b>	Output Uji t Parsial, 56.
<b>Tabel 4.15</b>	Output Uji F Simultan, 57.
<b>Tabel 4.16</b>	Output Kontribusi Pengaruh Simultan, 58.
<b>Tabel 4.17</b>	Output SPSS Analisis Korelasi, 59.
<b>Tabel 4.18</b>	Rangkuman Hasil Analisis, 59.

## DAFTAR GAMBAR

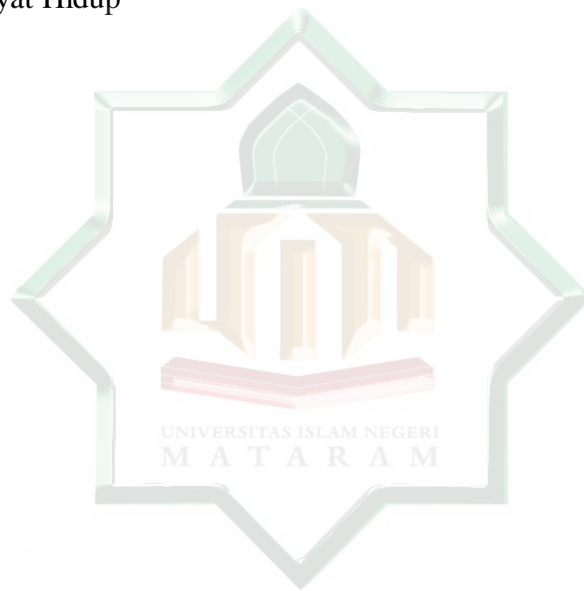
**Gambar 1** Skema kerangka berpikir, 30.



**Perpustakaan UIN Mataram**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Validasi Angket  
Kuisisioner Penelitian  
Data Hasil Angket  
Hasil Olah Data SPSS  
Surat Ijin Penelitian  
Lembar Konsultasi Bimbingan  
Daftar Riwayat Hidup



Perpustakaan UIN Mataram

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ketatnya persaingan tenaga kerja merupakan hal yang tidak dapat dihindari pada era globalisasi saat ini. Dunia kerja dapat leluasa memilih tenaga kerja yang unggul tidak hanya pada satu wilayah domestik saja tetapi bisa berada di luar dari wilayah tersebut. Oleh sebab itu dibutuhkan sumber daya manusia yang dapat membangun kerjasama (*network*) yang tangguh, mengembangkan kerjasama (*teamwork*) yang kuat dan mencintai kualitas yang tinggi dalam pekerjaan serta ditunjang kecenderungan untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan kualitasnya.<sup>1</sup>

Salah satu upaya membentuk manusia yang unggul tersebut adalah melalui pendidikan. Sesuai yang tercantum pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri peserta didik agar menjadi manusia yang berkarakter, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, sehat, berilmu, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Selanjutnya pada pasal 15 dijelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu. Perintah untuk bekerja sesuai dengan firman Allah swt dalam al-Qur'an surah Al Jumu'ah ayat 10 menunjukkan

فَإِذَا فُضِّيتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

---

<sup>1</sup> Muhammad Satar, "Pengembangan SDM Indonesia Unggul Menghadapi Masyarakat Kompetitif Era Globalisasi", *Mimbar* 18, no.4 (Desember 2002): 442, diakses 17 Desember 2021, <https://media.neliti.com/media/publications/155146-ID-pengembangan-sdm-indonesia-unggul-mengha.pdf>

Artinya, “Apabila shalat telah ditunaikan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”(QS Al-Jumu'ah [62]:10).<sup>2</sup>

Kementrian Agama Republik Indonesia menafsirkan ayat tersebut sebagai perintah agar bertebaran di bumi, kembali bekerja / berbisnis mencari rezeki yang halal , berkah dan berlimpah karunia dari Allah apabila sholat wajib telah dilaksanakan di awal waktu dengan berjamaaah di masjid. Selain itu dianjurkan untuk banyak-banyak mengingat Allah di saat sholat maupun bekerja agar manusia beruntung, menjadi pribadi yang seimbang fisik dan mental.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh, unggul dan berkualitas fisik maupun mentalnya. Terlebih lagi SMK merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan yang mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan dari berbagai variasi bidang-bidang pekerjaan lainnya sesuai dengan kebutuhan industri, dunia usaha dan dunia kerja (IDUKA) serta perkembangan zaman.

Kesiapan kerja merupakan kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman seseorang sehingga mempunyai kemampuan dan kemauan untuk melaksanakan dan menyelesaikan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan.<sup>3</sup> Kesiapan seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain kesehatan, intelegensi, minat, bakat dan motivasi. Adapun faktor eksternal seperti keluarga, masyarakat, lingkungan sekolah dan sekitarnya.<sup>4</sup> Peserta didik yang telah memiliki kesiapan kerja ditunjukkan oleh beberapa indikator yaitu terdapat kematangan tingkat pengetahuan, keterampilan serta sikap dan nilai.<sup>5</sup> Disamping

---

<sup>2</sup> \_\_\_\_\_. Al-Qur'anulkarim (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007), 554.

<sup>3</sup> Fitriyanto Agus. *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. (Jakarta: Dineka Cipta, 2006), 11-12.

<sup>4</sup> Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 52.

<sup>5</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, 55.

menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah, peserta didik dapat memperoleh tambahan pengetahuan, keterampilan serta sikap dan nilai yang ada di dunia kerja melalui kegiatan praktik untuk memperoleh pengalaman bekerja di industri.<sup>6</sup>

Pengalaman bekerja untuk siswa SMK diprogramkan dalam kegiatan *on job training* di industri, dunia usaha dan dunia kerja (IDUKA) melalui Praktik Kerja Lapangan yang kemudian disingkat PKL. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2020, PKL merupakan pembelajaran bagi peserta didik SMK/MAK, SMALB, dan LKP yang dilaksanakan melalui praktik kerja di IDUKA dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi, karakter, dan budaya kerja, serta kemandirian peserta didik agar siap bekerja.<sup>7</sup>

PKL di IDUKA ini menjadi pembeda utama SMK dari sekolah yang sederajat lainnya. PKL merupakan metode pembelajaran yang ditujukan terutama untuk mempersiapkan dan membina calon lulusan baik secara struktural maupun secara fungsional yang memiliki budaya kerja. Peserta didik akan belajar melalui pengalaman sehingga kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan dibutuhkan dunia kerja dapat dikuasai.

Berdasarkan pedoman penyelenggaraan PKL yang dikeluarkan oleh Direktorat SMK Kemenristekdikti, terdapat manajemen penyelenggaraan PKL yang menjadi acuan, mencakup beberapa tahap kegiatan yang tersusun secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, monitoring, dan evaluasi.<sup>8</sup> Dengan pelaksanaan program PKL yang sistematis diharapkan tercapai tujuan PKL yaitu: (1) menumbuh kembangkan karakter dan budaya kerja yang profesional pada peserta didik; (2) meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai kurikulum dan

---

<sup>6</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, 55.

<sup>7</sup> Halim Muliha, "The Effect Of Work Motivation And Industrial Work Practices On The readiness Of Work Students In Class XII Accounting Department Of SMKN 1 Kendari," *International Journal of Education and Research* 7, no.12(December 2019): 28, accessed April 20, 2022. <https://www.ijern.com/journal/2019/December-2019/03.pdf>

<sup>8</sup> Permendikbud Nomer 50 tahun 2020 pasal 2.

kebutuhan dunia kerja, dan (3) menyiapkan kemandirian peserta didik untuk bekerja dan/atau berwirausaha.<sup>9</sup>

Manajemen pengelolaan yang baik pada PKL berdampak meningkatkan keterserapan lulusan ke IDUKA.<sup>10</sup> Meningkatnya keterserapan lulusan menunjukkan adanya pengaruh PKL terhadap kesiapan kerja peserta didik.<sup>11</sup> Berdasarkan penelitian Nindya Purnama (2019) menunjukkan PKL berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Pelebon Semarang.<sup>12</sup> Hal ini diperkuat dengan penelitian Muliha Halim (2019) di kelas XII jurusan Akuntansi SMKN 1 Kendari dengan hasil pengaruh positif dan signifikan PKL terhadap kesiapan kerja.<sup>13</sup>

Selain program konkrit seperti PKL, pihak manajemen sekolah kejuruan juga berupaya mempersiapkan secara profesional suatu wadah untuk mendukung keberhasilan lulusan SMK dalam memasuki dunia kerja. Berdasarkan keputusan bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.Kep-215/MEN/1993 dan No. 076/U/1993 tentang pembentukan Bursa Kerja dan pemanduan penyelenggara Bursa Kerja di satuan pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi, SMK dapat membentuk Bursa Kerja Khusus (BKK) sebagai unit pelaksana yang memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja. BKK bermitra dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebagai pelaksana pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja. Tujuan BKK sebagai lembaga khusus di SMK antara lain sebagai wadah dalam mempertemukan lulusan dengan pencari kerja, wadah

---

<sup>9</sup> Rahmatullah Noris, dkk, Pedoman Praktik Kerja Lapangan peserta didik SMK/MAK di dalam Negeri, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), 7.

<sup>10</sup> \_\_\_\_\_, Pedoman Praktik Kerja, 4.

<sup>11</sup> Ridho Ikhtiarini, "Manajemen Praktik Kerja Industri untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK pada Dunia Usaha dan Dunia Industri", *Jurnal Media Manajemen Pendidikan* 2, no.2 (Oktober 2019):168, diakses 16 Maret 2022, <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.3719>

<sup>12</sup> Nurul Alifa, "Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Keluarga* 6, no.1 (Februari 2020):14, diakses 6 Juni 2022, <https://doi.org/10.30738/keluarga.v6i1.5902>

<sup>13</sup> Nindya Purnama, "Pengaruh Prakerin (Praktik Kerja Industri), Bimbingan Karir dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja," *EEAJ* 8, no. 1 (Februari 2019):364, diakses 8 Juni 2022, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i1.29781>

pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pencari kerja, memberikan layanan kepada peserta didik dan lulusan serta sebagai wadah untuk menanamkan jiwa wirausaha dengan memberikan bimbingan karir sebelum ataupun pasca kelulusan peserta didik.<sup>14</sup>

BKK sebagai lembaga pelaksana pemasaran lulusan juga berperan memotivasi lulusan sehingga mereka yakin dengan kemampuannya dan siap berkarier di dunia kerja dengan bekal keterampilan yang di peroleh selama menempuh pendidikan di SMK.<sup>15</sup> Peran BKK dalam memotivasi peserta didik dan lulusan menunjukkan bahwa BKK dapat mempengaruhi kesiapan kerja. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan Iwan Ruslianto (2019) menunjukkan bahwa BKK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMKN 1 Kebumen tahun pelajaran 2017/2019.<sup>16</sup> Demikian pula penelitian Dwi Listiana (2019) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penyaluran lulusan di dunia kerja melalui BKK di SMKN 2 Pengasih yang dikelola secara profesional sesuai pokok-pokok manajemen.<sup>17</sup>

Program seperti PKL dan Bursa Kerja yang dikelola SMK sebagai lembaga pendidikan vokasi dengan tujuan membangun dan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja tampaknya belum selaras dengan data tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang ada. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis pada Februari 2022 menunjukkan bahwa TPT dari kelompok lulusan SMK masih cukup tinggi, yaitu 1.876.661 jiwa meskipun telah terjadi penurunan sebesar 11,12% dibandingkan data sebelumnya

---

<sup>14</sup> Muliha Halim, "The Effect of Work Motivation and Industrial Work Practices on The Readiness of Work Students In Class XII Accounting Departement of SMK Negeri 1 Kendari," *International Journal of Education and Research* 7, no. 12 (December 2019):25, diakses 20 April 2022, <https://www.ijern.com/journal/2019/December-2019/03.pdf>

<sup>15</sup> "Bursa Kerja khusus," Direktorat Pembina SMK, last modified 2020, diakses 17 Januari 2022, <https://bkk.ditpsmk.net/about#>

<sup>16</sup> Iwan Rusliyanto, "Pengaruh praktik kerja industri, bursa kerja khusus, kompetensi produktif akuntansi, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa." *EEAJ* 8, no.1 (Februari 2019):41, diakses 17 Januari 2022, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i1.29759>

<sup>17</sup> Dwi Listiana, "Manajemen BKK dalam Upaya Peningkatan Penyaluran Lulusan SMK ke Dunia Kerja", *Jurnal Media Manajemen Pendidikan* 2, no.2 (Oktober 2019): 325, diakses 23 Maret 2022, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp/article/download/3734/2685>



pada bulan Agustus 2021 yaitu sebesar 2.111.338 jiwa.<sup>18</sup> SMK menempati posisi TPT ke dua tertinggi apabila berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, yaitu dengan presentase 22,33%. Pengangguran terbuka yang lebih sedikit justru ada pada tingkat pendidikan SLTP 1.460.221(17,38%), SD 1.230.914(14,65%), Universitas 884.769(10,53%) dan Diploma 235.359 (2,80%). Sementara berdasarkan data BPS Provinsi Nusa Tenggara barat, TPT di Kabupaten Lombok Barat sebesar 4,58%.<sup>19</sup> TPT di Kabupaten Lombok Barat menempati posisi ketiga tertinggi setelah Kabupaten Sumbawa Barat dan Kota Bima.

Adapun berdasarkan observasi awal pada SMK di Kabupaten Lombok Barat, diperoleh gambaran bahwa manajemen pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan sudah dikelola dengan cukup baik sesuai dengan pedoman pelaksanaan PKL dari Direktorat Jendral Vokasi, namun masih terdapat permasalahan klasik yang kerap terjadi, yaitu peserta didik yang mengikuti PKL melakukan pelanggaran peraturan yang berlaku di IDUKA serta ketidakseriusan peserta didik dalam mengikuti kegiatan PKL yang ditandai dengan rendahnya tingkat kehadiran saat PKL di IDUKA. Padahal kesungguhan dalam menjalankan program praktik kerja lapangan akan meningkatkan kesiapan kerja siswa pada bidang yang digeluti.<sup>20</sup>

Berdasarkan wawancara awal dengan beberapa peserta didik, masih terdapat peserta didik yang mengeluhkan minimnya pekerjaan nyata yang diperoleh selama PKL. IDUKA belum mempercayakan pekerjaannya pada peserta didik yang mengikuti PKL. Peserta didik hanya diminta melaksanakan pekerjaan umum diluar kompetensi keahlian seperti memfotokopi, melipat surat,

---

<sup>18</sup> “indicator” bps, diakses 28 Mei 2022

<https://www.bps.go.id/indicator/6/674/1/-pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>

<sup>19</sup> “indicator” diakses 24 September 2022

<https://ntb.bps.go.id/indicator/6/415/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-provinsi-ntb-menurut-kabupaten-kota.html>

<sup>20</sup> Fatkan Amirul Huda, “Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Keahlian TKJ se Kota Sintang,” *Prosiding Seminar Nasional*, V.2 (2018): 43, diakses 18 November 2021,

<https://semmas.unikama.ac.id/fip/unduh/2018/4037833991.pdf>

menyapu, membuat kopi, atau membelikan keperluan pribadi pembimbing yang tidak mencerminkan konsep Praktek Kerja yang tengah mereka jalani. Hal ini menunjukkan belum optimalnya peran Sekolah melalui BKK dalam memasarkan dan melakukan pembimbingan karir peserta didik sesuai tuntutan IDUKA.

Berdasarkan uraian masalah dan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang **Pengaruh Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK di Kabupaten Lombok Barat.**

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah manajemen Praktik Kerja Lapangan berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja peserta didik SMK di Lombok Barat?
2. Apakah manajemen Bursa Kerja Khusus berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja peserta didik SMK di Lombok Barat?
3. Apakah manajemen Praktik Kerja Lapangan dan manajemen Bursa Kerja Khusus berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kesiapan kerja peserta didik SMK di Lombok Barat?

### **2. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Manajemen Praktik Kerja Lapangan dibatasi pada fungsi-fungsi manajemen Praktik Kerja Lapangan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan PKL.
2. Manajemen Bursa Kerja Khusus dibatasi pada fungsi-fungsi manajemen Bursa Kerja Khusus yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

3. Manajemen Praktik Kerja Lapangan, Manajemen Bursa Kerja Khusus dan Kesiapan Kerja berdasarkan persepsi siswa SMK.
4. Siswa SMK adalah peserta didik SMK Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) kelas XII di Kabupaten Lombok Barat yang telah melaksanakan PKL.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh parsial manajemen Praktik Kerja Lapangan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Kabupaten Lombok Barat.
- b. Untuk mengetahui pengaruh parsial manajemen Bursa Kerja Khusus terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Kabupaten Lombok Barat.
- c. Untuk mengetahui pengaruh simultan manajemen Praktik Kerja Lapangan dan manajemen Bursa Kerja Khusus terhadap kesiapan kerja siswa SMK di Kabupaten Lombok Barat.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis.  
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa kesiapan kerja dapat dibina dan dibentuk dengan manajemen yang profesional.
- b. Manfaat Praktis.  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pada sekolah dalam manajemen Praktik Kerja Lapangan dan manajemen Bursa Kerja Khusus sehingga siswanya saat lulus memiliki kesiapan bekerja.
- c. Bagi Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA).

Sebagai wacana untuk melakukan kerjasama dengan sekolah atau institusi pendidikan lainnya.

#### **D. DEFINISI OPERASIONAL**

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel, yaitu Manajemen PKL, manajemen BKK dan Kesiapan Kerja dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Manajemen Praktik Kerja Lapangan**

Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) terdiri dari kata manajemen dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau disebut juga Praktik Kerja Industri (PRAKERIN). PKL merupakan metode pembelajaran yang diterapkan melalui pengalaman untuk memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terjadi di dunia kerja yang relevan dengan kompetensi yang dipilih oleh peserta didik.<sup>21</sup>

Dengan demikian Manajemen PKL merupakan pengelolaan pembelajaran bagi peserta didik yang mencakup proses-proses manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilaksanakan melalui praktik kerja di IDUKA (industri, dunia usaha/dunia kerja) untuk meningkatkan mutu dan kompetensi peserta didik. Adapun indikator dari variabel manajemen PKL dapat terlihat dari terlaksananya fungsi-fungsi manajemen yang tersusun secara sistematis yaitu: (a) Perencanaan, meliputi pemilihan atau penetapan tujuan PKL, penentuan program, anggaran dan SOP PKL; (b) Pengorganisasian, yaitu fungsi manajemen dalam menata sumberdaya yang ada serta membagi tugas-tugas yang harus dikerjakan.<sup>22</sup> Oleh sebab itu yang termasuk dalam tahap

---

<sup>21</sup> Pedoman Praktik Kerja Lapangan peserta didik SMK/MAK di dalam Negeri, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), 2.

<sup>22</sup> Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta:Deepublish, 2020), 10.  
[https://books.google.co.id/books?id=mzX4DwAAQBAJ&pg=PA7&source=gb\\_s\\_toc\\_r&cad=3#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=mzX4DwAAQBAJ&pg=PA7&source=gb_s_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=false)

pengorganisasian ini adalah koordinasi pokja PKL, penugasan dan pendelegasian tanggungjawab panitia dan pembimbing PKL; (c) Pelaksanaan, termasuk dalam fungsi pelaksanaan adalah kegiatan-kegiatan pencarian/pengajuan PKL, penyerahan siswa PKL, kegiatan pelaksanaan hingga penarikan siswa PKL; (d) Pengawasan, yaitu fungsi untuk menjamin bahwa kegiatan telah terlaksana sesuai rencana, sehingga yang termasuk dalam fungsi pengawasan ini adalah kegiatan monitoring selama pelaksanaan kegiatan PKL, tahap pelaporan PKL yaitu dikumpulkannya data-data pelaksanaan kegiatan PKL serta penilaian dan evaluasi.

## **2. Manajemen Bursa Kerja Khusus.**

Bursa kerja adalah layanan yang berfungsi mempertemukan antara pencari kerja dan pengguna tenaga kerja.<sup>23</sup> Pembentukan bursa kerja tidak hanya diselenggarakan oleh pemerintah namun mengikutsertakan lembaga pendidikan dalam pelayanan antar kerja seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik negeri maupun swasta. Bursa Kerja yang dibentuk di SMK dikenal sebagai Bursa Kerja Khusus (BKK). BKK sebagai unit pelaksana bertugas melakukan koordinasi, kerja sama, dan konsultasi dengan industri/dunia kerja; menyusun proyeksi kebutuhan tenaga kerja lulusan; memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja; pelaksana pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja; menyelenggarakan layanan konsultasi bagi peserta didik yang masih belajar dan/atau lulusan serta melakukan bimbingan karir peserta didik sesuai tuntutan dunia kerja.

Pemberdayaan BKK merupakan salah satu fungsi dalam manajemen sekolah yaitu sebagai bagian pembinaan terhadap proses pelaksanaan kegiatan bursa kerja khusus yang telah direncanakan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan SMK. Manajemen BKK berarti menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam Bursa Kerja Khusus. Indikator manajemen BKK dikategorikan pada tahap: (a) perencanaan, yaitu penetapan

---

<sup>23</sup> “Bursa Kerja,” Kemnaker. Diakses 24 Agustus 2022, <https://jobfair.kemnaker.go.id/web>

tujuan dan atau program BKK, termasuk perencanaan anggaran serta standar operasional kegiatan; (b) pengorganisasian, yaitu menata sumberdaya yang ada seperti personil pelaksana program BKK, konsultasi dan koordinasi (*link and match*) dengan IDUKA penyedia lowongan pekerjaan, hingga mendata siswa dan lulusan pencari kerja; (c) pelaksanaan merupakan kegiatan dalam merealisasikan program yang telah disusun seperti memberikan pelayanan dan informasi (lowongan kerja, rekrutmen tenaga kerja dan *job fair*), menyelenggarakan layanan konsultasi bagi peserta didik yang masih belajar dan/atau lulusan serta melakukan bimbingan karir peserta didik sesuai tuntutan dunia kerja; (d) Pengawasan atau Evaluasi, yaitu tahap tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan pelayanan kegiatan BKK berikutnya.

### 3. Kesiapan Kerja.

Kesiapan kerja terdiri dari kata kesiapan dan kerja. Menurut Slameto, kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap menghadapi suatu situasi atau kondisi dengan cara tertentu dalam merespon atau menjawab situasi tersebut.<sup>24</sup> Sedangkan menurut Dalyono, kesiapan adalah cukupnya kemampuan yang dimiliki seseorang, baik kemampuan fisik (tenaga dan kesehatan) maupun kemampuan mental (minat dan motivasi).<sup>25</sup>

Adapun definisi kerja dalam KBBI adalah kegiatan melakukan sesuatu. Didefinisikan pula sebagai yang dilakukan untuk mencari nafkah/mata pencarian.<sup>26</sup> Dari beberapa definisi tersebut, maka kesiapan kerja adalah suatu kondisi yang membuat siap, serta memiliki kemauan, keinginan dan kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan.

Peserta didik yang telah memiliki kesiapan kerja akan tampak pada kematangan tingkat pengetahuan, keterampilan serta

---

<sup>24</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 113.

<sup>25</sup> Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, 52.

<sup>26</sup> “kerja” kbbi. Last modified 2022. Accessed August 21, 2022. <https://kbbi.web.id/kerja>.

sikap dan mental.<sup>27</sup> Adapun indikator kesiapan kerja dalam penelitian ini adalah (a) pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang pekerjaan maupun tentang dirinya sendiri; (b) keterampilan, yaitu kecakapan dalam melakukan sesuatu; (c) sikap dan mental, yaitu perwujudan sikap batin individu yang mendorong tingkah lakunya menghadapi kenyataan misalnya berpikir positif, optimis, percaya diri, mampu menghadapi resiko, selalu ingin mengembangkan diri serta memiliki motivasi berprestasi.



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>27</sup> Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, 55.

## BAB II

### PENELITIN TERDAHULU YANG RELEVAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya, meskipun belum terdapat penelitian yang sama persis. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

- a. Penelitian Muliha Halim, Jamilah Rizal, Apri Winge Adindo dan La Ode Safaruddin tahun 2019 berjudul *The Effect Of Work Motivation And Industrial Work Practices On The readiness Of Work Students In Class XII Accounting Department Of SMKN 1 Kendari*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKL memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian keuangan di SMKN 1 Kendari dengan koefisien  $\beta$  20,162. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan kesiapan kerja sebagai variabel terikatnya namun penelitian ini menggunakan variabel bebas motivasi kerja dan prakerin sementara peneliti menggunakan manajemen PKL dan manajemen BKK.
- b. Penelitian yang dilakukan Ridho Iktiari dan Ag Sri Purnami Tahun 2019 dengan judul *Manajemen Praktek Kerja Industri untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK pada Dunia Usaha dan Dunia Industri*. Hasil penelitian menunjukkan Manajemen PKL atau Prakerin di SMKN 1 Kalasan sudah baik dimana pada tahapan perencanaan/persiapan sudah melibatkan pihak industri, pada tahap pengorganisasian terjadi koordinasi yang baik. Sementara pada tahap pelaksanaan masih terdapat beberapa kendala yang muncul, yaitu pada saat pemberangkatan, monitoring, dan penarikan terkendala dari segi biaya, dan waktu, masih terdapat kompetensi siswa yang kurang sesuai dengan bidang pekerjaan siswa ditempat PKL, dan masih terdapat masalah terkait dengan *soft skill* dalam hal *attitude*. Tahap evaluasi sudah dilakukan dengan baik, dengan mengumpulkan data-data dan menganalisis datanya. Penelitian ini menggunakan



pendekatan kualitatif sementara peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif namun persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah kesamaan membahas tentang manajemen Prakerin/ PKL yang merupakan salah satu variabel bebas pada penelitian ini.

- c. Penelitian Devina Rahmayanti, Prasetyo Ari Bowo, Wijang Sakitri tahun 2018 dengan judul Pengaruh PKL, Lingkungan Keluarga, akses Informasi dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif signifikan antara praktik kerja lapangan (PKL), lingkungan keluarga, akses informasi dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa SMK sebesar 75,2%. Terdapat pengaruh signifikan praktik kerja lapangan (PKL) secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 10,30%. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan kesiapan kerja sebagai variabel terikat serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel bebasnya. Terdapat kemiripan salah satu variabel bebas yaitu PKL, yang menekankan pada pengalaman PKL, sementara peneliti lebih mengarahkan manajemen pada PKL.
- d. Faizah Dita Nur, Indrawati Aniek tahun 2017 dengan judul penelitian *Effect of Learning Achievement of the Productive Training, Prakerin Experience, and Interests in Student Readiness Entering the World of Work*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa berada pada kategori baik atau siap kerja, sementara pengalaman prakerin berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesiapan siswa. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan kesiapan kerja sebagai variabel terikat serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel bebasnya. Terdapat kemiripan salah satu variabel bebas yaitu PKL, yang menekankan pada pengalaman PKL, sementara peneliti lebih mengarahkan manajemen pada PKL.
- e. Penelitian Dwi Listiana tahun 2019 berjudul Manajemen BKK dalam Upaya Peningkatkan Penyaluran Lulusan SMK ke Dunia Kerja. Hasil penelitian menunjukkan BKK di SMKN 2 Pengasih

sudah baik dalam menjalankan tugasnya yang meliputi perencanaan dalam pembentukan tim, pengorganisasian dengan adanya struktur organisasi, dan tahap pelaksanaan yang mengikuti alur pendaftaran canaker/ alumni, bimbingan canaker/alumni, penawaran canaker/alumni dan penyaluran alumni ke IDUKA. Pada penelitian ini membahas tentang manajemen BKK, sama seperti salah satu variabel bebas yang peneliti gunakan. Namun terdapat perbedaan dalam pendekatan yang digunakan.

- f. Tesis Hery Ridawati tahun 2017 dengan judul Evaluasi Program Bursa Kerja Khusus (BKK) Berdasarkan *Goal Oriented Evaluation Model* di SMKN 3 Salatiga. Penelitian menunjukkan tujuan BKK SMKN 3 Salatiga berdasarkan Goal oriented Evaluation Model yaitu dengan membuat pemetaan minat siswa; membekali siswa dengan pengetahuan tentang aturan hukum, hak dan kewajiban dalam dunia kerja; selanjutnya menyalurkan tenaga kerja hingga memastikan siswa sampai ke tempat kerja serta memastikan siswa masih bekerja. Pada penelitian ini membahas tentang pelaksanaan program-program BKK, yang merupakan salah satu bagian dari fungsi manajemen BKK yaitu pada tahap pelaksanaan.
- g. Penelitian Iwan Rusliyanto dan Kusmuriyanto tahun 2019 dengan judul Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bursa Kerja Khusus, Kompetensi Produktif Akuntansi dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh secara parsial PKL terhadap kesiapan kerja sebesar 8,01%. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terletak pada variabel bebas pada penelitian ini yaitu praktik kerja industri, bursa kerja khusus, kompetensi produktif dan efikasi diri sedangkan peneliti akan meneliti dengan variabel bebas manajemen praktik kerja lapangan dan manajemen bursa kerja khusus.

Adapun rangkuman hasil masing-masing penelitian tersebut berikut gambaran posisi peneliti berupa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang relevan ditunjukkan pada tabel 2.1.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu yang Relevan**

<b>Peneliti (Tahun)</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Muliha Halim, dkk. (2019)	<i>The Effect Of Work Motivation And Industrial Work Practices On The readiness Of Work Students In Class XII Accounting Department of SMKN 1 Kendari</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKL memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian keuangan di SMKN 1 Kendari dengan koefisien $\beta$ 20,162.	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan kesiapan kerja sebagai variabel terikat serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada variabel bebasnya. Penelitian ini menggunakan variabel bebas motivasi kerja dan prakerin sebagai variabel bebas sementara peneliti menggunakan manajemen PKL dan manajemen BKK.
Ridho Iktiari, Ag Sri Purnami (2019)	Manajemen Praktek Kerja Industri untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK pada Dunia Usaha dan Dunia Industri	Manajemen PKL atau Prakerin di SMKN 1 Kalasan sudah baik dimana pada tahapan perencanaan/persiapan sudah melibatkan pihak industri, pada tahap pengorganisasian terjadi koordinasi yang baik. Sementara pada tahap pelaksanaan masih terdapat beberapa kendala yang muncul, yaitu pada saat pemberangkatan, monitoring, dan penarikan terkendala dari segi biaya, dan waktu, masih	Pada penelitian ini membahas tentang manajemen Prakerin/ PKL, sama seperti salah satu variabel bebas yang peneliti gunakan.	Terdapat perbedaan dalam pendekatan yang digunakan dalam penelitian, dimana pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sementara peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		terdapat kompetensi siswa yang kurang sesuai dengan bidang pekerjaan siswa di tempat PKL, dan masih terdapat masalah terkait dengan <i>soft skill</i> dalam hal <i>attitude</i> . Tahap evaluasi sudah dilakukan dengan baik, dengan mengumpulkan data-data dan menganalisis datanya.		
Devina Rahmayanti, Prasetyo Ari Bowo, Wijang Sakitri (2018)	Pengaruh PKL, Lingkungan Keluarga, akses Informasi dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja	Terdapat pengaruh positif signifikan antara praktik kerja lapangan (PKL), lingkungan keluarga, akses informasi dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa SMK sebesar 75,2%. Terdapat pengaruh signifikan praktik kerja lapangan (PKL) secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 10,30%	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan kesiapan kerja sebagai variabel terikat serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel bebasnya. Terdapat kemiripan salah satu variabel bebas yaitu PKL, yang menekankan pada pengalaman PKL, sementara peneliti lebih mengarahkan manajemen pada PKL.
Faizah Dita Nur, Indrawati Aniek (2017)	Effect of Learning Achievement of the Eye of Productive Training, Prakerin Experience, and	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa berada pada kategori baik atau siap kerja, sementara pengalaman prakerin berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesiapan siswa.	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan kesiapan kerja sebagai variabel	Terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada variabel bebasnya. Penelitian ini menggunakan variabel

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Interests in Student Readiness Entering the World of Work.		terikat serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	bebas Prestasi pada mata pelajaran produktif dan pengalaman prakerin sebagai variabel bebas sementara peneliti menggunakan manajemen PKL dan manajemen BKK.
Dwi Listiana (2019)	Manajemen BKK dalam Upaya Peningkatan penyaluran Lulusan SMK ke Dunia Kerja	Hasil penelitian menunjukkan BKK di Manajemen BKK SMKN 2 Pengasih sudah baik dalam menjalankan tugasnya yang meliputi perencanaan dalam pembentukan tim, pengorganisasian dengan adanya struktur organisasi, dan tahap pelaksanaan yang mengikuti alur pendaftaran canaker/alumni, bimbingan canaker/alumni, penawaran canaker/alumni dan penyaluran alumni ke IDUKA	Pada penelitian ini membahas tentang manajemen BKK, sama seperti salah satu variabel bebas yang peneliti gunakan.	Terdapat perbedaan dalam pendekatan yang digunakan dalam penelitian, dimana pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sementara peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.
Hery Ridawati (2017)	Evaluasi Program Bursa Kerja Khusus (BKK) Berdasarkan <i>Goal Oriented Evaluation Model</i> di	Penelitian menunjukkan tujuan BKK SMKN 3 Salatiga berdasarkan Goal oriented Evaluation Model yaitu dengan membuat pemetaan minat siswa; membekali siswa dengan pengetahuan tentang aturan hukum,	Pada penelitian ini membahas tentang pelaksanaan program-program BKK, yang merupakan salah satu	Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang menganalisa program BKK pada satuan pendidikan. Penelitian ini tidak

<b>Peneliti (Tahun)</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
	SMKN 3 Salatiga	hak dan kewajiban dalam dunia kerja; selanjutnya menyalurkan tenaga kerja hingga memastikan siswa sampai ke tempat kerja serta memastikan siswa masih bekerja.	bagian dari fungsi manajemen BKK yaitu pada tahap pelaksanaan.	membahas keseluruhan fungsi-fungsi manajemen.
Iwan Rusliyanto, Kusmuriyanto (2019)	Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bursa Kerja Khusus, Kompetensi Produktif Akuntansi dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh secara simultan antara PKL / PRAKERIN, bursa kerja khusus, kompetensi produktif akuntansi, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja sebesar 52,9%. PKL secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 8,01%. BKK berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja sebesar 4,49%. Kompetensi produktif akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 10,31%. Efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 4,62%.	Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Kesiapan Kerja Siswa.	Variabel bebas pada penelitian ini praktik kerja industri, bursa kerja khusus, kompetensi produktif dan efikasi diri sedangkan peneliti akan meneliti dengan variabel bebas manajemen praktik kerja lapangan dan manajemen bursa kerja khusus.

## B. Kajian Teori

Kajian teori dalam penelitian ini mendeskripsikan teori-teori, konsep-konsep dan generalisasi hasil penelitian yang berkaitan dengan tiap-tiap variabel penelitian yaitu manajemen Praktik Kerja Lapangan, manajemen Bursa Kerja Khusus dan Kesiapan Kerja. Kedua variabel bebas pada penelitian ini yaitu Manajemen Praktik Kerja Lapangan dan Manajemen Bursa Kerja Khusus sama-sama terdiri dari kata manajemen yang berarti diterapkannya fungsi-fungsi manajemen pada Praktik Kerja Lapangan dan pada Bursa Kerja Khusus, sehingga akan dikaji pula mengenai manajemen.

### 1. Manajemen

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian manajemen adalah penggunaan sumber daya efektif untuk mencapai sasaran.<sup>28</sup> Dikutip dari wikipedia.org, manajemen didefinisikan sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain, dimana untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien terdapat proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengontrolan sumber daya.<sup>29</sup>

Diterapkannya fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*) dengan baik menjadikan bermaknanya pengelolaan yang baik dan professional. Konsep fungsi-fungsi manajemen tersebut banyak dijelaskan di dalam al-Qur'an dan hadis secara eksplisit maupun implisit. Mulai dari perencanaan yang merupakan kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang akan dikehendaknya dan kemudian mengarahkan daya upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya. Salah satu ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang perencanaan terdapat dalam surah al-Hasyr [59] ayat 18.

---

<sup>28</sup> “manajemen,” kbbi. Last modified 2022. Accessed August 21, 2022. <https://kbbi.web.id/manajemen>.

<sup>29</sup> “Manajemen,” Wikipedia. Last modified July 1, 2022, accessed August 21, 2022. <https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍّ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya, “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS al-Hasyr [59]:18)<sup>30</sup>

Dalam konteks manajemen perencanaan, ayat ini bermakna bahwa di dalam perencanaan harus mengandung hal-hal yang benar dengan cara yang benar karena apapun yang kita rencanakan dan akan laksanakan kelak akan dipertanggungjawabkan karena tidak satupun yang terlepas dari pengawasan sang manajer sejati yaitu Allah swt. Manajerial Allah swt terhadap semesta terkandung dalam al-Qur’an surah as Sajadah ayat 5

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ  
فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya, “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.” (QS as-Sajadah [32]: 5).<sup>31</sup>

Dari kandungan ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam semesta ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini.

Selain perencanaan (*planning*) yang baik, pengorganisasian (*organizing*) juga merupakan hal yang penting, karena pengorganisasian yang baik mulai dari strukturnya, sumber daya manusia ataupun aspek lainnya akan menghasilkan organisasi

<sup>30</sup> Syamil Al-Qur’an. Al-Qur’anulkarim (Bandung: Syaamil Al-Qur’an, 2007), 548.

<sup>31</sup> Syamil Al-Qur’an. Al-Qur’anulkarim, 415.



yang baik.<sup>32</sup> Selaras dengan perspektif dalam al-Qur'an surah as-Shaff ayat 4

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ  
مَّرْصُورٌ

Artinya, “Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh.” (QS as-Shaff[61]:14).<sup>33</sup>

Tafsir wajiz ayat ini menyatakan bahwa Allah menyukai orang-orang yang berjihad dalam barisan yang teratur, kuat, militan, dan terorganisir dengan baik; mereka seakan-akan membangun kekuatan umat ibarat suatu bangunan yang tersusun kokoh, saling menguatkan komponen umat muslim yang satu terhadap umat muslim lainnya. Terdapat pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas seperti pada sebuah bangunan, ada yang bertugas menjadi tangga, ada yang menjadi atap, serta ada yang bertugas menjadi tiang, jendela dan lain sebagainya. Suatu pekerjaan apabila dilakukan dengan terarah maka akan berhasil baik, sebagaimana hadis yang diriwayatkan Imam Thabrani

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ  
عَمَلًا أَنْ يُتْقِنَهُ (رواه الطبرني)

Artinya, “Sesungguhnya Allah Yang Maha perkasa dan Maha Tinggi menyukai jika salah seorang diantara kamu mengerjakan suatu pekerjaan yang dilakukan secara sempurna.” (Hadis Riwayat Thabrani).<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Heru Setiawan, “Organizing dilihat dari al-Qur’an dan Hadits.” *Mau'izhah Akademika* 8, no.01 (April 2015):2, diakses 3 Oktober 2022, <https://adoc.pub/organizing-dilihat-dari-al-qur-an-dan-hadits-oleh-heru-setia.html>

<sup>33</sup> Syaamil Al-Qur'an. Al-Qur'anulkarim, 552.

<sup>34</sup> Abul Qasim Sulaiman bin Ahmad al-Lakhmiy ath-Thabrani, *Mu'jam Al-Ausath* (Kairo: Dar-Al Haramain, 1415 H), juz I. hlm. 897.

Hadis ini menunjukkan bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan tertib secara benar, rapi, dan teratur. Demikian pula pada prosesnya hendaklah dijalankan dengan baik, tidak boleh secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam.<sup>35</sup> Proses pelaksanaan yang tepat, terarah, jelas dan tuntas ini merupakan fungsi *actuating* (pelaksanaan) dalam manajemen. Setelah proses penencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), dan pelaksanaan (*actuating*) perlu adanya pengawasan (*controlling*). Maksud dari pengawasan adalah agar tercapai tujuan yang diharapkan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>36</sup> Didalam al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang menunjukkan fungsi pengawasan, khususnya pengawasan dari Allah swt. Satu diantara ayat-ayat tersebut terdapat dalam QS. An-Nisa[4] ayat 1

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya, “Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu (Adam) dan Dia menciptakan darinya pasangannya (Hawa). Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.”(QS. An-Nisa[4]:1).<sup>37</sup>

Selain itu terdapat pula petunjuk dalam hadis shahih dari Umar bin Khattab diriwayatkan oleh Imam Muslim didalam “Shahih”

<sup>35</sup> Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, Manajemen Syariah Dalam Praktik (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm. 1.

<sup>36</sup> Muhammad Bin Isma'il Bin Ibrohim Bin al-Mughiroh Al-Bukhori, *Shohih al-Bukhori*. Bairu: Dar Ibnu Katsir al-Yamamah, No. 8.

<sup>37</sup> Syaamil Al-Qur'an. Al-Qur'anulkarim ,

nya, kitab 'al Iman', hadits no. 8. yang menunjukkan fungsi pengawasan yaitu:

أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ

Artinya, “Beribadahlah kepada Allah seakan akan engkau melihatnya, jika engkau tak melihatnya maka sesungguhnya Allah melihatmu.”<sup>38</sup>

Dalam Islam hakikat pengawasan (*controlling*) bersifat material, spiritual dan monitoring. Dalam konteks organisasi, ar-riqobah atau pengawasan merupakan kewajiban yang harus terus menerus dilakukan, karena pengawasan merupakan kontrol jalannya perencanaan dalam organisasi untuk menghindari kegagalan atau kemungkinan dampak buruk yang bersifat merugikan.<sup>39</sup>

## 2. Manajemen Praktik Kerja Lapangan

Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan pengelolaan pembelajaran bagi peserta didik yang mencakup proses-proses manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilaksanakan melalui praktik kerja di IDUKA (industri, dunia usaha/dunia kerja) untuk meningkatkan mutu dan kompetensi peserta didik. Peraturan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau disebut juga Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) telah tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2020 dimana PKL merupakan pembelajaran bagi peserta didik SMK/MAK, SMALB, dan LKP yang dilaksanakan melalui praktik kerja di dunia kerja/industri dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja/industri.

---

<sup>38</sup> Muhammad Bin Isma'il Bin Ibrohim Bin al-Mughiroh Al-Bukhori, Shohih al-Bukhori. Bairu: Dar Ibnu Katsir al-Yamamah, No. 8.

<sup>39</sup> Maharani Wichayaningtyas, “Controlling dalam perspektif Al Qur'an dan Al Hadits,” *Al Idaroh* 6 No.1 (Maret 2022):34, diakses 8 Oktober 2022, <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/al-idaroh/article/download/373/236>

Praktik Kerja Lapangan merupakan metode pembelajaran yang ditujukan terutama untuk mempersiapkan dan membina calon lulusan baik secara struktural maupun secara fungsional yang memiliki budaya kerja. Peserta didik akan belajar melalui pengalaman sehingga kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan dibutuhkan dunia kerja dapat dikuasai.

Berdasarkan pedoman penyelenggaraan PKL yang dikeluarkan oleh Direktorat SMK Kemenristekdikti, terdapat manajemen penyelenggaraan PKL yang menjadi acuan, mencakup beberapa tahap kegiatan yang tersusun secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, monitoring, dan evaluasi.<sup>40</sup> Dengan pelaksanaan program PKL yang sistematis diharapkan tercapai tujuan PKL yaitu: (1) menumbuh kembangkan karakter dan budaya kerja yang profesional pada peserta didik; (2) meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai kurikulum dan kebutuhan dunia kerja, dan (3) menyiapkan kemandirian peserta didik untuk bekerja dan/atau berwirausaha.<sup>41</sup>

Dengan Manajemen pengelolaan yang baik pada Praktik Kerja Lapangan berdampak meningkatkan keterserapan lulusan ke IDUKA.<sup>42</sup> Meningkatnya keterserapan lulusan menunjukkan adanya pengaruh PKL terhadap kesiapan kerja peserta didik.<sup>43</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Nindya Purnama (2019) menunjukkan PKL berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Pelebon Semarang.<sup>44</sup> Hal ini diperkuat dengan penelitian Muliha Halim (2019) di kelas XII jurusan

---

<sup>40</sup> Permendikbud Nomer 50 tahun 2020 pasal 2.

<sup>41</sup> Rahmatullah Noris, dkk, Pedoman Praktik Kerja Lapangan peserta didik SMK/MAK di dalam Negeri, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), 7.

<sup>42</sup> Tim penyusun, Pedoman Praktik Kerja, 4.

<sup>43</sup> Ridho Ikhtiarini, "Manajemen Praktik Kerja Industri untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK pada Dunia Usaha dan Dunia Industri", *Jurnal Media Manajemen Pendidikan* 2, no.2 (Oktober 2019):168, diakses 16 Maret 2022, <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.3719>

<sup>44</sup> Nurul Alifa, "Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Keluarga* 6, no.1 (Februari 2020):14, diakses 6 Juni 2022, <https://doi.org/10.30738/keluarga.v6i1.5902>

Akuntansi SMKN 1 Kendari dengan hasil pengaruh positif dan signifikan PKL terhadap kesiapan kerja.<sup>45</sup> Demikian pula penelitian Iwan Rusliyanto dan Kusmuriyanto (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial Praktik Kerja di Industri terhadap kesiapan kerja sebesar 8,01%.

### **3. Manajemen Bursa kerja Khusus**

Bursa kerja adalah layanan yang berfungsi mempertemukan antara pencari kerja dan pengguna tenaga kerja.<sup>46</sup> Pembentukan bursa kerja tidak hanya diselenggarakan oleh pemerintah namun mengikutsertakan lembaga pendidikan dalam pelayanan antar kerja seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik negeri maupun swasta. Bursa Kerja yang dibentuk di SMK dikenal sebagai Bursa Kerja Khusus (BKK). BKK sebagai unit pelaksana bertugas melakukan koordinasi, kerja sama, dan konsultasi dengan industri/dunia kerja; menyusun proyeksi kebutuhan tenaga kerja lulusan; memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja; pelaksana pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja; menyelenggarakan layanan konsultasi bagi peserta didik yang masih belajar dan/atau lulusan serta melakukan bimbingan karir peserta didik sesuai tuntutan dunia kerja.

Pemberdayaan BKK merupakan salah satu fungsi dalam manajemen sekolah yaitu sebagai bagian pembinaan terhadap proses pelaksanaan kegiatan bursa kerja khusus yang telah direncanakan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan SMK. Manajemen BKK berarti menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam Bursa Kerja Khusus. Indikator manajemen BKK dikategorikan pada tahap: (a) perencanaan, yaitu penetapan tujuan dan atau program BKK, termasuk perencanaan anggaran serta standar operasional kegiatan; (b) pengorganisasian, yaitu

---

<sup>45</sup> Nindya Purnama, "Pengaruh Prakerin (Praktik Kerja Industri), Bimbingan Karir dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja," *EEAJ* 8, no. 1 (Februari 2019):364, diakses 8 Juni 2022, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i1.29781>

<sup>46</sup> "Bursa Kerja," Kemnaker. Diakses 24 Agustus 2022, <https://jobfair.kemnaker.go.id/web>

menata sumberdaya yang ada seperti personil pelaksana program BKK, konsultasi dan koordinasi (*link and match*) dengan IDUKA penyedia lowongan pekerjaan, hingga mendata siswa dan lulusan pencari kerja; (c) pelaksanaan merupakan kegiatan dalam merealisasikan program yang telah disusun seperti memberikan pelayanan dan informasi (lowongan kerja, rekrutmen tenaga kerja dan *job fair*), menyelenggarakan layanan konsultasi bagi peserta didik yang masih belajar dan/atau lulusan serta melakukan bimbingan karir peserta didik sesuai tuntutan dunia kerja; (d) Pengawasan atau Evaluasi, yaitu tahap tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan pelayanan kegiatan BKK berikutnya.

Tujuan dari pelaksanaan program-program BKK dapat tercapai dengan manajemen yang dikelola dengan baik, sebagaimana penelitian Dwi Listiana (2019) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penyaluran lulusan di dunia kerja melalui BKK di SMKN 2 Pengasih yang dikelola secara profesional sesuai pokok-pokok manajemen.<sup>47</sup> Selaras dengan penelitian Iwan Ruslianto (2019) yang menunjukkan bahwa BKK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMKN 1 Kebumen tahun pelajaran 2017/2019 dimana pengaruh parsial BKK terhadap kesiapan kerja sebesar 4,49 %.<sup>48</sup>

#### 4. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja terdiri dari kata kesiapan dan kerja. Menurut Slameto, kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap menghadapi suatu situasi atau kondisi dengan cara tertentu dalam merespon atau menjawab situasi tersebut.<sup>49</sup> Sedangkan menurut Dalyono, kesiapan adalah cukupnya

---

<sup>47</sup> Dwi Listiana, "Manajemen BKK dalam Upaya Peningkatan Penyaluran Lulusan SMK ke Dunia Kerja", *Jurnal Media Manajemen Pendidikan 2*, no.2 (Oktober 2019): 325, diakses 23 Maret 2022, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp/article/download/3734/2685>

<sup>48</sup> Iwan Rusliyanto, "Pengaruh praktik kerja industri, bursa kerja khusus, kompetensi produktif akuntansi, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa." *EEAJ 8*, no.1 (Februari 2019):41, diakses 17 Januari 2022, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i1.29759>

<sup>49</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 113.

kemampuan yang dimiliki seseorang, baik kemampuan fisik (tenaga dan kesehatan) maupun kemampuan mental (minat dan motivasi).<sup>50</sup> Adapun definisi kerja dalam KBBI adalah kegiatan melakukan sesuatu. Didefinisikan pula sebagai yang dilakukan untuk mencari nafkah/mata pencarian.<sup>51</sup> Dari beberapa definisi tersebut, maka kesiapan kerja adalah suatu kondisi yang membuat siap, serta memiliki kemauan, keinginan dan kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan.

Kesiapan kerja merupakan kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman seseorang sehingga mempunyai kemampuan dan kemauan untuk melaksanakan dan menyelesaikan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan.<sup>52</sup> Kesiapan seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain kesehatan, intelegensi, minat, bakat dan motivasi. Adapun faktor eksternal seperti keluarga, masyarakat, lingkungan sekolah dan sekitarnya.<sup>53</sup>

Peserta didik yang telah memiliki kesiapan kerja akan tampak pada kematangan tingkat pengetahuan, keterampilan serta sikap dan mental.<sup>54</sup> Kematangan tingkat pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang pekerjaan maupun tentang dirinya sendiri; adapun kematangan keterampilan, yaitu kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu; sementara kematangan sikap dan mental merupakan perwujudan sikap batin individu yang mendorong tingkah lakunya menghadapi kenyataan misalnya berpikir positif, optimis, percaya diri, mampu menghadapi resiko, selalu ingin mengembangkan diri serta memiliki motivasi berprestasi.

---

<sup>50</sup> Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, 52.

<sup>51</sup> “kerja” kbbi. Last modified 2022. Accessed August 21, 2022. <https://kbbi.web.id/kerja>.

<sup>52</sup> Fitriyanto Agus. *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. (Jakarta: Dineka Cipta, 2006), 11-12.

<sup>53</sup> Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 52.

<sup>54</sup> Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, 55.

### C. Kerangka Berfikir

SMK merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan yang mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan dari bidang-bidang pekerjaan lainnya yang lebih bervariasi sesuai dengan kebutuhan industri, dunia usaha dan dunia kerja (IDUKA) serta perkembangan zaman. Kesiapan kerja merupakan kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan. Pengalaman bekerja dapat diperoleh siswa SMK dalam kegiatan praktik di IDUKA melalui program praktik kerja lapangan (PKL).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2020, Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan pembelajaran bagi peserta didik SMK/MAK, SMALB, dan LKP yang dilaksanakan melalui praktik kerja di dunia kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi, karakter, dan budaya kerja, serta kemandirian peserta didik agar siap bekerja. Agar tercapai tujuan dari PKL maka penyelenggaraan PKL harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan manajemen penyelenggaraan PKL yang baik sesuai pedoman yang dikeluarkan oleh Direktorat SMK Kemenristekdikti. Penelitian yang dilakukan oleh Iwan Rusliyanto dan Kusmuriyanto (2019) menunjukkan PKL mempengaruhi kesiapan untuk bekerja.<sup>55</sup> Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Muliha Halim, Jamilah, Rizal, Apri Winge, la Ode Safaruddin (2019) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan praktik kerja di industri terhadap kesiapan

---

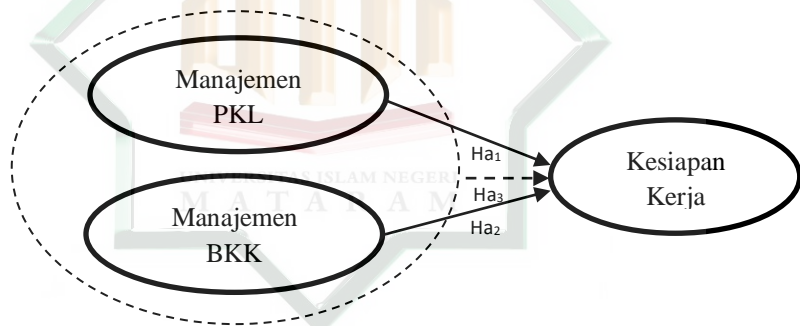
<sup>55</sup> Iwan Rusliyanto, Kusmuriyanto, "Pengaruh praktik kerja industri, bursa kerja khusus, kompetensi produktif akuntansi, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa." *EEAJ* 8, no.1 (Februari 2019):12, diakses 17 Januari 2022, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i1.29759>



kerja siswa kelas XII program keahlian keuangan di SMKN 1 Kendari.<sup>56</sup>

Selain program konkrit seperti PKL, pihak manajemen sekolah kejuruan juga berupaya mempersiapkan secara profesional suatu wadah untuk mendukung keberhasilan lulusan SMK dalam memasuki dunia kerja dengan membentuk Bursa Kerja Khusus (BKK). BKK merupakan unit pelaksana yang berperan memotivasi lulusan sehingga mereka yakin dengan kemampuannya dan siap berkarier di dunia kerja dengan bekal keterampilan yang di peroleh selama menempuh pendidikan di SMK. Peran tersebut akan berfungsi dengan baik apabila BKK di sekolah dikelola dengan baik dan profesional.<sup>57</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Keterangan:  $Ha_1$  = Pengaruh parsial Manajemen PKL terhadap Kesiapan Kerja  
 $Ha_2$  = Pengaruh parsial Manajemen BKK terhadap Kesiapan Kerja  
 $Ha_3$  = Pengaruh simultan Manajemen PKL dan Manajemen BKK terhadap Kesiapan Kerja

**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Berpikir**

<sup>56</sup> Muliha Halim, "The Effect of Work Motivation and Industrial Work Practices on The Readiness of Work Students In Class XII Accounting Departement of SMK Negeri 1 Kendari," *International Journal of Education and Research* 7, no. 12 (December 2019):25, diakses 20 April 2022, <https://www.ijern.com/journal/2019/December-2019/03.pdf>

<sup>57</sup> Hery Ridawati, "Evaluasi Program Bursa Kerja Khusus (BKK) Berdasarkan *Goal Oriented Evaluation Model* di SMKN 3 Salatiga," (Tesis, Program Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana, 2017), 32.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berfikir yang telah diuraikan, maka jawaban permasalahan yang dirumuskan pada bagian pendahuluan dikemukakan dalam hipotesis penelitian sebagai berikut:

- Ha<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh parsial manajemen Praktik Kerja Lapangan terhadap kesiapan kerja siswa SMK di Lombok Barat.
- Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh parsial manajemen Bursa Kerja Khusus terhadap kesiapan kerja siswa SMK di Lombok Barat.
- Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh simultan (secara bersama-sama) manajemen Praktik Kerja Lapangan dan manajemen Bursa Kerja Khusus terhadap kesiapan kerja siswa SMK di Lombok Barat.



Perpustakaan UIN Mataram



**Perpustakaan UIN Mataram**

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan pada suatu populasi (besar/kecil) dimana data dari sampel yang diambil berasal dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel. Umumnya penelitian ini dilakukan untuk generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam.<sup>58</sup> Adapun pendekatan kuantitatif dipilih dengan tujuan agar temuan penelitian dapat digeneralisasi sehingga dapat digunakan untuk memprediksi situasi yang sama pada populasi lain. Dalam penelitian kuantitatif peneliti terpisah dari subjek yang ditelitinya yaitu dengan menerapkan filosofi *deducto hypothetico verifikatif* artinya penelitian dipecahkan dengan cara berpikir deduktif dengan mengajukan hipotesis yang dideduksi dari teori-teori universal sehingga kesimpulan yang diperoleh akan diverifikasi secara empiris melalui cara berpikir induktif dengan bantuan statistika inferensial.<sup>59</sup>

### B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di Kabupaten Lombok Barat yang terdiri dari SMK Negeri dan Swasta. Adapun siswa yang dipilih adalah yang telah melaksanakan PKL. Penyelenggaraan PKL pada beberapa SMK dilaksanakan di semester genap kelas XI dan ada pula SMK yang menyelenggarakan PKL untuk siswa di awal kelas XII. Oleh sebab itu populasi dipilih pada siswa kelas XII baik laki-laki maupun perempuan dengan uraian jumlah populasi sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3.1.

---

<sup>58</sup> Anshori Muslich dan Iswati Sri, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, 2009), 11.

<sup>59</sup> Setiawan Ari dkk, *Aplikasi Methodologi dan Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2019), 29.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Siswa Kelas XII SMK KK TITL di Lombok Barat<sup>60</sup>**

No	SMK	Laki-Laki	Perempuan
1.	SMKN 2 Kuripan	35	0
2.	SMKN 1 Lingsar	29	0
3.	SMKN 1 Gunungsari	22	2
4.	SMKS Nurul Hakim	6	0
5.	SMKN 1 Labuapi	3	0
6.	SMKN 2 Gerung	31	3
Jumlah		126	5
Jumlah Populasi		131	

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin<sup>61</sup>, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana

- n : besaran sampel
- N : besaran populasi
- e : nilai kritis (batas toleransi kesalahan)

Berdasarkan jumlah populasi sebesar 131 orang, apabila dipilih nilai kritis (e) sebesar 10%, maka diperoleh besaran sampel minimal 57 orang.

$$n = \frac{131}{1 + 131(10\%)^2} = 56,71 \approx 57$$

Namun dalam penelitian ini jumlah sampel atau responden yang digunakan adalah 75 orang.

---

<sup>60</sup> “Data siswa SMK kabupaten Lombok Barat,”ditpsmk, diakses 19 Desember 2021,  
[http://datapokok.ditpsmk.net/siswa?menu=0&id\\_prov=230000&id\\_kab=230100&id\\_kec=&id\\_bidang=&id\\_program=&id\\_kompetensi=&sts=&cari](http://datapokok.ditpsmk.net/siswa?menu=0&id_prov=230000&id_kab=230100&id_kec=&id_bidang=&id_program=&id_kompetensi=&sts=&cari)

<sup>61</sup> SetiawanAri dkk., *Aplikasi Metodologi*, 38

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dimulai dari bulan September 2022 sampai dengan Desember 2022. Tempat Penelitian di beberapa SMK Kabupaten Lombok Barat yang memiliki Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) yaitu SMKN 2 Gerung, SMKN 1 Lingsar, SMKN 1 Gunungsari, dan SMKN 2 Kuripan.

### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel bergantung/terikat (*dependent variable*). Variabel bebas yang sering disebut juga sebagai variabel penyebab, stimulus atau variabel yang mempengaruhi pada penelitian ini adalah Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK). Adapun variabel terikat dari penelitian ini, adalah Kesiapan Kerja Siswa. Untuk mengukur ketiga variabel tersebut, peneliti menggunakan kuisisioner/angket.

### **E. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional survey* dimana data variabel yang akan dianalisis dikumpulkan pada satu waktu tertentu diseluruh populasi sampel. Peneliti memilih desain *cross-sectional survey* agar dapat mengumpulkan semua data variabel sekaligus, baik variabel bebas yaitu manajemen praktik kerja lapangan dan manajemen bursa kerja khusus maupun variabel terikat yaitu kesiapan kerja sehingga diharapkan penelitian lebih efisien dan relatif lebih cepat dilakukan.

### **F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar angket (kuisisioner). Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pernyataan-pernyataan pada responden untuk dijawab. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana jawaban telah disediakan sehingga responden tinggal memilih mana yang sesuai dengan dirinya. Pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam

bentuk pernyataan positif dan pernyataan negatif. Masing-masing jawaban dikaitkan dengan skala berupa angka. Dalam kuesioner ini menggunakan skala *likert*, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel yang akan dijadikan titik tolak dalam menyusun item instrumen berupa pernyataan-pernyataan. Jawaban setiap item instrumen diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif. Adapun skor untuk masing-masing pernyataan positif dan pernyataan negatif ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Skor Jawaban**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor Pernyataan Positif (+)</b>	<b>Skor Pernyataan Negatif (-)</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS),	2	4
Ragu-Ragu (R)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Pernyataan-pernyataan positif digunakan untuk mengukur sikap positif, sementara pernyataan-pernyataan negatif digunakan untuk mengukur sikap negatif. Berdasarkan indikator dan sub indikator variabel manajemen PKL, dibuat kisi-kisi instrumen berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi instrumen penelitian variabel manajemen PKL**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Angket</b>	<b>No. Item</b>
Manajemen PKL ( $X_i$ ) merupakan pengelolaan pembelajaran bagi peserta didik yang mencakup proses-proses manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan	Perencanaan	Penetapan tujuan	1(+), 2(-)
		Penyusunan Program	3(+), 4(+), 5(-)
		Penyusunan Anggaran	6 (+)
		Penyusunan SOP	7 (+), 8(+)
	Pengorganisasian	Koordinasi Sumberdaya	9(+)
	Pelaksanaan	Pembekalan PKL	10(+), 11 (+)

Variabel	Indikator	Item Angket	No. Item
pengontrolan yang dilaksanakan melalui praktik kerja di IDUKA (industri, dunia usaha/dunia kerja) untuk meningkatkan mutu dan kompetensi peserta didik		Pelepasan Peserta PKL	12 (+)
		Pelaksanaan Kegiatan PKL di IDUKA	13(+),14(+), 15(+), 16(+), 17(+),18(+)
		Penarikan Peserta PKL	19(+)
	Pengawasan	Monitoring Pelaksanaan PKL	20(+), 21(-), 22(+)
		Laporan Kegiatan	23(+), 24(+)
		Penilaian / Evaluasi	25(+), 26(+)

Berdasarkan definisi opsional yang telah diuraikan, indikator pada manajemen bursa kerja khusus terdiri dari fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan bursa kerja khusus, maka kisi-kisi instrumen untuk manajemen BKK ditampilkan pada tabel 3.4 berikut.

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi instrumen penelitian variabel manajemen BKK**

Variabel	Indikator	Item Angket	No. Item
Manajemen BKK (X <sub>2</sub> ) berarti menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam Bursa Kerja Khusus yaitu unit pelaksana di SMK yang memberikan layanan mempertemukan	Perencanaan	Penetapan tujuan	1(+), 2(+)
		Penyusunan Program	3(+)
		Penyusunan Anggaran	4(+)
		Penyusunan SOP	5(-)
	Pengorganisasian	Link and match dengan IDUKA	6(-),7(+)
		Mendata siswa/lulusan	8(+)
	Pelaksanaan	Layanan informasi	9(+), 10(+), 11(+), 12(-)



Variabel	Indikator	Item Angket	No. Item
antara pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja		(lowongan kerja, perekrutan tenaga kerja, job fair)	), 13(+), 14(+)
		Layanan konsultasi bagi siswa/lulusan	15(+)
		Bimbingan karir	16(+),17(+), 18(+)
	Pengawasan	Kontrol/ Evaluasi	19(-), 20(+).

Adapun indikator pada kesiapan kerja adalah kematangan pengetahuan, keterampilan serta sikap dan mental. Masing-masing indikator tersebut dijabarkan menjadi beberapa sub indikator yang menjadi dasar uraian angket kesiapan kerja. Indikator pengetahuan terdiri dari sub indikator info bidang kerja, info diri dan berkaitan dengan taraf intelegensia. Indikator keterampilan terdiri dari sub indikator keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa SMK program keahlian Teknik Ketenagalistrikan. Sedangkan indikator sikap dan nilai terdiri dari sub indikator berpikir positif, optimis, percaya diri, mampu menghadapi resiko, keinginan mengembangkan diri dan motivasi berrestasi. Kisi-kisi yang menjadi dasar pembuatan instrumen penelitian untuk variabel kesiapan kerja ditampilkan pada tabel 3.5

**Tabel 3.5**

**Kisi-kisi instrumen penelitian variabel Kesiapan Kerja**

Variabel	Indikator	Item Angket	No. Item
Kesiapan Kerja (Y) adalah suatu kondisi yang membuat siap, serta memiliki kemauan, keinginan dan kemampuan	Pengetahuan	Info bidang kerja	1(+), 2(-)
		Info diri	3(-), 4(+)
		Taraf intelegensia	5(-)
	Keterampilan	Keterampilan merawat	6(+)
		Keterampilan memasang	7(+)

Variabel	Indikator	Item Angket	No. Item
dalam melakukan suatu pekerjaan		Keterampilan mengoperasikan	8(-)
		Keterampilan memperbaiki	9(+)
	Sikap dan Nilai	Berpikir positif	10(+), 11(+)
		Optimis	12(+), 13(+)
		Percaya diri	14(+)
		Mampu menghadapi resiko	15(+), 16(+)
		Ingin mengembangkan diri	17(+), 18(+)
		Motivasi berprestasi	19(+), 20(-)

### G. Teknik Pengumpulan Data/ Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data kuisisioner dilakukan dengan memberikan instrument lembar kuisisioner berisi seperangkat pernyataan tertulis kepada sumber data, yaitu responden. Pernyataan-pernyataan tertulis yang diberikan berkaitan dengan variabel manajemen PKL, manajemen BKK dan kesiapan kerja.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penting dalam penelitian yang dilakukan dengan memproses data menjadi informasi baru. Ketepatan alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian akan mempengaruhi keakuratan pengambilan keputusan. Penentuan alat analisis yang tidak tepat dapat menghasilkan kesimpulan yang salah sehingga berdampak fatal bagi penerapan dan penggunaan hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian ini akan

dilakukan beberapa pengujian yaitu uji instrumen, uji prasyarat dan uji hipotesis.

### 1. Uji Reabilitas dan Uji Validitas.

Sebelum proses pengumpulan data dan analisis data dilakukan, instrumen penelitian harus teruji kehandalan (reliabilitas) dan keabsahannya (validitas). Realibilitas maknanya suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau cukup baik sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data (ukuran) yang sama.<sup>62</sup> Untuk mengukur reliabilitas instrumen yang berbentuk angket dengan skor bertingkat, peneliti menggunakan rumus *Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas instrumen
- $k$  : banyaknya butir pertanyaan atau soal
- $\sigma_b^2$  : jumlah varian butir
- $\sigma_1^2$  : varian total

Adapun validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur/ diinginkan sehingga dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>63</sup>

Untuk menguji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan data yang dicobakan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X^2))\} \{(n \sum Y^2 - (\sum Y^2))\}}}$$

Keterangan:

<sup>62</sup> Anshori dan Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 75.

<sup>63</sup> Anshori dan Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 83

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y
- $n$  : Jumlah subyek atau responden
- $\sum X$  : Jumlah skor butir pernyataan
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir pernyataan
- $\sum Y$  : Jumlah skor total pernyataan
- $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

Setiap nilai korelasi  $r_{xy}$  mengandung tiga makna yaitu: 1) ada tidaknya korelasi dapat dilihat dari besaran angka dibelakang koma; 2) arah korelasi dilihat dari tanda positif (+) atau negatif (-) di depan angka; 3) besarnya korelasi dilihat dari besarnya angka, terkait juga dengan ada atau tidaknya korelasi.

## 2. Uji Prasyarat

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis sampel dari suatu populasi dan hasilnya digeneralisasi atau diberlakukan untuk populasi. Sebelum menggunakan uji statistik perlu dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat atau disebut juga uji asumsi untuk penggunaan uji statistik inferensial parametrik adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas.

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data pada variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS. Adapun kriteria pengambilan keputusan, data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi  $\alpha > 0,05$  dan apabila signifikansi  $\alpha < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>64</sup>

### b) Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui dua kelompok data yang digunakan sebagai sampel penelitian berasal dari varian yang sama atau tidak. Untuk menguji

---

<sup>64</sup> Setiawan Ari.dkk, *Aplikasi Metodologi*, 86.

homogenitas dengan program SPSS peneliti akan menggunakan cara *one way anova*. Apabila hasil pengujian menunjukkan  $\text{sig} > 0,05$  maka data dikatakan homogen, sebaliknya apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka data dikatakan tidak homogen.<sup>65</sup>

### c) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikatnya (*dependent variable*). Artinya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat akan membentuk garis lurus yaitu mempunyai hubungan yang linier bukan kuadratik atau lainnya. Apabila pengujian linieritas menggunakan program SPSS, maka interpretasi output dilihat dari kolom *linearity* dan kolom *deviation from linearity*. *Linearity* menunjukkan sejauh mana variabel terikat mampu memprediksi sehingga berbaringan dengan garis lurus yang terbentuk. *Deviation from linearity* menunjukkan semakin signifikan nilai  $f$  akan semakin besar pula kasus penyimpangan.<sup>66</sup>

## 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan hipotesis yang telah dibuat dapat diterima atau ditolak. Hipotesis merupakan pernyataan terhadap suatu populasi yang berupa asumsi, yang mungkin benar atau salah. Dalam pengujian hipotesis terdapat hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang akan diuji. Penolakan terhadap  $H_0$  bermakna diterimanya hipotesis lainnya yaitu  $H_{a1}$ .

Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dilakukan pengujian signifikansi pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) digunakan Uji t dengan bantuan program SPSS. Terdapat dua acuan yang bisa dijadikan dasar pengambilan keputusan, yaitu nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) dan perbandingan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Apabila

---

<sup>65</sup> Setiawan Ari.dkk, *Aplikasi Metodologi*,106.

<sup>66</sup> Setiawan Ari.dkk, *Aplikasi Metodologi*,109.

sig < probabilitas 0,05 maka hipotesis diterima artinya ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika sig > probabilitas 0,05 maka hipotesis ditolak, tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat(Y). Apabila menggunakan acuan t tabel, maka jika t hitung > t tabel, hipotesis diterima. Sebaliknya jika t hitung < t tabel, hipotesis ditolak.

Adapun untuk menjawab rumusan masalah 3, yaitu untuk mengetahui pengaruh simultan (secara bersama-sama atau gabungan) variabel bebas  $X_1$  dan variabel bebas  $X_2$  terhadap variabel terikat Y, digunakan Uji F atau dikenal juga sebagai uji serentak atau uji model atau uji anova.<sup>67</sup> Sebagai pedoman pengambilan keputusan dalam uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi atau probabilitas output Anova. Apabila sig < 0,05 maka hipotesis diterima artinya variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya bila sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. Pengambilan keputusan uji F juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Hipotesis diterima apabila nilai F hitung > F tabel, artinya variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Namun apabila nilai F hitung < F tabel, hipotesis ditolak artinya variabel bebas ( $X_1$ ) dan variabel bebas ( $X_2$ ) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

---

<sup>67</sup> Anwar Hidayat, Uji F dan Uji T, <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>, 2013.



**Perpustakaan UIN Mataram**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Lokasi Penelitian

Populasi penelitian menunjukkan terdapat 6 SMK di Kabupaten Lombok barat yang memiliki Kompetensi Kejuruan Teknik instalasi Tenaga Listrik. Pada penelitian ini dipilih empat SMK sebagai sampel, yaitu SMKN 2 Gerung, SMKN 1 Lingsar, SMKN 1 Gunungsari dan SMKN 2 Kuripan. Gambaran empat lokasi penelitian tersebut adalah sebagai berikut:<sup>68</sup>

##### 1. SMKN 2 Gerung

Terletak di Jl. Raya Taman Ayu, Taman Ayu, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dipimpin oleh Drs.Kamran, dengan jumlah guru 41 orang, jumlah siswa laki-laki 342 orang, siswa perempuan 191 orang. Sekolah dengan akreditasi B ini memiliki 23 rombel. SMKN 2 Gerung merupakan SMK Pusat Keunggulan TITL dengan jumlah guru tersertifikasi 39,02%.

##### 2. SMKN 1 Lingsar

Terletak di Jl. Gora II No. 4, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dipimpin oleh Drs. H. Burhan, M.Pd. dengan jumlah guru 86 orang, jumlah siswa laki-laki 746 orang, siswa perempuan 501 orang. Sekolah dengan akreditasi A ini memiliki 40 rombel dengan jumlah guru tersertifikasi 47,67%.

##### 3. SMKN 1 Gunungsari

Terletak di Jl. Raya Sesela, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dipimpin oleh Drs. Artawan, dengan jumlah guru 46 orang, jumlah siswa laki-laki 363 orang, siswa perempuan 134 orang. Sekolah dengan akreditasi B ini memiliki 21 rombel dengan jumlah guru tersertifikasi 63,04%.

---

<sup>68</sup> “dapodik”, <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id>.



#### 4. SMKN 2 Kuripan

Terletak di L. TGH. Ibrahim Al Khalidy, Kuripan Utara, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dipimpin oleh Rias Sandi Miswardani, SE. dengan jumlah guru 111 orang, jumlah siswa laki-laki 1,069 orang, siswa perempuan 219 orang. Sekolah dengan akreditasi A ini memiliki 46 rombel dengan persentase jumlah guru tersertifikasi 46,85%.

### **B. Hasil Penelitian**

Data penelitian diperoleh dari pengujian yang dilakukan untuk masing-masing variabel yaitu manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL), manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dan kesiapan kerja. Pengujian dilakukan sejak sebelum pengambilan data penelitian yaitu dengan melakukan uji validitas dan reabilitas. Adapun setelah pengambilan data dilakukan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas sedangkan untuk uji hipotesis dilakukan uji t dan anova.

#### **1. Uji Validitas dan Reabilitas**

Sebelum melakukan penelitian pada 75 orang responden siswa kelas XII SMK dengan Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di Kabupaten Lombok Barat, telah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada 30 orang siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMKN 2 Praya Tengah. Uji validitas ini di uji cobakan di luar sampel penelitian untuk menguji tingkat kevalidan atau keabsahan instrumen. Suatu butir pernyataan pada instrumen dinyatakan valid apabila signifikansi  $< 0,05$  atau  $r$  hitung  $> r$  tabel. Dengan jumlah responden 30 orang untuk signifikansi 5%, diperoleh  $r$  tabel 0,361. Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil 7 butir pernyataan untuk variabel manajemen Praktik Kerja Lapangan tidak valid, sedangkan pada variabel manajemen Bursa Kerja Khusus terdapat 4 butir dan 5 butir pada kesiapan kerja. Pernyataan yang tidak valid sebagian direvisi/ diganti dan sebagian lagi di drop-out (tidak digunakan) sampai akhirnya dipilih 26 butir pernyataan manajemen Praktik Kerja Lapangan,

20 butir pernyataan manajemen Bursa Kerja Khusus dan 20 butir pernyataan kesiapan kerja. Selanjutnya dilakukan kembali uji validitas hingga diperoleh pernyataan yang valid untuk instrumen Manajemen Preaktik Kerja Lapangan, Manajemen Bursa Kerja Khusus dan Kesiapan Kerja. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 4.1, tabel 4.2 dan tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen PKL**

No	Sig (2-tailed)	Keterangan
1.	0,046	Valid
2.	0,000	Valid
3.	0,000	Valid
4.	0,000	Valid
5.	0,009	Valid
6.	0,033	Valid
7.	0,000	Valid
8.	0,005	Valid
9.	0,033	Valid
10.	0,000	Valid
11.	0,000	Valid
12.	0,000	Valid
13.	0,000	Valid
14.	0,002	Valid
15.	0004	Valid
16.	0,000	Valid
17.	0,000	Valid
18.	0,000	Valid
19.	0,000	Valid
20.	0,000	Valid
21.	0,014	Valid
22.	0,000	Valid
23.	0,000	Valid
24.	0,000	Valid
25.	0,000	Valid
26.	0,002	Valid

Hasil uji validitas instrument manajemen BKK ditunjukkan oleh tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen BKK**

No	Sig (2-tailed)	Keterangan
1.	0,000	Valid
2.	0,041	Valid
3.	0,048	Valid
4.	0,000	Valid
5.	0,025	Valid
6.	0,000	Valid
7.	0,020	Valid
8.	0,011	Valid
9.	0,000	Valid
10.	0,000	Valid
11.	0,000	Valid
12.	0,001	Valid
13.	0,004	Valid
14.	0,008	Valid
15.	0003	Valid
16.	0,022	Valid
17.	0,050	Valid
18.	0,049	Valid
19.	0,000	Valid
20.	0,000	Valid

Adapun hasil uji validitas instrument kesiapan kerja ditunjukkan tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja**

No	Sig (2-tailed)	Keterangan
1.	0,009	Valid
2.	0,001	Valid
3.	0,008	Valid
4.	0,000	Valid
5.	0,009	Valid
6.	0,033	Valid
7.	0,000	Valid
8.	0,005	Valid
9.	0,033	Valid
10.	0,000	Valid
11.	0,000	Valid
12.	0,000	Valid
13.	0,000	Valid
14.	0,002	Valid
15.	0,011	Valid
16.	0,081	Valid
17.	0,038	Valid
18.	0,033	Valid
19.	0,008	Valid
20.	0,042	Valid

Setelah meyakini bahwa instrument valid, selanjutnya dilakukan uji reabilitas untuk mengukur kehandalan instrumen sebagai alat pengumpul data. Hasil pengujian instrument manajemen Praktik Kerja Lapangan ditunjukkan pada tabel 4.4 dan tabel 4.5. Interpretasi dari tabel *Case Proccesing Summary* menunjukkan dari jumlah responden 30 orang siswa tidak ada data yang kosong atau jawaban terisi semua sehingga jumlah valid 100%.

**Tabel 4.4**  
**Case Processing Summary instrumen manajemen PKL**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel 4.5 ditunjukkan statistik reabiliti dimana *cornbach's alpha* sebesar 0,943 dari 26 pernyataan.  $0,943 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ke 26 item pernyataan instrumen Manajemen PKL reliabel atau konsisten.

**Tabel 4.5**  
**Reability statistic instrumen manajemen PKL**

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	26

Adapun hasil pengujian untuk instrumen manajemen Bursa Kerja Khusus ditunjukkan pada tabel 4.6 dan 4.7. Pada tabel 4.6 *Case Processing Summary* menunjukkan bahwa dari jumlah responden 30 orang tidak terdapat data yang kosong atau jawaban terisi semua.

**Tabel 4.6**  
**Case Processing Summary instrumen manajemen BKK**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel 4.7 ditunjukkan statistik reliabilitas dimana *cornbach's alpha* sebesar 0,929 dari 20 pernyataan. Nilai *cornbach's alpha* 0,929 lebih besar dari 0,60 ( $0,929 > 0,60$ ) sehingga dapat

disimpulkan bahwa ke 20 item pernyataan instrumen Manajemen BKK reliabel atau konsisten.

**Tabel 4.7**  
**Reliability Statistics instrument manajemen BKK**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.929	20

Sebagaimana instrumen manajemen PKL dan manajemen BKK, pada instrumen kesiapan kerja menunjukkan *case processing summary* valid 100% artinya tidak terdapat data kosong yang dirangkum dalam tabel 4.8.

**Tabel 4.8**  
**Case Processing Summary instrumen kesiapan kerja.**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa ke 20 item pernyataan instrumen kesiapan kerja telah reliabel atau konsisten dimana *cornbach's alpha* sebesar  $0,918 > 0,60$ .

**Tabel 4.9**  
**Reliability Statistics instrumen kesiapan kerja**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.918	20

## 2. Uji Prasyarat

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah cara Kolmogorov Smirnov. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal

baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Tujuan uji Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui distribusi data pada variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, dimana kriteria pengambilan keputusan dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi  $\alpha$  lebih besar dari 0,05. Sebaliknya data tidak berdistribusi normal jika signifikansi  $\alpha$  kurang dari 0,05.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmogrov Smirnov**

		Total_ X1	Total_ X2	Total_ Y
N		75	75	75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	108.27	81.79	82.03
	Std. Deviation	8.296	8.011	7.105
	Most Extreme Differences			
	Absolute	.084	.102	.086
	Positive	.071	.077	.086
	Negative	-.084	-.102	-.054
Test Statistic		.084	.102	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.051 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 4.10 dapat diinterpretasikan hasil output variabel manajemen PKL memiliki nilai Asym. Sig (2-tailed) adalah 0,200. Variabel manajemen BKK 0,051 dan kesiapan kerja 0,200. Semua variabel tersebut yaitu variabel manajemen PKL, manajemen BKK dan kesiapan kerja memiliki sigifikansi  $\alpha > 0,05$  yaitu untuk variabel manajemen PKL  $0,200 > 0,05$  sementara variabel manajemen BKK  $0,051 > 0,05$  adapun

variabel kesiapan kerja  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel datanya berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Jika menggunakan program SPSS, ada dua cara untuk menguji homogenitas dengan SPSS yaitu dapat dilakukan dengan cara explore atau dengan cara one way anova.<sup>69</sup> Adapun pada penelitian ini untuk uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan cara one way anova. Hasil dari uji homogenitas ditunjukkan pada tabel 4.11.

**Tabel 4.11**  
**Uji Homogenitas varian**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kesiapan _kerja	Based on Mean	2.726	2	222	0.068
	Based on Median	2.163	2	222	0.117
	Based on Median and with adjusted df	2.163	2	210.124	0.118
	Based on trimmed mean	2.860	2	222	0.059

Data dikatakan homogen apabila signifikansi  $\alpha > 0,05$  sebaliknya apabila signifikansi  $\alpha < 0,05$  maka data dikatakan tidak homogen. Dari tabel hasil pengujian diatas, kesiapan\_kerja *based on Mean* memiliki nilai signifikansi 0,068; kesiapan\_kerja *based on median* signifikansinya 0,117; kesiapan\_kerja *based on Median and with adjusted df*

<sup>69</sup> Setiawan Ari.dkk, *Aplikasi Metodologi*,98.



memiliki signifikansi 0,118 dan kesiapan\_kerja *based on trimmed mean* dengan signifikansi 0,059. Semua hasil signifikansi  $\alpha$  dari kesiapan kerja lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa datanya homogen.

c) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan guna mengetahui hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikatnya (*dependent variable*) linier atau tidak. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang linier akan membentuk garis lurus artinya mempunyai hubungan yang linier bukan kuadratik atau lainnya.

Dalam penelitian ini pengujian linieritas menggunakan program SPSS yaitu uji *one-sample kolmogrov-smirnov*. Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel 4.12 dan tabel 4.13. Interpretasi output dilihat dari kolom *linearity* dan kolom *deviation from linearity*. *Linearity* menunjukkan sejauh mana variabel terikat mampu memprediksi sehingga berbaringan dengan garis lurus yang terbentuk. *Deviation from linearity* menunjukkan semakin signifikan nilai f akan semakin besar pula kasus penyimpangan.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Pengujian Linieritas Variabel X1 Terhadap Y**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total _Y * Total _X1	Between Groups	(Combined)	2797.640	27	103.616	5.190	0.000
		Linearity	1995.014	1	1995.014	99.931	0.000
		Deviation from Linearity	802.625	26	30.870	1.546	0.096
	Within Groups		938.307	47	19.964		
	Total		3735.947	74			

Pada tabel 4.12 menunjukkan signifikansi linearity variabel manajemen PKL terhadap kesiapan kerja 0,000 sedangkan *deviation from linearity* 0,096. Karena signifikansi linearity  $< 0,05$  dan *deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan hubungan variabel manajemen PKL dengan kesiapan kerja linier atau cocok diterapkan pada model yang telah dirancang. Adapun pada tabel 4.13 menunjukkan signifikansi linearity variabel BKK dan variabel kesiapan kerja 0,000 sedangkan *deviation from linearity* 0,055. Disebabkan signifikansi linearity  $0,000 < 0,05$  dan *deviation from linearity*  $0,055 > 0,05$  maka interpretasi output dari data tersebut adalah terdapat hubungan linier variabel  $X_2$  (manajemen BKK) dengan variabel Y (kesiapan kerja).

**Tabel 4.13**  
**Hasil Pengujian linieritas variabel  $X_2$  terhadap Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y * Total_X2	Between Groups	(Combined)	3047.67 2	25	121.907	8.679	0.000
		Linearity	2469.51 3	1	2469.513	175.8 11	0.000
		Deviation from Linearity	578.158	24	24.090	1.715	0.055
	Within Groups		688.275	49	14.046		
	Total		3735.94 7	74			

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan hipotesis yang telah dibuat dapat diterima atau ditolak. Dalam pengujian hipotesis terdapat hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang akan diuji. Penolakan terhadap  $H_0$  bermakna diterimanya hipotesis lainnya yaitu  $H_a$ . Untuk menjawab rumusan masalah pertama dilakukan pengujian signifikansi pengaruh variabel bebas pertama ( $X_1$ ) secara parsial terhadap variabel terikat (Y).

Demikian pula untuk menjawab rumusan masalah kedua dilakukan pengujian signifikansi pengaruh variabel bebas kedua (X2) secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Adapun untuk menjawab rumusan masalah ketiga dilakukan pengujian pengaruh variabel bebas pertama (X1) dan variabel bebas kedua (X2) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan Uji t dengan bantuan program SPSS.

**Tabel 4.14**  
**Output Uji t Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.686	5.970		1.790	.078
	Manajemen_PKL	.260	.079	.304	3.311	.001
	Manajemen_BKK	.528	.081	.595	6.484	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Kerja

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t parsial adalah dengan melihat nilai signifikansi atau dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel.<sup>70</sup> Pada tabel 4.14 menunjukkan signifikansi manajemen PKL lebih kecil dari probabilitas  $\alpha$  yaitu  $0,001 < 0,05$ . Sementara t hitung  $>$  t tabel dimana t hitung manajemen PKL menunjukkan 3,311 dan t tabel diperoleh 2,00856 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima artinya terdapat pengaruh manajemen PKL terhadap Kesiapan Kerja. Demikian pula halnya dengan manajemen BKK dengan signifikansi lebih kecil dari probabilitas  $\alpha$  yaitu  $0,000 <$

<sup>70</sup> Sahid Raharjo, Cara Melakukan uji t parsial dalam Analisis Regresi SPSS, <http://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html>, last update: Jumat, 8 Maret 2019.

0,05 adapun t hitung 6,484 dan t tabel 2,00404 menunjukkan bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu  $6,484 > 2,00404$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima artinya terdapat pengaruh manajemen BKK terhadap Kesiapan Kerja. Nilai konstanta 10.686 berarti kesiapan rata-rata siswa untuk bekerja sebelum perlakuan adalah 10,686, sedangkan koefisien  $\beta_1 = 0,260$  artinya setiap kenaikan variabel manajemen praktik kerja lapangan sebesar satu satuan akan meningkatkan kesiapan kerja siswa sebesar 0,260 atau 26%. Koefisien  $\beta_2 = 0,528$  berarti setiap kenaikan variabel manajemen bursa kerja khusus sebesar satu satuan akan meningkatkan kesiapan kerja siswa sebesar 0,528 atau 52,8%.

Adapun untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu pengaruh simultan manajemen PKL dan manajemen BKK terhadap kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel anova yang ditunjukkan pada tabel 4.15. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dua cara. Cara pertama berdasarkan nilai signifikansi (sig.) dari output anova. Hipotesis diterima apabila  $\text{sig.} < 0,05$  sebaliknya apabila  $\text{sig.} > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Cara kedua berdasarkan perbandingan F hitung dengan F tabel. Apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka hipotesis diterima, sebaliknya hipotesis ditolak apabila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ .

**Tabel 4.15**  
**Output Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2636.862	2	1318.431	86.369	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1099.084	72	15.265		
	Total	3735.947	74			

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Kerja

b. Predictors: (Constant), Manajemen\_BKK, Manajemen\_PKL

Pada tabel 4.15 nilai signifikansi menunjukkan 0,000 yang menjadi dasar pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel juga menunjukkan bahwa hipotesis

diterima dimana F hitung sebesar 86,369 sementara F tabel sebesar 3,1203485. Perolehan data tersebut menunjukkan  $86,369 > 3,1203485$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan variabel X2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y atau manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

**Tabel 4.16**  
**Output Kontribusi Pengaruh Simultan**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 <sup>a</sup>	.706	.698	3.907

a. Predictors: (Constant), Manajemen\_BKK, Manajemen\_PKL

b. Dependent Variable: Kesiapan\_Kerja

Untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas yaitu manajemen PKL dan manajemen BKK terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja ditunjukkan pada tabel 4.16. Berdasarkan tabel output model summary tersebut, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,706. Nilai R square berasal dari nilai R 0,840 yang dikuadratkan. Nilai ini dapat diperoleh karena persyaratan pengaruh simultan variabel X terhadap variabel Y telah terpenuhi. Dalam persen besarnya angka koefisien determinasi R square 0,706 adalah 70,6 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen PKL dan manajemen BKK secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 70,6 %.

Adapun untuk mengetahui kontribusi pengaruh yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu kontribusi pengaruh manajemen PKL terhadap kesiapan kerja dan kontribusi pengaruh manajemen BKK terhadap kesiapan kerja serta untuk mengetahui variabel bebas yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kesiapan kerja maka dilakukan analisis sumbangan prediktor. Sumbangan prediktor terdiri dari sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR).

Syarat untuk mengolah SE dan SR yaitu memiliki data hasil analisis korelasi dan analisis regresi.

Output SPSS untuk analisis regresi telah diperoleh dari analisis sebelumnya yang ditunjukkan tabel *Model Summary* pada tabel 4.16 dan tabel *coefficient* yang ditunjukkan tabel 4.14. Adapun analisis korelasi yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS ditunjukkan pada tabel 4.17 berikut:

**Tabel 4.17 Output SPSS Analisis Korelasi**

		Manajemen_ PKL	Manajemen_ BKK	Kesiapan_Ke rja
Manajemen_ PKL	Pearson Correlation	1	.717**	.731**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	75	75	75
Manajemen_ BKK	Pearson Correlation	.717**	1	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	75	75	75
Kesiapan_ Kerja	Pearson Correlation	.731**	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	75	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data yang diperlukan untuk menghitung sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) terdapat pada tabel *Model Summary* yaitu tabel 4.16 , tabel *coefficient* yang ditunjukkan tabel 4.14 serta tabel *correlations* yang ditunjukkan pada tabel 4.17. Data-data yang dibutuhkan untuk menghitung sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) tersebut dirangkum pada tabel 4.18.

**Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Analisis**

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Relasi (r)	R square
X1	0,304	0,731	0,706
X2	0,595	0,813	

Sumbangan efektif (SE) merupakan ukuran sumbangan suatu variabel prediktor atau variabel prediktor (variabel bebas)

terhadap variabel kriterium (variabel terikat) dalam analisis regresi. Penjumlahan dari semua sumbangan efektif variabel bebas adalah sama dengan koefisien determinasi atau R square. Oleh karena itu untuk menghitung sumbangan efektif SE digunakan rumus:<sup>71</sup>

$$SE(X)\% = Beta X \times r_{xy} \times 100\%$$

Sumbangan efektif variabel bebas Manajemen PKL, yaitu:

$$\begin{aligned} SE(X_1)\% &= Beta X_1 \times r_{xy} \times 100\% \\ &= 0,304 \times 0,731 \times 100\% \\ &= 22,2\% \end{aligned}$$

Sumbangan efektif variabel bebas Manajemen BKK, yaitu:

$$\begin{aligned} SE(X_2)\% &= Beta X_2 \times r_{xy} \times 100\% \\ &= 0,595 \times 0,813 \times 100\% \\ &= 48,4\% \end{aligned}$$

Jumlah total sumbangan efektif manajemen PKL dan manajemen BKK sama dengan R square, yaitu :

$$\begin{aligned} SE_{total} &= SE(X_1)\% + SE(X_2)\% \\ &= 22,2\% + 48,4\% \\ &= 70,6\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui sumbangan efektif manajemen PKL terhadap kesiapan kerja adalah 22,2% sementara sumbangan efektif manajemen BKK terhadap kesiapan kerja 48,4 %, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen BKK memiliki pengaruh lebih dominan terhadap kesiapan kerja dibandingkan pengaruh variabel manajemen PKL terhadap kesiapan kerja.

---

<sup>71</sup> Sahid Raharjo, "Cara Menghitung SE dan SR dalam Analisis Regresi Linier Berganda," SPSS Indonesia, February, 2018, accessed January 10, 2023, <http://www.spssindonesia.com/2018/02/cara-menghitung-se-sr-regresi-berganda.html>

Adapun Untuk menghitung sumbangan relatif SR digunakan rumus:<sup>72</sup>

$$SR (X) \% = \frac{SE (X) \%}{R \text{ square}}$$

Sumbangan relative (SR) merupakan ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan variabel prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relative (SR) dari semua variabel bebas adalah 100% atau sama dengan 1.

Sumbangan relatif manajemen PKL terhadap kesiapan kerja:

$$\begin{aligned} SR (X_1) \% &= \frac{SE (X_1) \%}{R \text{ square}} \\ &= \frac{22,2 \%}{70,6 \%} \\ &= 31,5 \% \end{aligned}$$

Adapun sumbangan relatif manajemen BKK terhadap kesiapan kerja:

$$\begin{aligned} SR (X_2) \% &= \frac{SE (X_2) \%}{R \text{ square}} \\ &= \frac{48,4 \%}{70,6 \%} \\ &= 68,5 \% \end{aligned}$$

Jumlah total sumbangan relatif manajemen PKL dan manajemen BKK terhadap kesiapan kerja:

$$\begin{aligned} SR_{total} &= SR(X_1) \% + SR(X_2) \% \\ &= 31,5 \% + 68,5 \% \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

---

<sup>72</sup> Sahid Raharjo, "Cara Menghitung SE dan SR dalam Analisis Regresi Linier Berganda."



Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa sumbangan relatif (SR) variabel manajemen PKL ( $X_1$ ) terhadap kesiapan kerja (Y) adalah 31,5 %. Sementara sumbangan relatif (SR) variabel manajemen BKK ( $X_2$ ) terhadap kesiapan kerja (Y) adalah 68,5%. Total sumbangan relatif (SR) adalah 100% atau sama dengan 1.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 75 orang responden tentang pengaruh manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) terhadap kesiapan kerja peserta didik SMK di Kabupaten Lombok Barat menunjukkan bahwa hipotesis  $H_{a1}$ ,  $H_{a2}$  dan  $H_{a3}$  diterima. Masing-masing pembahasan mengenai pengaruh parsial manajemen PKL terhadap kesiapan kerja, pengaruh parsial manajemen BKK terhadap kesiapan kerja dan pengaruh simultan manajemen PKL dan manajemen BKK terhadap kesiapan kerja diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Pengaruh Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK di Kabupaten Lombok Barat.

Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan hasil t hitung 3,311 dan signifikansi variabel manajemen PKL 0,001 . Nilai t hitung yang diperoleh lebih besar daripada t tabel dan signifikansi  $\alpha$  lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa manajemen PKL berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja artinya apabila variabel manajemen PKL ( $X_1$ ) mengalami peningkatan maka variabel kesiapan kerja (Y) juga mengalami peningkatan. Koefisien  $\beta_1 = 0,260$  menunjukkan setiap kenaikan variabel manajemen praktik kerja lapangan sebesar satu satuan akan meningkatkan kesiapan kerja siswa sebesar 0,260 atau 26%. Dengan kata lain semakin baik manajemen PKL akan semakin meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK di Kabupaten Lombok Barat.

Hasil ini selaras dengan penelitian Ridho Ikhtiari (2019) yang menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik serta mempersiapkan profesionalisme kerja peserta didik yang siap menghadapi tantangan kerja, maka

pelaksanaan praktik kerja industri di SMKN 1 Kalasan menerapkan manajemen Praktik Kerja Industri yang matang sejak mulai perencanaan hingga tahap evaluasi.<sup>73</sup> Perencanaan telah dilakukan 6 bulan sebelum siswa berangkat PKL. Kegiatan persiapan atau perencanaan meliputi sinkronisasi kurikulum dan pembuatan peta dunia usaha/industri. Adapun tahap pengorganisasian terus berlangsung sejak persiapan hingga evaluasi. Termasuk kegiatan pengorganisasian adalah sosialisasi praktik kerja industri dan pembekalan terkait penguatan mental dan kompetensi siswa yang akan melakukan PKL. Adapun pencarian dan pengajuan tempat praktik kerja industri, pelepasan, pelaksanaan, monitoring, penarikan dan pelepasan dikategorikan dalam kegiatan pelaksanaan. Sedangkan tahap akhir adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dan diselesaikan di setiap jurusan terlebih dahulu sebelum evaluasi bersama yang diikuti yang diikuti oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Humas, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Ketua Prakerin dan KPS (Ketua Program Studi). Evaluasi dilakukan dalam rangka memperoleh masukan untuk kegiatan PKL berikutnya agar lebih baik lagi serta untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran apakah sudah sesuai dengan perencanaan atau belum, dan sejauh mana pelaksanaannya yang dapat diketahui berdasarkan lembar masukan dari dunia usaha/industri yang diperoleh saat pembimbing melakukan monitoring.<sup>74</sup> Demikian pula penelitian Iwan Rusliyanto (2019) menunjukkan pentingnya tahap persiapan/pembekalan, tahap praktik dan tahap evaluasi sehingga Praktik Kerja industri di SMKN 1 Kebumen berada dalam kategori baik dan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Kontribusi parsial pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 8,01%. Hal ini berarti semakin baik PKL atau prakerin dijalani siswa maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja siswa, demikian pula

---

<sup>73</sup> Ikhtiarini, "Manajemen Praktik Kerja," 170.

<sup>74</sup> Ikhtiarini, "Manajemen Praktik Kerja," 172-177.

sebaliknya jika kurang baik praktik kerja industri dijalani siswa maka akan menurunkan tingkat kesiapan kerja siswa.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil analisis variabel manajemen praktik kerja lapangan dengan 4 indikator yang mencakup proses-proses manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilaksanakan melalui praktik kerja di IDUKA (industri, dunia usaha/dunia kerja) menunjukkan rata-rata skor indikator tertinggi pada pelaksanaan kegiatan PKL. Pelaksanaan praktik kerja lapangan memberi pengalaman nyata pada siswa untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan di bidang teknologi serta penyesuaian diri dengan iklim dunia kerja yang sebenarnya. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliha Halim (2019) yang menunjukkan nilai koefisien regresi  $\beta_1 = 0,162$  dengan konstanta  $\alpha = 2,588$  dan probabilitas = 0,048 dengan t hitung 1,998. Nilai konstanta 2,588 berarti kesiapan rata-rata siswa untuk bekerja sebelum perlakuan adalah 2,588, sedangkan koefisien  $\beta_1 = 0,162$  artinya setiap kenaikan variabel praktik kerja industri sebesar satu satuan akan meningkatkan kesiapan kerja siswa sebesar 0,162 atau 16,2%. Pengaruh signifikan pelaksanaan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Kendari ditunjukkan oleh t hitung 1,998 dan nilai signifikansi 0,048.<sup>76</sup> Penelitian Devina Rahmayanti (2018) juga menyatakan bahwa secara parsial Praktik Kerja Lapangan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 10,30%.<sup>77</sup> Dengan terlaksananya praktik kerja lapangan, siswa akan memiliki gambaran tentang kondisi dunia kerja yang sesungguhnya serta pengalaman kerja yang akan membuat siswa yakin dan siap dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu dengan adanya pelaksanaan PKL yang baik, akan meningkatkan kematangan dan keterampilan praktik siswa. Dari persektif psikologis, siswa menjadi lebih terlatih untuk dapat bekerja dalam tim serta meningkatkan kemampuan

---

<sup>75</sup> Rusliyanto, "Pengaruh Praktik Kerja," 39.

<sup>76</sup> Halim, "The Effect of Work," 30.

<sup>77</sup> Rahmayanti, "Pengaruh PKL." 956.

bersosialisasi dengan rekan kerja mereka.<sup>78</sup> Pengalaman kerja dapat membuat siswa semakin kompeten dan ahli di bidang yang dipelajarinya karena dengan semakin banyaknya pengalaman yang dimiliki akan semakin tinggi pula penguasaan pada bidang pekerjaan tertentu yang dipelajarinya.<sup>79</sup>

Suksesnya pelaksanaan praktik kerja lapangan tidak terlepas dari perencanaan yang telah dirancang dengan matang. Tanpa perencanaan yang matang pelaksanaan tidak akan berjalan baik bahkan mungkin akan gagal. Menurut Adi Fadli (2022) perencanaan dalam Islam dapat diartikan sebagai proses menghadirkan masa lalu dan masa lalu memprediksi masa depan sebagai dasar perencanaan untuk saat ini.<sup>80</sup> Hasil perencanaan saat ini akan diketahui di masa depan, sebab situasi dan kondisi dapat mengalami perubahan sewaktu-waktu sehingga perencanaan pun bersifat dinamis. Namun perencanaan yang baik setidaknya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar yang dikenal dengan 5W+1H yaitu what (apa), why (mengapa), who (siapa), where (dimana), when (kapan) dan how (bagaimana).<sup>81</sup> Perencanaan merupakan dasar bagi tahap manajemen berikutnya seperti pengorganisasian. Pengorganisasian dapat didefinisikan sebagai penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan serta pengelompokan pekerjaan/tugas-tugas dan membagi-bagikan tugas/ tanggung jawab tersebut pada personal-personal serta penetapan departemen atau pokja. Pengorganisasian tidak hanya dilakukan diawal kegiatan PKL namun masih ada koordinasi-koodinasi lain setelah monitoring, menjelang penarikan, dan saat evaluasi. Sosialisasi pelaksanaan dan pembekalan PKL termasuk kategori hasil dari tahap

---

<sup>78</sup> Guile, David and Young, Michael, "Apperenticeship as a Conseptual Basic for a Social Theory of Learning," *Journal of Vocational Education and Training* 5, no.2 (1998): 173, accessed December 25, 2022.

<https://doi.org/10.1080/13636829800200044>.

<sup>79</sup> Rusliyanto, "Pengaruh Praktik Kerja," 40.

<sup>80</sup> Fadli, Adi dan Awaludin, "Planning in The Perspective of Islamic Education Management (Study of the Qur'an Surah Al-Hasyr [59] verse 18)," *Al Quds* 6, no.3 (Agustus 2022):1012, diakses 25 Desember 2022,

<http://dx.doi.org/10.29240/alquds.v6i3.4133>.

<sup>81</sup> Erni dan Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Prenda Media Group, 2005), 97.

pengorganisasian dalam program praktik kerja lapangan. Saat sosialisasi, siswa diinformasikan guru pembimbing dan kepanitiaan PKL, tahap dan prosedur PKL mulai dari pengajuan tempat PKL hingga prosedur penanganan masalah saat PKL. Adapun saat pembekalan siswa diberikan motivasi dan penguatan mental, informasi budaya kerja industri serta pemantapan kompetensi yang sekiranya dibutuhkan dunia kerja.<sup>82</sup>

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan. Pelaksanaan PKL merupakan proses belajar di dunia kerja dengan mengaplikasikan teori dan praktik yang dilakukan di sekolah. Peserta didik melaksanakan praktik kerja secara langsung sesuai dengan bimbingan dan arahan instruktur. Proses pelaksanaan praktik kerja akan dievaluasi oleh instruktur di tempat kerja.<sup>83</sup> Hasil evaluasi siswa PKL diberikan oleh instruktur dalam bentuk penilaian. Komponen penilaian merupakan bagian integral dari proses pembelajaran PKL. Penilaian akan mengukur penguasaan kompetensi peserta didik dalam tiga aspek, yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian ini juga dapat dijadikan umpan balik bagi pihak dunia kerja dan sekolah untuk menyempurnakan proses pembelajaran di sekolah dan di dunia kerja. Selain itu guru juga dapat menggunakan hasil penilaian sebagai bahan pertimbangan ketika harus membuat keputusan tentang peserta didik pada akhir masa studi. Penilaian PKL selanjutnya dituangkan kedalam sertifikat PKL. Siswa yang telah menyelesaikan PKL berhak memperoleh sertifikat PKL sesuai dengan Permendikbud No. 50 tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan.

## **2. Pengaruh Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK di Kabupaten Lombok Barat.**

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel manajemen BKK terhadap variabel kesiapan kerja menunjukkan angka signifikansi  $\alpha$  0,000 dan t hitung menunjukkan 6,484. Nilai signifikansi lebih kecil

---

<sup>82</sup> Ikhtiari, "Manajemen Praktik Kerja," 174.

<sup>83</sup> Rahmtullah, Noris dkk, Pedoman Praktik Kerja, 11.

dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $6,484 > 2,004$ ). Kedua data tersebut menunjukkan bahwa manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, artinya apabila variabel manajemen BKK ( $X_2$ ) mengalami peningkatan maka variabel kesiapan kerja ( $Y$ ) juga mengalami peningkatan. Dengan kata lain semakin baik manajemen BKK maka akan meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK di Kabupaten Lombok Barat. Adapun koefisien  $\beta$  manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) adalah 0,528 yang berarti setiap kenaikan variabel manajemen bursa kerja khusus sebesar satu satuan akan meningkatkan kesiapan kerja siswa sebesar 0,528 atau 52,8%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Iwan Rusliyanto (2019) yang menunjukkan Bursa Kerja Khusus berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan kerja dimana signifikansi diperoleh 0,025 dan kontribusi parsial BKK terhadap kesiapan kerja sebesar 4,49%.<sup>84</sup> Keberadaan BKK sangat penting mengingat BKK adalah lembaga yang dibentuk di Sekolah Menengah Kejuruan dengan fungsi memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, pemasaran tenaga kerja, penyaluran tenaga kerja, penempatan tenaga kerja dan merupakan mitra dari disnakertrans. Dwi Listiana (2019) mendeskripsikan pentingnya manajemen Bursa Kerja Khusus di SMKN 2 Pengasih dalam upaya peningkatan penyaluran lulusan SMK yang siap kerja. BKK di SMK N 2 Pengasih dalam menjalankan tugasnya sudah baik dibuktikan adanya tahapan dalam manajemen BKK yang meliputi perencanaan dalam pembentukan tim, pengorganisasian dengan adanya struktur organisasi, pelaksanaan dengan mengikuti alur pendaftaran canaker/alumni, bimbingan canaker/alumni, penawaran canaker/alumni dan penyaluran alumni ke IDUKA (Industri, Dunia Usaha/ Dunia Kerja).<sup>85</sup>

Bursa Kerja Khusus (BKK) dikenal juga sebagai Pusat Pengembangan Karir Siswa yaitu lembaga yang dibentuk di SMK, Politeknik/Universitas, dan Lembaga pelatihan yang

---

<sup>84</sup> Rusliyanto, "Pengaruh Praktik Kerja," 41.

<sup>85</sup> Listiana, "Manajemen BKK," 337.

menjadi mitra lembaga pemerintah sebagai unit pelaksana yang memberikan layanan bagi peserta didik dan lulusan berupa informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, penyuluhan dan bimbingan jabatan, penyaluran serta penempatan kerja. Selain itu Bursa Kerja Khusus juga berfungsi untuk meningkatkan pemahaman dunia usaha/industri terhadap kemampuan/kompetensi yang dimiliki oleh lulusan sesuai jenis pekerjaan/posisi jabatan yang tersedia di dunia usaha/industri. Selain itu Bursa Kerja Khusus juga berfungsi dalam penentuan pencapaian target persentase lulusan yang bekerja pada tahun kelulusan. Fungsi tersebut bisa dicapai melalui pemasaran tamatan atau *job matching*. Dengan menyelenggarakan *job matching*, Bursa Kerja Khusus (BKK) dapat menjembatani antara pencari kerja lulusan pendidikan vokasi dengan Penyedia lapangan kerja.<sup>86</sup>

Job matching dikenal juga sebagai job fair merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dunia usaha dan industri terhadap kemampuan/kompetensi yang dimiliki pencari kerja sesuai dengan lowongan pekerjaan atau posisi jabatan yang tersedia di dunia industri atau dunia usaha. Tujuan job matching adalah mempertemukan tamatan SMK dengan industri, dunia usaha atau dunia kerja (IDUKA) yang memerlukan tenaga kerja tingkat menengah. Job matching memberi peluang saling berinteraksi antara tamatan SMK untuk menawarkan potensi yang mereka miliki kepada industri, dunia usaha atau dunia kerja (IDUKA) yang memerlukan tenaga kerja, meningkatkan hubungan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta meningkatkan wawasan tamatan SMK tentang peluang-peluang kerja di IDUKA. Pelaksanaan job matching melibatkan lulusan sebagai pencari kerja dan IDUKA sebagai pencari tenaga kerja. Oleh sebab itu SMK perlu menjalin kerjasama yang baik dengan IDUKA. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan, dimana berdasarkan analisis variabel manajemen Bursa Kerja

---

<sup>86</sup> Tim Penyusun, *Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Fasilitasi Pembentukan Pusat Pengembangan Karir Siswa/ Bursa Kerja Khusus Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2020*. (Jakarta: Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI Dirjen Pendidikan Vokasi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,2020), 7.

Khusus skor tertinggi terletak pada sub indikator *link and match* dengan industri, dunia usaha/ dunia kerja (IDUKA) yaitu pada item Sekolah harus menjalin kerjasama dengan banyak industri, dunia usaha/ dunia kerja (IDUKA).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Moss (1984) bahwa kerjasama antara sekolah dengan industri, dunia usaha/ dunia kerja harus dilakukan terus-menerus dengan membagi wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama dilakukan bukan sekedar sebagai pendukung tetapi kerjasama memiliki arti kemitraan sejajar (*partnership*). Dalam kerjasama seperti ini diberikan ruang bagi industri untuk berperan memberikan *training* atau pembelajaran secara langsung di sekolah bukan sekedar sebagai pelengkap dalam memberikan nasehat atau konsultasi pada pendidikan kejuruan karena memiliki tanggung jawab yang sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>87</sup>

Kerjasama sekolah dengan IDUKA diartikan sebagai jalinan untuk berhubungan secara kelembagaan yang saling menguntungkan antara pihak sekolah dengan IDUKA dalam bentuk penyelenggaraan pendidikan dan latihan. Pihak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai wewenang untuk menyiapkan sumber daya manusia yang siap memasuki dunia kerja dan menjadi tenaga kerja yang produktif. Lulusan SMK idealnya merupakan tenaga kerja yang siap pakai, dalam arti langsung bisa bekerja di industri, dunia usaha dan dunia kerja (IDUKA).

Kerjasama sekolah dengan IDUKA hakikatnya merupakan simbiosis mutualisme, yaitu saling memberikan manfaat, baik bagi sekolah, siswa maupun IDUKA.<sup>88</sup> Manfaat bagi sekolah antara lain sebagai sumber pengembangan bagi sekolah dan lulusannya; mengetahui informasi tentang dunia kerja yang relevan dengan kompetensi keahlian yang ada di

---

<sup>87</sup> J.R. Moss, *Is Vocational Education Ready For Collaboration? Collaboration: Vocational And The Private Sector*. (Arlington: V.A. the American vocational association, 1984), 71-79.

<sup>88</sup> Edward Rosyidi, *Konsep Kerjasama Sekolah dengan Industri*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 2-3.



sekolah; memberikan pengalaman industri bagi guru magang; meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja guru.; tempat mengirim siswa untuk melaksanakan PKL; sarana penyaluran tenaga kerja; memperluas wawasan teknologi baru; kemungkinan mendapatkan bantuan untuk bahan praktik; pemeliharaan peralatan, dan kesejahteraan pegawai; mengurangi waktu tunggu lulusan serta dapat menjadi tempat pembelajaran praktik (*Teaching by Factory*). Bagi siswa kerjasama ini dapat dimanfaatkan untuk memperluas wawasan; sarana untuk meningkatkan keterampilan; memberikan pengalaman bekerja sebagai karyawan; serta dapat memberikan informasi bimbingan karakter bagi siswa. Adapun manfaat kerjasama sekolah dengan IDUKA bagi industri/ dunia usaha antara lain IDUKA akan mendapat sumber tenaga kerja; sebagai wujud pengabdian masyarakat; menjadi sarana promosi perusahaan; menambah daerah pemasaran; sebagai sarana acuan alih teknologi dan informasi. Bagi pelaku usaha dan pelaku industri yang melakukan kerjasama dan kegiatan vokasi akan mendapat insentif super deduction sebesar 200%.<sup>89</sup> Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 45 Tahun 2019 yang mengatur pemberian insentif super deduction sebesar 200% bagi pelaku usaha dan pelaku industri yang melakukan kegiatan vokasi. Adapun bentuk insentifnya adalah pengurangan pajak penghasilan (tax deduction) sampai dengan 200% dari biaya training yang dikeluarkan pada *workplace learning and training*. Selain itu, ada pula pembebasan bea masuk dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk importasi peralatan dan mesin yang digunakan untuk tujuan training. Serta pengurangan biaya listrik dan air sebesar 2 (dua) kali dari biaya yang dikeluarkan pada *workplace learning and training*. Cakupan insentif super deduction ini diberikan kepada pengusaha atau pemberi kerja yang membangun *workplace learning and training*. Kebijakan ini merupakan hasil koordinasi Kementerian Koordinator Bidang

---

<sup>89</sup> Apriliyadi, "Pemerintah Beri Insentif Pajak Super Deduction bagi Industri Pro Vokasi." 24 Juni 2019, diakses 25 Desember 2022, <http://smk.kemdikbud.go.id/konten/4356/pemerintah-beri-insentif-pajak-super-deduction-bagi-industri-pro-vokasi>

Perekonomian bersama Kementerian/Lembaga terkait, khususnya Kementerian Keuangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Tujuan dibuatnya kebijakan ini untuk mendorong dunia usaha atau pemberi kerja berperan dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan pekerja guna meningkatkan penyerapan tenaga kerja Indonesia dan mengurangi tingkat pengangguran.

### **3. Pengaruh Simultan Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK di Kabupaten Lombok Barat.**

Kesiapan kerja merupakan suatu kondisi yang membuat siap serta memiliki kemauan, keinginan dan kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan. Siswa yang telah memiliki kesiapan kerja akan tampak pada kematangan tingkat pengetahuan, keterampilan serta sikap dan mentalnya. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu upaya meningkatkan kesiapan kerja siswa dengan memberikan pengalaman bekerja secara langsung di industri, dunia usaha/ dunia kerja (IDUKA). Selain program konkrit seperti PKL, SMK dapat membentuk Bursa Kerja Khusus (BKK) sebagai wadah untuk mendukung keberhasilan lulusan SMK memasuki dunia kerja.

Berdasarkan uji F yang telah dilakukan menunjukkan signifikansi 0,000 sebagaimana yang ditunjukkan tabel 4.12. Signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) yang berarti bahwa secara simultan variabel manajemen PKL dan manajemen BKK berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. F hitung sebesar 86,369 merupakan hasil pengujian determinasi yang ada pada tabel 4.13 yaitu koefisien korelasi sebesar 0,840 dengan koefisien determinasi 0,706. Dalam persen koefisien determinasi tersebut adalah 70,6 % yang menunjukkan besar pengaruh simultan variabel manajemen PKL dan manajemen BKK terhadap kesiapan kerja, sisanya berasal dari variabel lain. Dengan kata lain besarnya kontribusi manajemen PKL dan manajemen BKK secara bersama-sama (simultan) terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 70,6 %, sisanya 29,4 %

(100% - 70,6%) berasal dari variabel lain. Hasil ini menunjukkan cukup matangnya kesiapan kerja sebgaaian besar siswa SMK di Kabupaten Lombok Barat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Iwan Rusliyanto (2019) yang menunjukkan pengaruh simultan antara praktik kerja lapangan, bursa kerja khusus, kompetensi produktif dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja sebesar 52,9 %. Pengaruh simultan yang cukup tinggi dari praktik kerja industri, bursa kerja khusus, kompetensi produktif akuntansi, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kebumen ini dikarenakan adanya dorongan baik dari lingkungan sekolah dalam hal ini bursa kerja khusus maupun dari dalam diri siswa itu sendiri. Lingkungan yang baik akan memberikan dukungan bagi siswa dalam menentukan karier dan masa depannya. Selain itu pengalaman yang dialami siswa dalam melaksanakan program praktik kerja industri akan memberikan banyak gambaran mengenai dunia kerja dan dunia usaha sehingga akan mendorong kesiapan kerja siswa.

Kesiapan kerja yang cukup tinggi tidak lepas dari bimbingan dan motivasi yang diberikan oleh guru-guru/ pendidik yang diberikan secara berkala dan berkelanjutan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah (KBM) maupun kegiatan pembelajaran di luar sekolah seperti Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan program-program Bursa Kerja Khusus (BKK) yang ditujukan bagi siswa agar dapat merencanakan karier dan masa depannya sejak dini sehingga setelah mereka lulus siswa benar-benar siap untuk bekerja sesuai dengan kompetensi / jurusan mereka.

Adapun berdasarkan analisis sumbangan prediktor dari pengaruh simultan manajemen PKL dan manajemen BKK sebesar 70,6 % tersebut diketahui bahwa sumbangan efektif manajemen PKL terhadap kesiapan kerja adalah 22,2% sementara 48,4 % merupakan sumbangan efektif manajemen BKK terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen BKK memiliki pengaruh lebih dominan terhadap kesiapan kerja dibandingkan pengaruh manajemen PKL terhadap kesiapan kerja.

Demikian pula berdasarkan perhitungan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas yaitu manajemen PKL dan

manajemen BKK juga diperoleh hasil sumbangan relatif (SR) manajemen BKK yang lebih tinggi daripada manajemen PKL. Dimana sumbangan relatif (SR) variabel manajemen BKK ( $X_2$ ) terhadap kesiapan kerja (Y) adalah 68,5%. Sementara sumbangan relatif variabel manajemen PKL ( $X_1$ ) terhadap kesiapan kerja (Y) adalah 31,5 %.

Lebih dominannya pengaruh manajemen BKK terhadap kesiapan kerja siswa SMK di Kabupaten Lombok Barat menunjukkan bahwa kegiatan BKK dalam memberikan layanan informasi terkait lowongan pekerjaan, perekrutan tenaga kerja dan job fair selanjutnya memberikan layanan konsultasi dan bimbingan karir berdampak bagi kesiapan kerja siswa SMK di Kabupaten Lombok Barat. Kesiapan kerja dilihat dari matangnya tingkat pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan mental siswa. Item kesiapan kerja tersebut dipilih atas dasar pengertian dari kesiapan kerja yaitu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman seseorang sehingga mempunyai kemampuan dan kemauan untuk melaksanakan dan menyelesaikan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan SMK sebagai penyelenggara pendidikan vokasi untuk lebih mengoptimalkan manajemen BKK untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa dan lulusannya. Terlebih keleluasaan yang telah diberi pemerintah dengan memberi ruang bagi penyelenggara pendidikan untuk mengelola wadah yang dapat mempertemukan lulusan dengan pencari tenaga kerja melalui Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 39 Tahun 2016 pasal 1 (ayat 17)<sup>90</sup>. Selain berfungsi sebagai wadah yang mempertemukan pencari kerja dengan IDUKA, BKK juga berfungsi sebagai wadah pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pencari kerja, memberikan layanan kepada peserta didik dan lulusan serta sebagai wadah untuk menanamkan jiwa wirausaha dengan memberikan bimbingan karir sebelum ataupun pasca kelulusan peserta didik. BKK sebagai lembaga pelaksana

---

<sup>90</sup> Kemnaker, *Berita Negara Republik Indonesia: Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja* (Jakarta: 2016), 5, <https://peraturan.go.id/common/dokumen/bn/2016/bn1990-2016.pdf>

pemasaran lulusan juga berperan memotivasi lulusan sehingga mereka yakin dengan kemampuannya dan siap berkarier di dunia kerja dengan bekal keterampilan yang di peroleh selama menempuh pendidikan di SMK.

Tujuan dan manfaat dari Bursa Kerja Khusus maupun Praktik Kerja Lapangan akan dapat dirasakan apabila mengoptimalkan penerapan manajemen dalam penyelenggaraanya, karena sebagaimana fungsi manajemen adalah melakukan kegiatan-kegiatan yang perlu dalam rangka mencapai tujuan dalam batasan-batasan kebijakan umum.<sup>91</sup> Oleh sebab itu sangat penting bagi penyelenggara pendidikan SMK dalam memahami alur dan mekanisme setiap program yang dilaksanakan baik program-program Bursa Kerja Khusus maupun program Praktik Kerja Lapangan untuk mengoptimalkan fungsi-fungsi manajemen pada tiap tahapnya, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga tahap evaluasi /penilaian.

Perencanaan hendaknya berpijak pada visi dan misi yang ada sehingga program-program disusun secara hierarkis dan sistematis dan memudahkan skala prioritas untuk disusun dalam program kerja jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.<sup>92</sup> Adapun pengorganisasian merupakan fungsi manajemen dalam membagi tugas-tugas yang harus dikerjakan dengan menata sumberdaya yang ada sehingga berikutnya kegiatan pada pelaksanaan adalah merealisasikan program-program yang telah disusun. Dalam pelaksanaan terkadang terjadi kendala-kendala dan kekurangan-kekurangan yang perlu diatasi dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang perlu segera dilakukan dengan mengoptimalkan fungsi pengawasan dan evaluasi untuk peningkatan pelayanan dan tahap tindak lanjut program berikutnya.<sup>93</sup>

---

<sup>91</sup> Pananrangi Andi, *Manajemen Pendidikan*, (Makasar: Celebes Media Perkasa, 2017), 3.

<sup>92</sup> Pananrangi, *Manajemen Pendidikan*, 40.

<sup>93</sup> Pratama, *Pengantar Manajemen*, 10.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan koefisien  $\beta$  sebesar 26% artinya apabila variabel manajemen PKL ( $X_1$ ) mengalami peningkatan maka variabel kesiapan kerja (Y) juga mengalami peningkatan. Dengan kata lain semakin baik manajemen Praktik Kerja Lapangan akan meningkatkan kesiapan kerja peserta didik SMK di Kabupaten Lombok Barat.
2. Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan koefisien  $\beta$  52,8% artinya apabila variabel manajemen BKK ( $X_2$ ) mengalami peningkatan maka variabel kesiapan kerja (Y) juga mengalami peningkatan. Dengan kata lain semakin baik manajemen Bursa Kerja Khusus maka akan meningkatkan kesiapan kerja peserta didik SMK di Kabupaten Lombok Barat.
3. Terdapat pengaruh signifikan manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) secara simultan terhadap kesiapan kerja peserta didik SMK di Kabupaten Lombok Barat dengan kontribusi sebesar 70,6 %.
4. Dari 70,6 % pengaruh simultan manajemen PKL dan manajemen BKK terhadap kesiapan kerja, manajemen BKK memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan pengaruh manajemen PKL terhadap kesiapan kerja peserta didik SMK di Kabupaten Lombok Barat. Sumbangan efektif manajemen BKK terhadap kesiapan kerja adalah 48,4 % sementara 22,2% diantaranya merupakan sumbangan efektif manajemen PKL terhadap kesiapan kerja.

## B. Implikasi Teoritik

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa manajemen praktik kerja lapangan secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan kerja, manajemen bursa kerja khusus secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dan secara simultan manajemen praktik kerja lapangan dan manajemen bursa kerja khusus berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Dari pengaruh simultan manajemen PKL dan manajemen BKK terhadap kesiapan kerja peserta didik SMK di Kabupaten Lombok Barat, manajemen BKK memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan manajemen PKL.

Penyelenggara pendidikan hendaknya memanfaatkan hasil penelitian ini dengan mengoptimalkan fungsi-fungsi manajemen pada program-program Bursa Kerja Khusus maupun Praktik Kerja Lapangan. Seperti fungsi perencanaan harus dirancang dengan matang jauh sebelum pelaksanaan dengan mengantisipasi hal-hal yang mungkin terjadi diluar perencanaan. Demikian pula fungsi-fungsi manajemen lainnya seperti pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan hendaknya dioptimalkan dalam rangka mencapai tujuan pada program-program Bursa kerja Khusus dan Praktik Kerja Lapangan.

Adapun hasil dominan manajemen Bursa Kerja Khusus dalam manajemen BKK dan manajemen PKL terhadap kesiapan kerja menunjukkan bahawa SMK perlu meningkatkan kerjasama dengan Industri, dunia usaha/dunia kerja (IDUKA) karena suksesnya pelaksanaan program-program Bursa Kerja Khusus tidak lepas dari dukungan Industri, dunia usaha/dunia kerja (IDUKA). Oleh sebab itu SMK perlu melakukan perkawinan ( *link and match* ) dengan industri, dunia usaha/ dunia kerja (IDUKA). Kerjasama antara sekolah dengan industri, dunia usaha/ dunia kerja harus dilakukan terus-menerus dengan membagi wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama dilakukan bukan sekedar sebagai pendukung tetapi kerjasama memiliki arti kemitraan sejajar (*partnership*).

Terjalannya kerjasama SMK dengan IDUKA akan memberi implikasi bagi program-program dan kegiatan sekolah lainnya termasuk kegiatan Praktik Kerja lapangan yang tentunya

dilaksanakan di IDUKA. Adapun untuk meminimalisir terjadinya permasalahan-permasalahan yang mungkin timbul, maka kerjasama perlu dikuatkan dengan dibuatnya nota kesepahaman (MOU) antara SMK dengan IDUKA.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang peneliti sampaikan adalah:

1. SMK hendaknya mengoptimalkan fungsi-fungsi manajemen dalam program Praktik Kerja Lapangan dan Bursa Kerja Khusus agar berimbang pada kesiapan siswa memasuki dunia kerja.
2. Hendaknya Humas di SMK lebih progresif dalam mencari dan menjalin kerjasama dengan Industri, Dunia Usaha/ Kerja (IDUKA) dengan prinsip kemitraan sejajar untuk mencapai tujuan bersama.
3. Penelitian selanjutnya agar menggunakan cakupan objek yang lebih luas. Dengan objek yang lebih luas diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam pengaruh manajemen praktik kerja lapangan dan manajemen bursa kerja khusus terhadap kesiapan kerja.
3. Hendaknya peneliti selanjutnya melakukan analisis yang lebih mendalam pada tiap indikator variabel untuk mengetahui bagian dari indikator yang perlu dikembangkan ataupun perlu dievaluasi agar peran manajemen PKL dan manajemen BKK lebih optimal.





**Perpustakaan UIN Mataram**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abul Qasim Sulaiman bin Ahmad al-Lakhmiy ath-Thabrani. *Mu'jam Al-Ausath*. Kairo: Dar-Al Haramain, 1415 H.
- Alifa , Nurul. “Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan,” *Jurnal Keluarga* 6, no.1 (Februari 2020):14, diakses 6 Juni 2022, <https://doi.org/10.30738/keluarga.v6i1.5902>
- Anshori Muslich, Iswanti Sri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbit dan Percetakan Unair, 2009.
- Bayu Sandi Pamungkas, Pairun Roniwijaya, “Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Kejuruan Dengan minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Jurnal taman Vokasi*, Vol 4, no 1 2016.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Devina Rahmayanti, “Pengaruh PKL, Lingkungan Keluarga, Akses Informasi dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja”, *EEAJ* 7, no.3 (Januari 2019): 958, diakses 21 Januari 2022. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28324>
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Direktorat Pembina SMK. “Bursa Kerja khusus,” BKK Ditpsmk. Last modified 2020, diakses 17 Januari 2022, <https://bkk.ditpsmk.net/about#>,
- Direktorat Pembina SMK. “Data siswa SMK kabupaten Lombok Barat,” data pokok ditpsmk. Last modified 2020. Diakses 19 Desember 2021, [http://datapokok.ditpsmk.net/siswa?menu=0&id\\_prov=230000&id\\_kab=230100&id\\_kec=&id\\_bidang=&id\\_program=&id\\_kompetensi=&sts=&cari](http://datapokok.ditpsmk.net/siswa?menu=0&id_prov=230000&id_kab=230100&id_kec=&id_bidang=&id_program=&id_kompetensi=&sts=&cari)
- Fadli, Adi dan Awaludin, “Planning in The Perspective of Islamic Education Management (Study of the Qur’an Surah Al-Hasyr [59] verse 18),” *Al Quds* 6, no.3 (Agustus 2022):1012, diakses 25 Desember 2022, <http://dx.doi.org/10.29240/alquds.v6i3.4133>.

- Faizah Dita Nur, Indrawati Aniek , “Effect of Learning Achievement of the Eye of Productive Training, Prakerin Experience, and Interests in Student Readiness Entering the World of Work” *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen* 3, no.3 (November 2017), diakses 10 Desember 2021. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpbm/article/view/2153/1306>.
- Fani Dwi Sasongko, “Peran BKK dalam menyalurkan siswa Kompetensi keahlian DPIB SMKN 2 Klaten ke dunia industri”, *JPTS* 2, no 2 (November 2020), diakses 25 Mei 2022. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpts/article/download/36351/14828>
- Fatkan Amirul Huda, “Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Keahlian TKJ se Kota Sintang,” *Prosiding Seminar Nasional* 2, no.1 (2018), diakses 18 November 2021. <https://semnas.unikama.ac.id/fip/unduh/2018/4037833991.pdf>.
- Fitriyanto Agus. *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dineka Cipta, 2006.
- Guile, David and Young, Michael, “Apperenticeship as a Conseptual Basic for a Social Theory of Learning,” *Journal of Vocational Education and Training* 5, no.2 (1998): 173, accesed December 25, 2022. <https://doi.org/10.1080/13636829800200044>.
- Hery Ridawati , “Evaluasi Program Bursa Kerja Khusus (BKK) Berdasarkan *Goal Oriented Evaluation Model* di SMKN 3 Salatiga.” Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana, 2017.
- Hestanto, “Teori Minat Berwirausaha”, hestanto personal website. Las modified August 13, 2022. Diakses 27 Agustus 2022. <https://www.hestanto.web.id/teori-minat-berwirausaha/>,
- Ikhtiarini,Ridho. “Manajemen Praktik Kerja Industri untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK pada Dunia Usaha dan Dunia Industri”, *Jurnal Media Manajemen Pendidikan* 2, no.2 (Oktober 2019):168, diakses 16 Maret 2022, <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.3719>

- J.R. Moss, *Is Vocational Education Ready For Collaboration? Collaboration: Vocational And The Private Sector*. Arlington: V.A. the American vocational association, 1984.,
- KBBI. “kerja.” kbbi.Last modified 2022.Accessed August 21, 2022.<https://kbbi.web.id/kerja>.
- KBBI. “manajemen,” kbbi. Last modified 2022.Accessed August 21, 2022.<https://kbbi.web.id/manajemen>.
- Kemnaker. “Bursa Kerja,” jobfair Kemnaker. Last modified 2020, diakses 24 Agustus 2022,<https://jobfair.kemnaker.go.id/web>.
- Muliha , Halim, “The Effect Of Work Motivation And Industrial Work Practices On The readiness Of Work Students In Class XII Accounting Department Of SMKN 1 Kendari,” *International Journal of Education and Research* 7, no.12(December 2019): 28, accessed April 20, 2022.  
<https://www.ijern.com/journal/2019/December-2019/03.pdf>
- Pratama, Rheza. *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta:Deepublish, 2020. Diakses 27 Agustus 2022.[https://books.google.co.id/books?id=mzX4DwAAQBAJ&pg=PA7&source=gbs\\_toc\\_r&cad=3#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=mzX4DwAAQBAJ&pg=PA7&source=gbs_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=false)
- Purnama, Nindya. “Pengaruh Prakerin (Praktik Kerja Industri), Bimbingan Karir dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja,” *EEAJ* 8, no. 1 (Februari 2019):364, diakses 8 Juni 2022, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i1.29781>
- Rusliyanto, Iwan dan Kusmuriyanto, “ Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bursa Kerja Khusus, Kompetensi Produktif Akuntansi, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa,” *EEAJ* 8, no.1( Februari 2019):12, diakses 17 Januari 2022 <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i1.29759>
- Satar,Muhammad. “Pengembangan SDM Indonesia Unggul Menghadapi Masyarakat Kompetitif Era Globalisasi”, *Mimbar* **18, no.4** (Oktober 2002), diakses 17 Desember 2021. <https://media.neliti.com/media/publications/155146-ID-pengembangan-sdm-indonesia-unggul-mengha.pdf> .
- Setiawan, Ari dkk.*Aplikasi Methodologi dan Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2019.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* .Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2000.
- Sugiyono. *Manajemen Pendidikan Kejuruan*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY, 2018.
- Suharsimi, Arikunto. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik." (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Syamil Al-Qur'an, *Al-Qur'anulkarim* ( Bandung: Syamil Al-Qur'an, 2007).
- Tim Penyusun Kemdikbudristek. *Pedoman Praktik Keja Lapangan peserta didik SMK/MAK di dalam Negeri*, Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021.
- Tim Penyusun UIN Mataram. *Pedoman Penulisan Artikel, Makalah, Proposal, Tesis dan Disertasi*, Mataram: Pascasarjana UIN Mataram, 2021.
- Wikipedia. "Manajemen," Wikipedia. Last modified July 1, 2022, accessed August 21, 2022. <https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen>
- Winkel, W.S & MM Sri Hastuti. *Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi. 2004.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



**Perpustakaan UIN Mataram**

**LEMBAR VALIDASI ANGKET  
MANAJEMEN PKL, MANAJEMEN BKK DAN KESIAPAN  
KERJA**

**Nama** : Rif'atin Hubbaya  
**Judul Penelitian** : Pengaruh Manajemen Praktik Kerja Lapangan dan Manajemen Bursa Kerja Khusus terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK di Kabupaten Lombok Barat.  
**Validator** : Dr. Bahtiar, MPd.

**Petunjuk:**

1. Mohon kepada Bapak/Ibu Validator untuk memberi tanda cek (√) yang sesuai pada kolom skor penilaian. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
  - 1 = Tidak Sesuai
  - 2 = Kurang Sesuai
  - 3 = Sesuai
  - 4 = Sangat Sesuai

No.	Aspek yang di validasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas.				√
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				√
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar.			√	
4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator Manajemen PKL, Manajemen BKK dan Kesiapan Kerja			√	

2. Bila menurut Bapak/Ibu Validator angket perlu direvisi, mohon untuk menuliskan pada kolom komentar dan saran berikut

**Komentaran Saran:**


Bentuk kalimat pernyataan sesuaikan dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, dst.

**Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket manajemen PKL, Manajemen BKK dan Kesiapan Kerja dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi.
- b. Layak digunakan dengan revisi.
- c. Tidak layak digunakan.

Mataram, 17 Oktober 2022  
Validator,

  
**Dr. Bahtiar, M.Pd, Si.**  
NIP 197807192005011006

Perpustakaan UIN Mataram



## ANGKET PENELITIAN

### Identitas Siswa

Nama Siswa : .....

Jenis Kelamin : L/P\*

Nama Sekolah : .....

Kelas/ Kompetensi Keahlian : .....

### Petunjuk Pengisian:

Beri tanda (√) pada alternative jawaban yang anda pilih dari setiap pertanyaan. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban disetiap pertanyaan dan semua pertanyaan diharapkan tidak ada yang dikosongkan. Karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.

### Alternatif Jawaban:

Sangat Tidak Setuju (STS)  
Tidak Setuju (TS)  
Ragu-Ragu (R)  
Setuju (S)  
Sangat Setuju (SS)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

### Angket Manajemen PKL

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Memberikan pengalaman kerja secara nyata adalah tujuan dilaksanakan PKL					
2	PKL merupakan kegiatan pembelajaran yang tidak wajib ditempuh siswa SMK.					
3	Kerjasama PKL antara SMK dengan industri/dunia kerja perlu dikuatkan dengan nota kesepahaman (MoU) PKL.					
4	Bidang usaha industri/dunia kerja tempat PKL harus sesuai dengan kompetensi keahlian siswa.					
5	Tidak masalah apabila kompetensi yang di peroleh di industri/dunia kerja sama					

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
	sekali tidak sesuai/ jauh berbeda dengan teori yang di pelajari peserta didik di sekolah.					
6	Anggaran dan biaya pelaksanaan PKL bisa diperoleh dari dana BOS.					
7	Prosedur pelaksanaan dan penanganan masalah PKL harus diinformasikan dengan jelas sebelum mencari IDUKA (Industri, dunia usaha/dunia kerja) tempat PKL.					
8.	Siswa harus berkonsultasi dengan guru/ pihak Sekolah dalam menentukan industri/dunia kerja tempat yang dituju untuk PKL					
9.	Nama panitia dan pembimbing PKL harus diinformasikan secara jelas dan terbuka kepada siswa calon peserta PKL.					
10.	Sebelum pelaksanaan PKL , sekolah perlu memberikan pembekalan PKL kepada siswa calon peserta PKL.					
11.	Saat pembekalan PKL harus diberikan materi khusus mengenai gambaran budaya kerja industri/ dunia kerja.					
12.	Guru pembimbing telah melakukan penyerahan siswa PKL ke industri/ dunia kerja tempat PKL secara resmi.					
13.	Waktu (datang dan pulang) kerja peserta PKL sebaiknya sama dengan waktu kerja karyawan tetap.					
14.	Instruktur/karyawan di industri/ dunia kerja harus mengajarkan dan memberi orientasi kerja pada peserta PKL yang baru magang.					
15.	Pelaksanaan PKL membuat siswa lebih					

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
	mantap untuk memasuki dunia kerja.					
16.	Siswa mendapatkan pengetahuan tentang sikap kerja yang baik selama mengikuti PKL.					
17.	Pelaksanaan PKL membuat siswa lebih mengerti tentang tugas dan tanggung jawab profesi keahlian yang dipilih.					
18.	Siswa memahami pengetahuan, pengalaman dan keterampilan setelah melaksanakan PKL.					
19.	Saat masa PKL berakhir, guru pembimbing PKL harus datang ke industri/ dunia kerja tempat PKL untuk melakukan penarikan siswa PKL					
20.	Guru pembimbing PKL harus datang secara berkala ke tempat PKL untuk melihat pekerjaan siswa dan menyediakan waktu untuk siswa berkonsultasi.					
21.	Guru pembimbing tidak perlu memberikan motivasi dan dorongan agar siswa aktif dalam pelaksanaan PKL.					
22.	Tidak akan ada permasalahan PKL yang berat apabila segera ditangani dan dievaluasi pembimbing/ panitia PKL.					
23.	Siswa wajib membuat laporan kegiatan PKL.					
24.	Membimbing pembuatan laporan PKL menjadi tanggung jawab guru pembimbing dari sekolah.					
25.	Penilaian PKL merupakan tugas instruktur di industri/ dunia kerja.					
26.	Siswa berhak menerima sertifikat setelah melaksanakan PKL.					

#### Angket manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK)

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1.	BKK harus menginformasikan pencapaian target lulusan yang bekerja pada tiap tahun kelulusan.					
2.	Sekolah/ BKK harus mempromosikan prestasi dan keahlian/kompetensi yang dimiliki lulusan pada masyarakat dan IDUKA (industri ,dunia usaha / dunia kerja).					
3.	BKK bertugas memberikan layanan pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, penyuluhan dan					

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
	bimbingan jabatan, penyaluran atau penempatan kerja.					
4.	BKK harus merencanakan sumber dan anggaran biaya kegiatan sehingga tidak perlu ada biaya yang dibebankan pada siswa maupun alumni dalam setiap kegiatan pelayanan BKK.					
5.	Sekolah/ BKK tidak perlu menginformasikan secara luas dan mendetail prosedur mengikuti program BKK (pendaftaran lowongan pekerjaan, pendaftaran rekrutmen tenaga kerja, layanan bimbingan karir dan <i>job fair</i> )					
6.	Kurikulum di sekolah tidak harus sesuai /mendukung pekerjaan di industri/dunia kerja karena kompetensi kerja dapat segera dipelajari.					
7.	Sekolah harus menjalin kerjasama dengan banyak industri/dunia kerja.					
8.	BKK harus mendata siswa dan lulusan yang belum bekerja sebagai pencari kerja.					
9.	BKK harus memberikan informasi kepada siswa dan lulusan jika ada pelatihan kerja/wirausaha melalui papan pengumuman di sekolah maupun media sosial sekolah.					
10.	BKK harus memberikan informasi kepada siswa dan lulusan jika ada rekrutmen tenaga kerja kepada siswa dan alumni melalui papan pengumuman di sekolah maupun media sosial sekolah.					
11.	BKK harus memberi informasi jika ada pameran bursa kerja ( <i>job fair</i> ) kepada siswa dan lulusan melalui papan pengumuman di sekolah maupun media sosial sekolah.					
12.	BKK tidak perlu memberikan informasi kondisi lingkungan kerja kepada siswa.					
13.	BKK harus memberikan informasi budaya kerja kepada siswa.					
14.	BKK harus memberikan informasi Ikatan alumni/lulusan					
15.	BKK sebaiknya menyediakan layanan konsultasi kerja/karir bagi siswa dan lulusan.					
16.	Layanan bimbingan karir harus diprogramkan sehingga setiap siswa merasakan bukan hanya yang merasa membutuhkan (permohonan					

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
	layanan mandiri).					
17.	BKK harus memberikan penyuluhan kerja kepada siswa dengan mendatangkan guru tamu dari industri/ dunia kerja.					
18.	Lulusan/alumni yang belum bekerja/ berwirausaha perlu mendapatkan layanan pelatihan keahlian/ kompetensi.					
19.	Sekolah tidak perlu menyediakan kotak saran untuk menjanging aspirasi, masukan atau saran dari berbagai elemen di sekolah untuk perbaikan layanan dan program BKK.					
20.	Sekolah perlu menyediakan link/tautan formulir online untuk menjanging masukan dan saran dari berbagai elemen di sekolah untuk perbaikan layanan dan program BKK.					

### Angket Kesiapan Kerja

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1.	Siswa harus mengetahui bidang pekerjaan yang sesuai dengan program keahliannya.					
2.	Siswa tidak perlu mengetahui industri/dunia kerja yang sesuai dengan program keahliannya.					
3.	Lulusan SMK sebaiknya bekerja sesuai bidang keahliannya.					
4.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan tanggung jawab pribadi dan IDUKA (industri, dunia usaha dan dunia kerja).					
5.	Siswa dengan prestasi akademik rendah lebih siap bekerja.					
6.	Perawatan (maintenance) peralatan listrik / elektronik harus rutin dilakukan untuk menghindari kerusakan/gangguan berat.					
7.	Manual book perlu dibaca sebelum melakukan instalasi peralatan listrik/elektronika.					
8.	Keterampilan mengoperasikan peralatan hanya penting dimiliki oleh siswa yang ingin bekerja sebagai operator.					
9.	Kemampuan menggunakan alat ukur harus dikuasai jika ingin melakukan perbaikan					

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
	<i>(repair).</i>					
10.	Selalu berpikir positif merupakan modal untuk menjadi orang sukses.					
11.	Orang yang siap bekerja akan bersikap lebih terbuka dalam menerima saran, kritik dan pendapat dari orang lain					
12.	Pekerjaan yang paling sulit pun akan dapat diselesaikan jika berusaha dengan sungguh-sungguh.					
13.	Mencari pekerjaan saat ini sangat sulit, namun harus tetap optimis dan yakin akan memperoleh pekerjaan.					
14.	Melaksanakan pekerjaan di bidang kompetensi keahlian yang sesuai akan membuat lebih percaya diri.					
15.	Sikap sabar, bijak dan tidak mudah putus asa sangat perlu dalam menghadapi setiap masalah.					
16.	Memperbaiki kesalahan merupakan bagian dari kesiapan dalam menerima resiko terhadap keputusan yang telah diambil.					
17.	Potensi diri dapat digali dan dikembangkan secara mandiri.					
18.	Sangat penting untuk meluangkan waktu membaca buku terutama yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi.					
19.	Karyawan yang berprestasi mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat.					
20.	Seorang teknisi tidak perlu memperhatikan estetika hasil pekerjaan .					

## Data Hasil Angket

Responden	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	X1_17	X1_18	X1_19	X1_20	X1_21	X1_22	X1_23	X1_24	X1_25	X1_26	Total_X1
1	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	120
2	5	2	4	5	2	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	110
3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	2	3	87
5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	114
6	5	5	3	5	4	3	4	4	4	5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	112
7	5	5	4	5	2	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	117
8	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	1	4	5	4	5	109
9	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
10	4	4	4	5	2	4	5	4	4	5	4	4	1	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	108
11	5	3	4	2	4	5	4	5	5	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
12	4	3	4	4	3	2	5	4	4	5	5	1	2	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	98
13	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	110
14	4	5	4	5	3	2	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
15	5	2	4	4	2	4	4	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
16	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	102
17	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	121
18	5	5	4	4	1	4	4	5	5	3	5	2	5	5	5	4	4	4	5	2	5	4	5	2	5	5	106
19	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
20	4	5	3	5	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	1	5	5	5	5	5	104
21	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	98
22	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	98
23	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	106
24	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	107
25	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	106
26	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	102
27	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	117
28	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	100
29	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	101
31	5	4	4	5	3	5	4	3	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	93
32	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	5	5	108
33	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	119
34	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
35	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	113

Responden	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	X1_17	X1_18	X1_19	X1_20	X1_21	X1_22	X1_23	X1_24	X1_25	X1_26	Total_X1	
36	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	101	
37	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	104
38	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	4	5	5	115	
39	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	118	
40	5	1	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	1	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	5	104	
41	5	5	4	4	2	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	4	5	113	
42	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	109
43	3	5	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	116
44	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	105
45	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	103
46	1	5	4	5	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	116
47	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	105
49	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	106
51	1	5	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	118
52	4	5	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	3	119
53	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
54	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	109
55	4	5	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	123
56	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
58	3	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	5	4	4	4	3	3	119
59	3	5	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	124
60	4	5	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	123
61	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	109
62	3	5	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	116
63	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	106
64	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
66	3	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	5	4	4	3	3	3	119
67	3	5	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	124
68	4	5	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	123
69	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	109
70	3	5	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	116



Responden	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	X1_17	X1_18	X1_19	X1_20	X1_21	X1_22	X1_23	X1_24	X1_25	X1_26	Total_X1		
71	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	100
72	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	100
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	101
74	4	5	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	100	
75	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	100	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

RESPONDEN	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	X2_11	X2_12	X2_13	X2_14	X2_15	X2_16	X2_17	X2_18	X2_19	X2_20	Skor Total
1	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	89
2	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	83
3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
4	1	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	2	4	58
5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	84
6	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	70
7	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
8	4	4	5	3	2	1	5	3	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	67
9	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	72
10	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	86
11	4	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	73
12	5	2	4	3	4	2	4	4	2	3	5	2	5	5	4	4	4	4	2	5	73
13	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	85
14	3	4	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	76
15	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
16	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	73
17	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	84
18	5	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	2	4	84
19	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
20	4	5	4	4	1	1	4	4	4	5	5	1	4	5	4	4	4	4	2	4	73
21	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	5	4	4	4	4	4	2	4	72
22	4	4	4	4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
23	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	92
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	76
25	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	85
26	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
27	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	86
28	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	69
29	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	76
30	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
31	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
32	5	4	4	4	3	2	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	82
33	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
34	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	72
35	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	84

RESPONDEN	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	X2_11	X2_12	X2_13	X2_14	X2_15	X2_16	X2_17	X2_18	X2_19	X2_20	Skor Total
30	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	77
37	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	91
38	5	4	4	5	2	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	88
39	4	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	1	83
40	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	72
41	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
42	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
43	4	4	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	84
44	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	89
45	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	89
46	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	89
47	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	89
48	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	89
49	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	81
50	4	4	4	3	4	2	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	79
51	4	4	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	88
52	4	4	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	89
53	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	81
54	4	2	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	85
55	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
58	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5		4	4	3	82
59	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
60	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
61	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
62	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	88
63	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	91
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
66	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5		4	4	3	82
67	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
68	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
69	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
70	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	88

RESPONDEN	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8	X2 9	X2 10	X2 11	X2 12	X2 13	X2 14	X2 15	X2 16	X2 17	X2 18	X2 19	X2 20	Skor Total
71	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	91
72	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	88
73	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
74	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	74
75	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	88
Jumlah	302	309	315	325	248	238	344	325	331	331	324	280	310	315	313	312	310	308	272	300	6118



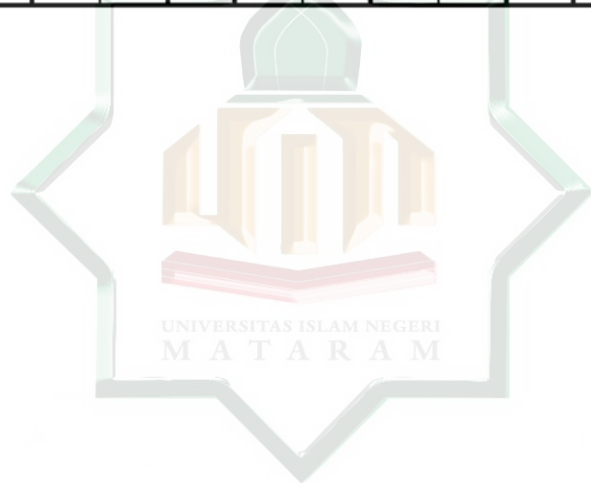
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Responder	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y_13	Y_14	Y_15	Y_16	Y_17	Y_18	Y_19	Y_20	Total_Y
1	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	83
3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	93
4	3	5	4	5	1	3	4	4	2	4	5	5	2	3	3	4	2	2	4	4	69
5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	80
7	5	4	4	5	2	5	5	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	85
8	4	5	5	3	5	5	5	1	5	4	3	5	4	3	4	4	5	5	4	1	80
9	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	72
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	82
11	2	2	4	4	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	71
12	4	4	4	4	2	1	5	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	76
13	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
14	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	76
15	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
16	4	4	4	4	2	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	75
17	5	5	3	4	3	2	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	83
18	4	4	4	4	2	4	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	80
19	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	79
20	4	4	4	4	1	5	5	3	3	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	1	78
21	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	73
22	4	4	3	5	2	4	4	2	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	80
23	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	81
24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	83
25	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	72
26	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	75
27	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	82
28	2	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	69
29	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	77
30	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	72
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	66
32	4	2	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	78
33	4	4	5	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
34	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	72
35	5	4	3	4	3	5	4	3	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	3	4	82

Responder	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y_13	Y_14	Y_15	Y_16	Y_17	Y_18	Y_19	Y_20	Total_Y
36	2	3	2	4	3	4	4	2	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	76
37	4	2	3	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	82
38	4	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	92
39	5	4	4	4	3	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	88
40	5	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	73
41	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	77
42	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	81
43	5	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	91
44	5	5	2	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	88
45	5	5	2	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	88
46	5	5	2	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	88
47	5	5	2	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	88
48	5	5	2	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	88
49	3	4	4	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	90
50	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	89
51	3	5	2	5	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	87
52	4	5	2	5	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	86
53	3	2	4	5	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	85
54	4	2	4	5	5	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	83
55	3	5	3	5	2	4	4	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	83
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
58	4	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	86
59	3	5	3	5	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	86
60	3	5	3	5	2	4	4	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	83
61	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	81
62	3	5	4	5	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	91
63	5	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	92
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
66	4	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	86
67	3	5	3	5	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	86
68	3	5	3	5	2	4	4	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	83
69	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	81
70	3	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	91

Responder	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y_13	Y_14	Y_15	Y_16	Y_17	Y_18	Y_19	Y_20	Total_Y	
71	5	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	92	
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81
73	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	76
74	4	4	4	5	2	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	75
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81



Perpustakaan UIN Mataram

## Hasil Olah Data SPSS

### Uji Validitas dan Reabilitas

#### Correlations

		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	Skor_T total	
A1	Pearson Correlation	1	.690**	.274	-.171	.266	.157	.196	.266	.157	.210	.104	.210	.101	.206	.241	.157	.137	.210	.309	.169	.208	.222	.046	.263	.319	.367		
	Sig. (2-tailed)		.000	.142	.457	.156	.408	.299	.156	.408	.266	.583	.266	.595	.274	.200	.408	.471	.266	.089	.379	.278	.237	.810	.160	.086	.046		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A2	Pearson Correlation	.690**	1	.380*	.359	.143	.235	.660**	.238	.235	.660**	.539**	.617**	.539**	.425*	.464**	.410*	.660**	.406*	.622**	.555**	.205	.323	.491**	.330	.504**	.464**	.689**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.038	.051	.449	.211	.000	.206	.211	.000	.002	.000	.019	.010	.024	.000	.026	.000	.000	.271	.082	.006	.075	.000	.014	.010	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A3	Pearson Correlation	.274	.380*	1	.447*	.862**	.262	.385*	.316	.262	.385*	.576**	.405*	.576**	-.039	.538**	.385*	.748**	.262	.440*	.273	.814**	.321	.368*	.455*	.398*	.701**		
	Sig. (2-tailed)	.142	.038		.013	.000	.162	.036	.089	.162	.036	.001	.026	.001	.836	.000	.000	.036	.000	.162	.015	.145	.000	.084	.046	.012	.029	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A4	Pearson Correlation	-.171	.359	.447*	1	.269	.165	.759**	.133	.165	.759**	.717**	.805**	.717**	.507**	.419*	.317	.759**	.518**	.606**	.530**	.115	.390*	.630**	.663**	.567**	.271	.700**	
	Sig. (2-tailed)		.038	.038		.165	.036	.000	.133	.165	.000	.001	.001	.001	.777	.041	.037	.000	.000	.066	.030	.115	.039	.000	.033	.033	.077	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



	Sig. (2-tailed)	.457	.051	.013		.151	.382	.000	.484	.382	.000	.000	.000	.004	.021	.088	.000	.003	.000	.003	.546	.033	.000	.000	.001	.147	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
A5	Pearson Correlation	.170	.143	.862**	.269	1	.172	.102	.066	.172	.102	.354	.178	.354	-	.207	.429	.102	.589**	.027	.207	.057	.770**	.256	.370	.280	.134	.468**	
	Sig. (2-tailed)	.369	.440	.000	.151		.362	.592	.730	.362	.592	.055	.348	.055	.103	.272	.018	.592	.001	.886	.273	.766	.000	.173	.044	.134	.480	.009	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
A6	Pearson Correlation	.266	.235	.262	.165	.172	1	.356	.553**	1.000	.356	.111	.157	.111	.302	.149	.35	.356	.181	.333	.291	.477**	.236	.181	-	.089	.149	.389*	
	Sig. (2-tailed)	.156	.211	.162	.382	.362		.053	.002	.000	.053	.559	.407	.559	.105	.432	.053	.337	.072	.118	.008	.218	.337	.410	.640	.432	.033		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
A7	Pearson Correlation	.157	.660**	.385*	.759**	.102	.356	1	.342	.356	1.000	.802**	.935**	.802**	.645**	.418**	.598**	1.000	.605**	.938**	.818**	.296	.472**	.736**	.501**	.741**	.418**	.862**	
	Sig. (2-tailed)	.408	.000	.036	.000	.592	.053		.064	.053	.000	.000	.000	.000	.021	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.113	.000	.000	.005	.000	.021	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
A8	Pearson Correlation	.196	.238	.316	.133	.066	.553**	.342	1	.553**	.342	.452	.233	.452	.489**	.270	.645**	.342	.585**	.302	.527**	.864**	.373*	-	.031	.165	.413	.270	.500**
	Sig. (2-tailed)	.299	.206	.089	.484	.730	.002	.064		.002	.064	.012	.215	.012	.006	.150	.000	.064	.001	.105	.003	.000	.042	.872	.384	.023	.150	.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
A9	Pearson Correlation	.266	.235	.262	.165	.172	1.000	.356	.553**	1	.356	.111	.157	.111	.302	.149	.35	.356	.181	.333	.291	.477**	.236	.181	-	.089	.149	.389*	

	Sig. (2-tailed)	.156	.211	.162	.382	.362	.000	.053	.002		.053	.559	.407	.559	.105	.432	.053	.337	.072	.118	.008	.210	.337	.410	.640	.432	.033		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
A10	Pearson Correlation	.157	.660	.385	.759	.102	.356	1.000	.342	.356	1	.802	.935	.802	.645	.418	.598	1.000	.600	.935	.818	.296	.472	.736	.501	.741	.418	.862	
	Sig. (2-tailed)	.408	.000	.036	.002	.592	.053	.000	.064	.053		.000	.000	.000	.021	.000	.000	.000	.000	.000	.113	.008	.000	.005	.000	.021	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
A11	Pearson Correlation	.210	.539	.576	.717	.354	.111	.802	.452	.111	.802	1	.874	1.000	.603	.447	.668	.802	.816	.733	.874	.391	.707	.680	.677	.935	.447	.919	
	Sig. (2-tailed)	.266	.002	.001	.000	.055	.559	.000	.012	.559	.000		.000	.000	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.033	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
A12	Pearson Correlation	.104	.617	.405	.805	.178	.157	.935	.233	.157	.935	1.000	.874	1	.874	.690	.391	.530	.935	.659	.874	.765	.201	.523	.796	.746	.818	.391	.865
	Sig. (2-tailed)	.583	.000	.026	.000	.340	.407	.000	.215	.407	.000	.000		.000	.000	.033	.000	.000	.000	.000	.286	.003	.000	.000	.000	.033	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A13	Pearson Correlation	.210	.539	.576	.717	.354	.111	.802	.452	.111	.802	1.000	.874	1	.603	.447	.668	.802	.816	.733	.874	.391	.707	.680	.677	.935	.447	.919	
	Sig. (2-tailed)	.266	.002	.001	.000	.055	.559	.000	.012	.559	.000	.000	.000		.000	.013	.000	.000	.000	.000	.033	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A14	Pearson Correlation	.101	.425	-.039	.507	-.304	.302	.645	.489	.302	.645	.603	.690	.603	1	.270	.191	.645	.277	.603	.523	.427	.053	.431	.424	.564	.270	.540	

	Sig. (2-tailed)	.595	.019	.836	.004	.103	.105	.000	.006	.105	.000	.000	.000	.000	.150	.311	.000	.138	.000	.003	.020	.780	.017	.020	.001	.150	.002			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
A15	Pearson Correlation	.206	.464**	.538**	.419'	.207	.149	.418*	.270	.149	.418*	.447*	.391*	.447*	.270	1	.239	.418*	.365'	.268	.331	.233	.316	.183	.210	.299	.760**	.513**		
	Sig. (2-tailed)	.274	.010	.002	.021	.272	.432	.021	.150	.432	.021	.013	.033	.013	.150		.203	.021	.047	.152	.074	.216	.089	.334	.266	.109	.000	.004		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
A16	Pearson Correlation	.241	.410'	.595**	.317	.429'	.356	.598**	.645**	.356	.598**	.668**	.530**	.668**	.191	.239	1	.598**	.873**	.668	.818**	.557**	.756**	.464**	.188	.741**	.418'	.776**		
	Sig. (2-tailed)	.200	.024	.001	.088	.018	.053	.000	.000	.053	.000	.000	.003	.000	.311	.203		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.010	.320	.000	.021	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A17	Pearson Correlation	.157	.660**	.385'	.759**	.102	.356	1.000	.342	.356	1.000	.802**	.935**	.802**	.645**	.418'	.598**	1	.600**	.935**	.818**	.296	.472**	.736**	.501**	.741**	.418'	.862**		
	Sig. (2-tailed)	.408	.000	.036	.000	.592	.053	.000	.064	.053	.000	.000	.000	.000	.000	.021	.000		.000	.000	.000	.113	.000	.000	.005	.000	.021	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A18	Pearson Correlation	.137	.406'	.748**	.518**	.589**	.181	.600**	.585**	.181	.600**	.816**	.659**	.816**	.277	.365	.873**	.600**	1	.544**	.714**	.505**	.866**	.444**	.468**	.764**	.365	.837**		
	Sig. (2-tailed)	.471	.026	.000	.000	.000	.337	.000	.001	.337	.000	.000	.000	.000	.138	.047	.000	.000		.002	.000	.000	.000	.014	.000	.000	.047	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A19	Pearson Correlation	.210	.622**	.262	.606**	.027	.333	.935**	.302	.333	.935**	.733**	.874**	.733**	.603**	.268	.668**	.935**	.544**	1	.874**	.260	.424'	.816**	.469**	.802**	.447**	.812**		

	Sig. (2-tailed)	.266	.000	.162	.000	.886	.072	.000	.105	.072	.000	.000	.000	.000	.152	.000	.000	.002	.000	.165	.019	.000	.009	.000	.013	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
A20	Pearson Correlation	.319	.555	.440	.530	.207	.291	.818	.527	.291	.818	.874	.765	.874	.527	.331	.818	.714	.874	.1	.455	.618	.714	.410	.935	.511	.880	
	Sig. (2-tailed)	.086	.001	.015	.003	.273	.118	.000	.003	.118	.000	.000	.000	.000	.003	.074	.000	.000	.000	.011	.000	.000	.025	.000	.004	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
A21	Pearson Correlation	.169	.205	.273	.115	.057	.477	.296	.864	.477	.296	.391	.201	.391	.422	.233	.557	.296	.505	.265	.451	1	.322	-	-	.357	.233	.446
	Sig. (2-tailed)	.371	.277	.145	.546	.766	.008	.113	.000	.008	.113	.033	.286	.033	.020	.216	.001	.113	.004	.165	.011		.082	.889	.453	.053	.216	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A22	Pearson Correlation	.208	.323	.814	.390	.770	.236	.472	.373	.236	.472	.707	.523	.707	.053	.316	.756	.472	.866	.428	.618	.322	1	.433	.442	.661	.316	.760
	Sig. (2-tailed)	.271	.082	.000	.033	.000	.210	.008	.042	.210	.008	.000	.000	.000	.780	.089	.000	.008	.000	.019	.000	.082		.017	.015	.000	.089	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A23	Pearson Correlation	.222	.491	.321	.630	.256	.181	.736	-	.181	.736	.680	.796	.680	.431	.183	.464	.736	.444	.816	.714	-	.433	1	.786	.764	.365	.735
	Sig. (2-tailed)	.237	.006	.084	.000	.173	.337	.000	.872	.337	.000	.000	.000	.000	.017	.330	.010	.000	.014	.000	.889	.017		.000	.000	.047	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A24	Pearson Correlation	.046	.330	.368	.663	.370	-.156	.501	-	-.156	.501	.677	.746	.677	.424	.210	.188	.501	.468	.469	.410	-	.442	.786	1	.647	.210	.597

	Sig. (2-tailed)	.810	.075	.046	.000	.044	.410	.005	.384	.410	.005	.000	.000	.020	.266	.320	.005	.009	.009	.025	.453	.015	.000		.000	.006	.266	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
A25	Pearson Correlation	.263	.504**	.455*	.567**	.280	.089	.741**	.413*	.089	.741**	.935**	.818**	.935**	.564**	.299	.741**	.764**	.802**	.935**	.357	.661**	.764**	.647**		.647**	1	.478**	.873**	
	Sig. (2-tailed)	.160	.004	.012	.001	.134	.640	.000	.023	.640	.000	.000	.000	.000	.101	.000	.000	.000	.000	.000	.053	.000	.000	.000		.000	.008	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
A26	Pearson Correlation	.319	.464**	.398*	.271	.134	.149	.418*	.270	.149	.418*	.447*	.391*	.447*	.270	.760**	.418*	.418*	.365*	.447*	.511**	.233	.316	.365*	.210	.478**	1	.541**		
	Sig. (2-tailed)	.086	.010	.029	.147	.480	.432	.021	.150	.432	.021	.013	.033	.013	.150	.000	.021	.021	.047	.013	.004	.216	.089	.047	.266	.008		.002	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Skor_Total	Pearson Correlation	.367*	.689**	.701**	.700**	.468**	.389*	.862**	.500**	.389*	.862**	.919**	.865**	.919**	.540**	.513**	.776**	.862**	.837**	.812**	.880**	.446*	.760**	.735**	.597**	.873**	.541**	1		
	Sig. (2-tailed)	.046	.000	.000	.000	.033	.000	.000	.005	.033	.000	.000	.000	.000	.002	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.014	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	26

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	109.33	86.575	.299	.947
A2	109.27	81.513	.647	.941
A3	109.53	83.430	.666	.940
A4	109.33	83.954	.657	.940
A5	110.33	82.092	.359	.953
A6	109.60	89.559	.361	.943
A7	109.23	83.633	.845	.938
A8	109.43	87.633	.463	.943
A9	109.60	89.559	.361	.943
A10	109.23	83.633	.845	.938
A11	109.20	83.062	.908	.938
A12	109.27	83.651	.849	.938
A13	109.20	83.062	.908	.938
A14	109.43	87.289	.505	.942
A15	108.87	88.120	.488	.942
A16	109.23	84.461	.752	.940
A17	109.23	83.633	.845	.938
A18	109.30	84.010	.818	.939
A19	109.20	84.097	.791	.939
A20	109.13	83.499	.867	.938

A21	109.43	87.564	.400	.943
A22	109.37	84.999	.736	.940
A23	109.30	84.976	.709	.940
A24	109.40	84.731	.549	.942
A25	109.17	83.523	.858	.938
A26	108.87	87.913	.517	.942

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13
B14 B15 B16 B17 B18 B19 B20 Skor_Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Correlations																				Skor_T
		B 1	B 2	B3	B 4	B5	B 6	B 7	B 8	B9	B1 0	B1 1	B 1 2	B 1 3	B 1 4	B 1 5	B 1 6	B 1 7	B1 8	B 1 9	B 2 0	Skor_T
B1	Pearson Correlation	1	.681	.218	.116	.189	.208	.208	.208	.189	.218	.208	.327	.529	.483	.525	.286	.267	.286	.302	.34	.467**
	Sig. (2-tailed)		.000	.247	.305	.172	.124	.124	.124	.172	.247	.266	.070	.000	.000	.122	.265	.265	.260	.231	.088	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B2	Pearson Correlation	.681	1	.120	.237	.233	.318	.213	.277	.223	.233	.330	.721	.214	.239	.239	.236	.236	.236	.236	.236	.436**
	Sig. (2-tailed)	.000		.527	.208	.138	.079	.127	.138	.227	.237	.000	.000	.001	.059	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B3	Pearson Correlation	.218	.120	1	.736	.867	.478	.478	.566	.100	.277	.634	.350	.248	.248	.248	.274	.274	.274	.274	.274	.816**
	Sig. (2-tailed)	.247	.527		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B4	Pearson Correlation	.116	.237	.739	1	.853	.522	.340	.053	.394	.564	.339	.290	.330	.330	.330	.640	.640	.640	.640	.640	.751**
	Sig. (2-tailed)	.305	.208	.000		.000	.000	.138	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B5	Pearson Correlation	.233	.233	.867	.867	1	.541	.426	.217	.100	.866	.520	.336	.336	.336	.520	.520	.520	.520	.520	.520	.787**
	Sig. (2-tailed)	.266	.266	.000	.000		.124	.124	.247	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.37	.18	.00	.00	.04	.09	.29	.00	.00	.03	.08	.08	.03	.05	.03	.01	.03	.05	.06	.07	.00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B6	Pearson Correlation	.28	.32	.47	.54	.51	.16	.05	.43	.44	.48	-.06	-.08	-.08	.43	.44	.43	.80	.67	.86	.67	.699**
	Sig. (2-tailed)	.14	.07	.08	.04	.33	.74	.04	.08	.16	.00	.29	.66	.66	.00	.07	.16	.00	.00	.00	.00	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B7	Pearson Correlation	.08	.13	.40	.37	.41	.11	.47	.40	.33	.11	.11	.11	.11	.33	.33	.33	.00	.00	.00	.00	.388*
	Sig. (2-tailed)	.64	.49	.10	.09	.07	.09	.09	.25	.93	.59	.33	.33	.33	.00	.07	.93	.00	.00	.00	.00	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B8	Pearson Correlation	.28	.33	.55	.36	.20	.31	.23	.35	.59	.14	.48	.43	.59	.55	.55	.55	.22	.22	.55	.55	.485**
	Sig. (2-tailed)	.12	.23	.55	.09	.74	.09	.55	.00	.50	.01	.01	.44	.00	.00	.00	.00	.19	.19	.66	.66	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B9	Pearson Correlation	.18	.26	.86	.85	.15	.42	.11	.82	.52	.33	.33	.33	.33	.55	.55	.55	.34	.34	.86	.86	.787**
	Sig. (2-tailed)	.37	.18	.00	.00	.00	.29	.00	.03	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B10	Pearson Correlation	.21	.20	1.00	.76	.84	.43	.81	.66	.27	.34	.34	.24	.46	.64	.54	.63	.37	.37	.86	.86	.816**
	Sig. (2-tailed)	.24	.20	.00	.08	.05	.00	.00	.00	.00	.00	.11	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B11	Pearson Correlation	.28	.27	.64	.52	.44	.31	.59	.56	.27	.43	.43	.43	.55	1.00	.99	1.00	.57	.57	.86	.86	.871**
	Sig. (2-tailed)	.14	.23	.00	.03	.06	.03	.00	.00	.00	.08	.08	.08	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B12	Pearson Correlation	.37	.33	.54	.39	.36	.11	.32	.34	.41	1.00	-.22	-.11	-.11	.43	.43	.43	.80	.80	.86	.86	.628**
	Sig. (2-tailed)	.07	.07	.55	.68	.00	.91	.80	.55	.18	.11	.33	.44	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



B13	Pearson Correlation	.598	.351	.365	.270	.316	-.199	.149	.477	.316	.365	.478	-.274	1	.811	.844	.478	.478	.478	-.222	.152	.416
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.047	.155	.089	.293	.400	.089	.047	.008	.144	.000	.000	.000	.008	.011	.083	.083	.235	.232	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B14	Pearson Correlation	.484	.711	.290	.333	.390	-.100	.483	.390	.290	.432	-.169	.111	1	.719	.432	.399	.432	.432	-.119	.096	.442
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.217	.073	.033	.631	.033	.217	.033	.172	.300	.000	.000	.000	.017	.033	.033	.033	.517	.611	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B15	Pearson Correlation	.539	.294	.408	.302	.354	-.106	.366	.354	.408	.535	-.153	.890	.719	1	.535	.500	.535	.535	-.114	.143	.474
	Sig. (2-tailed)	.002	.125	.055	.155	.069	.631	.069	.055	.025	.004	.400	.000	.000	.000	.002	.005	.005	.005	.507	.143	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B16	Pearson Correlation	.286	.273	.627	.564	.520	.433	.520	.527	.600	1.000	.443	.443	.443	1	.519	.519	.519	.519	.140	.714	.871
	Sig. (2-tailed)	.126	.200	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.008	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B17	Pearson Correlation	.269	.144	.530	.663	.542	.333	.530	.544	.535	.935	.487	.494	.500	1	.935	.935	.935	.935	.491	.693	.835
	Sig. (2-tailed)	.159	.202	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B18	Pearson Correlation	.286	.273	.627	.564	.520	.433	.520	.527	.600	1.000	.443	.443	.443	1	.519	.519	.519	.519	.140	.714	.871
	Sig. (2-tailed)	.126	.200	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.008	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B19	Pearson Correlation	.303	.371	.342	.353	.380	.274	.353	.371	.381	.516	-.344	-.344	-.344	1	.516	.499	.516	.516	.166	.606	.652
	Sig. (2-tailed)	.134	.094	.044	.066	.056	.299	.066	.094	.044	.004	.003	.003	.003	.000	.003	.005	.004	.004	.005	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B20	Pearson Correlation	.340	.299	.693	.580	.604	.271	.604	.693	.745	1.000	.743	.743	.743	1	.743	.743	.743	.743	.166	.606	.813
	Sig. (2-tailed)	.081	.100	.000	.007	.000	.061	.000	.000	.000	.000	.004	.004	.004	.000	.004	.004	.004	.004	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor Total	Pearson Correlation	.467	.436	.815	.787	.699	.388	.488	.787	.816	.871	.622	.441	.447	.871	.837	.871	.655	.815	.81	
	Sig. (2-tailed)	.009	.006	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.002	.002	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
	N	%		Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	30	100.0	.929	20
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0		
	Total	30	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation		Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	83.53	50.533	.438		.929
B2	83.47	50.120	.396		.929
B3	83.00	46.552	.791		.923
B4	83.00	45.310	.706		.924
B5	82.93	46.961	.759		.923
B6	83.73	42.478	.610		.932
B7	82.70	50.562	.351		.930
B8	83.13	48.878	.429		.929
B9	82.93	46.961	.759		.923
B10	83.00	46.552	.791		.923
B11	83.13	46.051	.853		.921
B12	83.40	46.593	.567		.927
B13	83.43	50.047	.371		.930
B14	83.37	49.620	.392		.929
B15	83.40	49.559	.429		.929
B16	83.13	46.051	.853		.921
B17	83.10	46.300	.812		.922
B18	83.13	46.051	.853		.921
B19	83.43	45.702	.586		.927
B20	83.43	44.461	.776		.922

		Correlations																				Skor_Total	
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	C15	C16	C17	C18	C19	C20	Skor_Total	
C1	Pearson Correlation	1	.693 <sup>**</sup>	.267	.354	.772 <sup>**</sup>	.452 <sup>**</sup>	.571 <sup>**</sup>	.780 <sup>**</sup>	.040	.780 <sup>**</sup>	.342	.853 <sup>**</sup>	.707 <sup>**</sup>	.926 <sup>**</sup>	.342	.772 <sup>**</sup>	.000	.664 <sup>**</sup>	.177	.342	.766 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)		.000	.155	.055	.000	.012	.001	.000	.834	.000	.064	.000	.000	.000	.000	.064	.000	1.000	.000	.350	.004	.000
C2	Pearson Correlation	.693 <sup>**</sup>	1	.193	.452 <sup>**</sup>	.592 <sup>**</sup>	.149	.243	.916 <sup>**</sup>	.009	.916 <sup>**</sup>	.480 <sup>**</sup>	.659 <sup>**</sup>	.829 <sup>**</sup>	.757 <sup>**</sup>	.810	.757 <sup>**</sup>	.113	.494 <sup>**</sup>	-.075	.010	.626 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)			.000	.008	.012	.001	.452	.195	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.552	.027	.692	.000
C3	Pearson Correlation	.267	.193	1	.302	.395 <sup>**</sup>	.377 <sup>**</sup>	.365 <sup>**</sup>	.154	.311	.154	.302	.193	.302	.230	.302	.068	.641 <sup>**</sup>	.285	.641 <sup>**</sup>	.302	.508 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)				.155	.006	.000	.000	.105	.031	.040	.047	.415	.095	.415	.104	.306	.105	.221	.104	.730	.000	.127
C4	Pearson Correlation	.354	.452 <sup>**</sup>	.302	1	.400 <sup>**</sup>	.232	.135	.512 <sup>**</sup>	-.028	.512 <sup>**</sup>	.311	.264	.583 <sup>**</sup>	.400 <sup>**</sup>	.138	.400 <sup>**</sup>	.250	.193	.250	.138	.458 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)					.000	.028	.216	.008	.882	.004	.094	.159	.001	.028	.466	.028	.183	.333	.183	.466	.011	.000
C5	Pearson Correlation	.772 <sup>**</sup>	.592 <sup>**</sup>	.395 <sup>**</sup>	.400 <sup>**</sup>	1	.568 <sup>**</sup>	.314 <sup>**</sup>	.671 <sup>**</sup>	.332	.671 <sup>**</sup>	.599 <sup>**</sup>	.757 <sup>**</sup>	.714 <sup>**</sup>	.841 <sup>**</sup>	.408 <sup>**</sup>	.524 <sup>**</sup>	.327	.439 <sup>**</sup>	.327	.408 <sup>**</sup>	.811 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)						.001	.000	.000	.073	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.025	.003	.077	.015	.077	.025	.000
C6	Pearson Correlation	.452 <sup>**</sup>	.149	.377 <sup>**</sup>	.232	.558 <sup>**</sup>	1	.751 <sup>**</sup>	.257	.387 <sup>**</sup>	.257	.354	.543 <sup>**</sup>	.232	.558 <sup>**</sup>	.474 <sup>**</sup>	.051	.494 <sup>**</sup>	.645 <sup>**</sup>	.494 <sup>**</sup>	.474 <sup>**</sup>	.683 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)							.000	.171	.035	.171	.055	.002	.216	.001	.008	.790	.006	.000	.006	.008	.000	.000
C7	Pearson Correlation	.571 <sup>**</sup>	.243	.365 <sup>**</sup>	.135	.764 <sup>**</sup>	.751 <sup>**</sup>	1	.318	.592 <sup>**</sup>	.318	.614 <sup>**</sup>	.609 <sup>**</sup>	.404 <sup>**</sup>	.646 <sup>**</sup>	.726 <sup>**</sup>	.178	.404 <sup>**</sup>	.542 <sup>**</sup>	.404 <sup>**</sup>	.726 <sup>**</sup>	.818 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)								.000	.000	.000	.000	.000	.027	.000	.000	.352	.027	.002	.027	.000	.000	.000
C8	Pearson Correlation	.780 <sup>**</sup>	.916 <sup>**</sup>	.154	.512 <sup>**</sup>	.671 <sup>**</sup>	.257	.318	1	.058	1.000 <sup>**</sup>	.562 <sup>**</sup>	.737 <sup>**</sup>	.906 <sup>**</sup>	.843 <sup>**</sup>	.811	.843 <sup>**</sup>	.079	.514 <sup>**</sup>	.079	.071	.722 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)									.762	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
C9	Pearson Correlation	.840	.009	.311	-.028	.332	.387 <sup>**</sup>	.592 <sup>**</sup>	.058	1	.058	.699 <sup>**</sup>	.072	.113	.086	.645 <sup>**</sup>	-.037	.310	.416	.310	.640 <sup>**</sup>	.554 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)										.762	.000	.704	.553	.651	.000	.846	.095	.022	.095	.000	.001	.000
C10	Pearson Correlation	.780 <sup>**</sup>	.916 <sup>**</sup>	.154	.512 <sup>**</sup>	.671 <sup>**</sup>	.257	.318	1.000 <sup>**</sup>	.058	1	.562 <sup>**</sup>	.737 <sup>**</sup>	.906 <sup>**</sup>	.843 <sup>**</sup>	.811	.843 <sup>**</sup>	.079	.514 <sup>**</sup>	.079	.071	.722 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)									.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
C11	Pearson Correlation	.242	.480 <sup>**</sup>	.302	.311	.558 <sup>**</sup>	.354	.614 <sup>**</sup>	.562 <sup>**</sup>	.699 <sup>**</sup>	.562 <sup>**</sup>	1	.323	.657 <sup>**</sup>	.408	.568 <sup>**</sup>	.408 <sup>**</sup>	.380 <sup>**</sup>	.516 <sup>**</sup>	.380 <sup>**</sup>	.569 <sup>**</sup>	.784 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)									.000	.001	.000	.001	.000	.000	.025	.001	.025	.036	.004	.036	.001	.000
C12	Pearson Correlation	.813 <sup>**</sup>	.659 <sup>**</sup>	.193	.264	.757 <sup>**</sup>	.543 <sup>**</sup>	.690 <sup>**</sup>	.737 <sup>**</sup>	.072	.737 <sup>**</sup>	.323	1	.641 <sup>**</sup>	.931 <sup>**</sup>	.167	.592 <sup>**</sup>	.113	.542 <sup>**</sup>	.113	.167	.717 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)														.000	.000	.378	.001	.552	.002	.552	.378	.000
C13	Pearson Correlation	.707 <sup>**</sup>	.629 <sup>**</sup>	.302	.583 <sup>**</sup>	.764 <sup>**</sup>	.232	.404	.906 <sup>**</sup>	.113	.906 <sup>**</sup>	.657 <sup>**</sup>	.641 <sup>**</sup>	1	.764 <sup>**</sup>	.138	.764 <sup>**</sup>	-.250	.335	.250	.138	.747 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)								.027	.000	.553	.000	.000	.000	.000	.466	.000	.183	.070	.183	.466	.000	.000
C14	Pearson Correlation	.926 <sup>**</sup>	.757 <sup>**</sup>	.230	.400 <sup>**</sup>	.841 <sup>**</sup>	.558 <sup>**</sup>	.646 <sup>**</sup>	.843 <sup>**</sup>	.086	.843 <sup>**</sup>	.408	.921 <sup>**</sup>	.764 <sup>**</sup>	1	.257	.683 <sup>**</sup>	.145	.572 <sup>**</sup>	.145	.257	.806 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)									.000	.000	.651	.000	.025	.000	.000	.171	.000	.443	.001	.443	.171	.000
C15	Pearson Correlation	.342	.010	.302	.138	.480 <sup>**</sup>	.474 <sup>**</sup>	.726 <sup>**</sup>	.071	.840 <sup>**</sup>	.071	.569 <sup>**</sup>	.167	.139	.267	1	.106	.208	.516 <sup>**</sup>	.380 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.627 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)									.710	.000	.710	.001	.378	.466	.171	.578	.271	.004	.038	.000	.000	.000
C16	Pearson Correlation	.772 <sup>**</sup>	.757 <sup>**</sup>	.066	.400 <sup>**</sup>	.524 <sup>**</sup>	.051	.176	.843 <sup>**</sup>	-.037	.843 <sup>**</sup>	.408	.592 <sup>**</sup>	.764 <sup>**</sup>	.683 <sup>**</sup>	1.006	1	-.036	.439 <sup>**</sup>	-.036	.106	.574 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)								.000	.025	.001	.000	.000	.000	.578	.000	.000	.143	.038	.001	.142	.038	.000
C17	Pearson Correlation	.000	.113	.641 <sup>**</sup>	.250	.327	.494 <sup>**</sup>	.404 <sup>**</sup>	.079	.310	.079	.380 <sup>**</sup>	.113	.250	.145	.208	-.036	1	.122	.583 <sup>**</sup>	.208	.430 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)									.679	.095	.679	.038	.552	.183	.443	.038	.049	.001	.142	.038	.000	.000
C18	Pearson Correlation	.604 <sup>**</sup>	.404 <sup>**</sup>	.285	.183	.439 <sup>**</sup>	.845 <sup>**</sup>	.542 <sup>**</sup>	.514 <sup>**</sup>	.416	.514 <sup>**</sup>	.510 <sup>**</sup>	.335	.572 <sup>**</sup>	.516 <sup>**</sup>	.439 <sup>**</sup>	.122	1	.214	.510 <sup>**</sup>	.725 <sup>**</sup>	.725 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)									.000	.002	.004	.022	.004	.004	.002	.070	.001	.004	.015	.521	.142	.004
C19	Pearson Correlation	.177	-.075	.641 <sup>**</sup>	.250	.327	.494 <sup>**</sup>	.404 <sup>**</sup>	.079	.310	.079	.380 <sup>**</sup>	.113	.250	.145	.380 <sup>**</sup>	-.036	.593 <sup>**</sup>	.274	1	.380 <sup>**</sup>	.466 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)									.679	.095	.679	.038	.552	.183	.443	.038	.049	.001	.142	.038	.000	.000
C20	Pearson Correlation	.342	.010	.302	.138	.408 <sup>**</sup>	.474 <sup>**</sup>	.726 <sup>**</sup>	.071	.840 <sup>**</sup>	.071	.569 <sup>**</sup>	.167	.139	.267	1.000 <sup>**</sup>	.106	.208	.516 <sup>**</sup>	.380 <sup>**</sup>	1	.627 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)									.710	.000	.710	.001	.378	.466	.171	.578	.271	.004	.038	.000	.000	.000
Skor_Total	Pearson Correlation	.766 <sup>**</sup>	.626 <sup>**</sup>	.508 <sup>**</sup>	.466 <sup>**</sup>	.891 <sup>**</sup>	.893 <sup>**</sup>	.818 <sup>**</sup>	.722 <sup>**</sup>	.554 <sup>**</sup>	.722 <sup>**</sup>	.784 <sup>**</sup>	.717 <sup>**</sup>	.747 <sup>**</sup>	.809 <sup>**</sup>	.627 <sup>**</sup>	.674 <sup>**</sup>	.430 <sup>**</sup>	.725 <sup>**</sup>	.466 <sup>**</sup>	.827 <sup>**</sup>	1	
	Sig. (2-tailed)								.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.016	.000	.009	.000	.000	.000

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Reliability

### Case Processing Summary

Cases		N	%	
		Valid	30	100.0
		Excluded <sup>a</sup>	0	.0
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100.0</b>	

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	20

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	86.67	40.161	.734	.911
C2	86.60	41.283	.582	.914
C3	87.07	41.995	.455	.917
C4	86.53	42.533	.405	.917
C5	86.63	39.757	.830	.909
C6	87.07	39.857	.632	.913
C7	86.83	38.351	.783	.909
C8	86.57	40.875	.689	.912
C9	87.07	37.375	.411	.934
C10	86.57	40.875	.689	.912
C11	86.70	39.941	.754	.910
C12	86.60	40.731	.682	.912
C13	86.53	40.947	.718	.912
C14	86.63	40.033	.780	.910
C15	86.70	40.976	.579	.914
C16	86.63	41.482	.525	.915
C17	87.13	42.671	.379	.918
C18	86.97	39.757	.682	.912
C19	87.13	42.464	.419	.917
C20	86.70	40.976	.579	.914

NPART TESTS  
 /K-S(NORMAL)=Total\_X1 Total\_X2 Total\_Y  
 /MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total_X1	Total_X2	Total_Y
N		75	75	75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	108.27	81.79	82.03
	Std. Deviation	8.296	8.011	7.105
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.102	.086
	Positive	.071	.077	.086
	Negative	-.084	-.102	-.054
Test Statistic		.084	.102	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.051 <sup>e</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

ONEWAY jumlah BY Variabel  
 /STATISTICS HOMOGENEITY  
 /MISSING ANALYSIS.

## Oneway

### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
jumlah	Based on Mean	2.726	2	222	.068
	Based on Median	2.163	2	222	.117
	Based on Median and with adjusted df	2.163	2	210.124	.118
	Based on trimmed mean	2.860	2	222	.059

## ANOVA

jumlah

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	37745.609	2	18872.804	281.996	.000
Within Groups	14857.520	222	66.926		
Total	52603.129	224			

```
MEANS TABLES=Total_Y BY Total_X1 Total_X2
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.
```

## Means

### Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Total_Y * Total_X1	75	100.0%	0	0.0%	75	100.0%
Total_Y * Total_X2	75	100.0%	0	0.0%	75	100.0%

### Report

Total_Y Total_X1	Mean	N	Std. Deviation
82	72.00	1	.
87	69.00	1	.
93	72.00	2	8.485
98	76.33	3	3.512
100	69.00	1	.
101	74.67	3	2.309
102	74.50	4	1.732
103	83.00	4	7.165
104	78.86	7	5.669
105	87.00	3	1.732
106	82.75	4	5.315
107	83.00	1	.
108	79.17	6	3.764
109	81.60	5	1.342
110	84.25	4	6.652
111	83.00	1	.
112	81.50	2	2.121
113	81.67	3	4.509
114	83.50	2	3.536
115	88.00	3	3.464
116	90.25	4	1.500
117	83.50	2	2.121
118	84.67	3	4.933
120	97.00	1	.
121	87.00	2	5.657
124	93.00	1	.
126	100.00	1	.
130	100.00	1	.
Total	82.03	75	7.105

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y * Total_X1	Between Groups	(Combined)	2797.640	27	103.616	5.190	.000
		Linearity	1995.014	1	1995.014	99.931	.000
		Deviation from Linearity	802.625	26	30.870	1.546	.096
Within Groups			938.307	47	19.964		
Total			3735.947	74			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Total_Y * Total_X1	.731	.534	.865	.749

## Report

Total_Y Total_X2	Mean	N	Std. Deviation
58	69.00	1	.
61	66.00	1	.
67	80.00	1	.
69	69.00	1	.
70	80.00	1	.
72	72.50	4	.577
73	75.00	4	2.944
74	75.00	1	.
76	77.75	8	2.605
77	74.00	2	2.828
79	84.00	4	3.830
80	79.67	3	.577
81	87.50	2	3.536
82	77.00	2	1.414
83	84.67	3	2.887
84	83.40	5	4.393
85	82.13	8	4.673
86	83.33	3	2.309
87	86.00	1	.
88	86.40	5	5.273
89	89.00	7	3.606
90	91.00	1	.
91	87.00	2	7.071
92	86.00	2	7.071
98	93.00	1	.
100	100.00	2	.000
Total	82.03	75	7.105

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y*	Between	(Combined)	3047.672	25	121.907	8.679	.000
Total_X2	Groups	Linearity	2469.513	1	2469.513	175.811	.000
		Deviation from Linearity	578.158	24	24.090	1.715	.055
	Within Groups		688.275	49	14.046		
	Total		3735.947	74			

**T**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Total_Y * Total_X2	.813	.661	.903	.816



Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

PASCASARJANA

Jalan Pendidikan No.35 – Mataram – NTB  
Website : [www.pasca.uinmataram.ac.id](http://www.pasca.uinmataram.ac.id), Email : [pascasarjana@uinmataram.ac.id](mailto:pascasarjana@uinmataram.ac.id)

Nomor : B: 1009/Un.12/PP.00.SP/SMP/10/2022  
Sifat : Penting  
Lamp : 1 Berkas  
Hal : Pemohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala KESBANGPOL Provinsi NTB

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan Tugas Akhir Semester (TESIS) mahasiswa sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister pada Pascasarjana UIN Mataram, oleh karena itu mohon kiranya agar mahasiswa kami diberikan rekomendasi penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut :


Nama : **RIFATIN HUBBAYA**  
NIM : 210403014  
Semester/T. A. : III ( Ganjil ) 2022/2023  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Judul Tesis : PENGARUH MANAJEMEN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) DAN MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) TERHADAP KESIAPA KERJA PESERTA DIDIK SMK DI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Tempat Penelitian : L. SMK DI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 31 Oktober 2022  
Direktur

  
Prof. Dr. H. Fahrurrozi, MA  
NIP. 197512312005011010

Perpustakaan UIN Mataram





PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI**

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlg. (5170) 190420 Psk. (5170) 190150  
 Email: [badanbangsatpolitik@prov NTB.go.id](mailto:badanbangsatpolitik@prov NTB.go.id) Website: <http://badanbangsatpolitik.prov NTB.go.id>  
**MATARAM** Kode pos 81127

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
 NOMOR: 070/2022/01/9/040PTN/2022

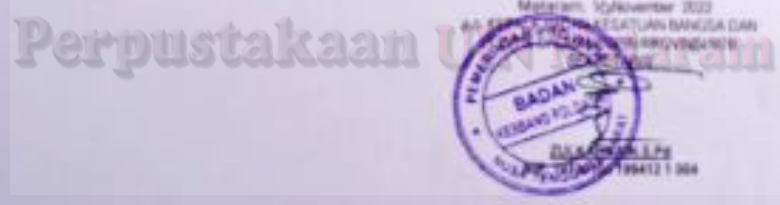
1. **Date:**
  - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Rekomendasi Penelitian Serta Dan Cara Pelaksanaan (berlaku bagi Negeri Mataram)  
 Nomor : 01000/L1/07/2014/01/02002  
 Tanggal : 01 Oktober 2012  
 Pejabat : Penerimaan Rekomendasi Penelitian
2. **Manfaat:**

Selaku merupakan Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian kepada:

Nama: **WIFATIN HUSSAYA**  
 Alamat: **Jl. Dewantara 46 Kel. Jember Desa KTRIN Kecamatan Kudu Kota Mataram No. Hentak: 521164004790007 No Telp. 08185525222**  
 Pekerjaan: **PHD**  
 Bidang/Instansi: **PENGARUH MANAJEMEN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) DAN MANAJEMEN BURSA KERJA KINERJA TERHADAP KESAPAN KERJA PESERTA DIDIK SMK DI KABUPATEN LOMBOK BARAT**  
 Lokasi: **SMK Kati Lombok Barat**  
 Jumlah Peserta: **1 ( Satu ) Orang**  
 Lama/awal: **November - Desember 2022**  
 Status Penelitian: **Daru**
3. **Hal-hal yang harus diatuai oleh Peneliti:**
  - a. Selakur melakukan Kegiatan Penelitian agar tetap dapat berjalan kepada Supd/Mankota atau Pejabat yang ditunjuk.
  - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan bentuk yaitu Surat Permissão dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian.
  - c. Peneliti harus mematuai seluruh Peraturan (Aturan), norma, norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan kerusakan di masyarakat. Sehingga waktu penelitian NRTS apabila masa berakhir Rekomendasi Penelitian dapat berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian berakhir sebelum selesai maka Peneliti harus melaporkan pengajuan Rekomendasi Penelitian.
  - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Badanbangsatpolitik Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Dengan Surat Rekomendasi Penelitian ini di sampaikan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 10 November 2022



- Tembusan disampaikan kepada:**
1. Kepala Badan Pusat dan Provinsi Daerah Provinsi NTB di Tempat
  2. Bupati Lombok Barat Cg. A. Kadirjaya Kab. Lombok Barat di Tempat
  3. Kepala UPT. Sistem Kota Mataram dan Kab. Lombok Barat di Tempat
  4. Kepala SMK Kati Kab. Lombok Barat di Tempat
  5. Yang bersangkutan
  6. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Bypass ZANSA 2 - Desa Leide - Kecamatan Kediri - Kode pos 83352  
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB. E-mail: [brida@ntbprov.go.id](mailto:brida@ntbprov.go.id) Website : [brida.ntbprov.go.id](http://brida.ntbprov.go.id)

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / 2245 / II – BRIDA / XI / 2022

**TENTANG**  
**PENELITIAN**

- Dasar
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
  - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
  - Surat dari Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Nomor : B.1009/Un-12/PP.00.0/PS/MPN/10/2022-Perihal: Permohonan Izin Penelitian.
  - Surat dari BAKESBANGPCLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 090/FDOB/WS/7/2022 Perihal: Rekomendasi Izin Penelitian.

**MEMBERI IZIN**

Kepada :

Nama : Rifatin Hubbaya  
NIK / NIM : 8271030805000003 / 210403014  
Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram  
Alamat/HP : Jl. Swakarya No. 4X Kekal k Jaya Kota Mataram 081805252323

Untuk : Melakukan Penelitian dengan Juduk " Pengaruh Manajemen Praktik Kerja Lapangan dan Manajemen Bursa Kerja Khusus Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK di Kabupaten Lombok Barat"

Lokasi : SMK di Kabupaten Lombok Barat  
Waktu : November - Desember 2022. V.I

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: [litbang.brida@ntbprov.go.id](mailto:litbang.brida@ntbprov.go.id)

Demikian surat izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat  
Pada tanggal 18 November 2022  
an. KEPALA BRIDA PROV. NTB  
KEPALA BIDANG LITBANG INOVASI  
DAN TEKNOLOGI

**KARTI SURYADI, SP. MM**  
NIP. 19691231 198803 1 055

Tembusan: diampatkan kepada YB:

- Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
- Bupati Lombok Barat;
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. NTB;
- Kepala KCD Kota Mataram dan Kab. Lombok Barat;
- Kepala SMK Se- Kab. Lombok Barat;
- Yang Berhubungan;
- Asip

## CURICULUM VITAE

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Rif'atin Hubbaya  
Tempat, Tanggal Lahir : Mataram, 2 April 1979  
Alamat Rumah : Jl. Swakarya no. 4X Kekalik Jaya  
Kecamatan Sekarbela Kota Mataram  
Nama Ayah : Ahmad Fathoni  
Nama Ibu : Nursyah Basri

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK IDHATA Mataram
2. SDN 10 Mataram
3. SMPN 2 Mataram
4. SMUN 5 Mataram
5. Sarjana Teknik, Fakultas Teknik, Program Teknik Elektro  
Universitas Mataram
6. Akta IV, IAIN Mataram

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram